



PT KABELINDO MURNI Tbk
Wire and Cable Manufacture



Wonderful Indonesia



WONDERFUL INDONESIA

Indonesia adalah negara yang kaya akan keindahan alam yang mempesona yang terbentang mulai dari gunung hingga laut. Letak Indonesia yang berada di daerah tropis, menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman alam yang tinggi. Selain itu, Indonesia juga memiliki peninggalan warisan kebudayaan klasik yang mengagumkan. Beberapa keindahan alam dan warisan kebudayaan yang ada ditampilkan di Laporan Tahunan ini antara lain : Candi Muaro Jambi, Taman Nasional Komodo, Danau Kelimutu, Tana Toraja, dan Danau Bedugul.

PT Kabelindo Murni Tbk ("Perseroan") bangga akan keindahan alam dan ragamnya budaya Indonesia, Perseroan berharap masyarakat Indonesia senantiasa menghargai budaya dan alam Indonesia yang mempesona.

Indonesia is a country abound in beautiful nature, from mountains to seas. Due to its location in a tropical region, Indonesia has a high diversity of topography. Indonesia also has astounding cultural heritages sites. Some sites mentioned in this Annual Report are: Muaro Jambi Temple Compounds, Komodo National Park, Lake Kelimutu, Tana Toraja and Lake Bedugul.

PT Kabelindo Murni Tbk ("Company") is proud of the natural beauty of multicultural Indonesia. The Company hopes that Indonesian people continue to appreciate Indonesia's wonderful cultures and nature's gifts.

Daftar Isi

Table of Contents



04

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

06

Informasi Saham
Share Information

08

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

12

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

15

Profil Perseroan
Company Profile

34

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Review and Analysis

43

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

77

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan
Corporate Social Responsibility

86

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Kabelindo Murni Tbk
Declaration of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Kabelindo Murni Tbk

88

Laporan Keuangan PT Kabelindo Murni Tbk dan Laporan Auditor Independen 2020
Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk and 2020 Independent Auditor's Report

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

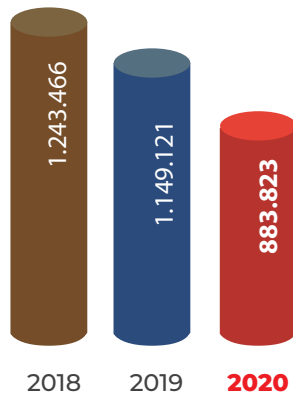
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description			
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
	2020	2019	2018
Penjualan Neto Net Sales	883.823	1.149.121	1.243.466
Laba Kotor Gross Profit	50.318	106.280	121.431
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income For The Year	6.564	38.648	40.675
Jumlah Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.564	38.648	40.676
Kepentingan Non Pengendali Non - Controlling Interest	-	-	(1)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	4.386	37.822	40.926
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	4.386	37.822	40.927
Kepentingan Non Pengendali Non - Controlling Interest	-	-	(1)
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Basic Earnings per Share Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	5,86	34,51	36,32
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	1.026.763	1.284.437	1.298.358
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	185.150	436.010	476.887
Jumlah Ekuitas Total Equity	841.613	848.427	821.471
Rasio-Rasio Keuangan (dalam persentase) Financial Ratios (in percentage)			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	0,64	3,01	3,13
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	0,78	4,56	4,95
Rasio Laba terhadap Penjualan Net Profit Margin	0,74	3,36	3,27
Rasio Lancar Current Ratio	190,69	136,37	130,36
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	22,00	51,39	58,05
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	18,03	33,95	36,73

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

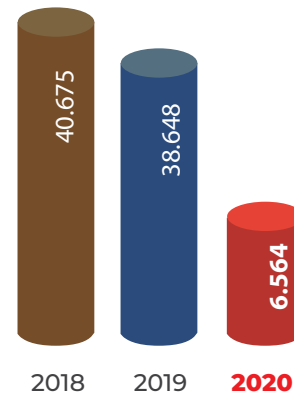
PENJUALAN NETO

Net Sales



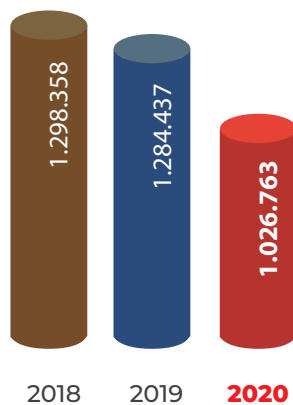
LABA NETO TAHUN BERJALAN

Net Income For The Year



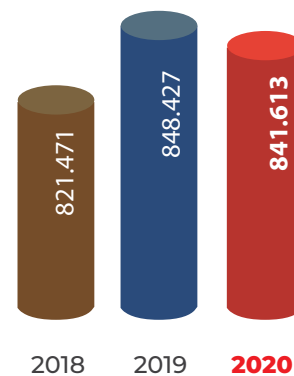
JUMLAH ASET

Total Assets



JUMLAH EKUITAS

Total Equity



Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Harga Saham (kode saham : KBLM)

Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.120.000.000 lembar saham. Pergerakan harga saham Perseroan pada tahun 2020 berkisar pada rentang Rp 184,- / saham sampai Rp 406,- / saham. Harga terendah dicapai pada triwulan ke-III, dan harga tertinggi dicapai pada triwulan ke-II tahun 2020. Volume perdagangan saham selama tahun 2020 mencapai 88.636.500 lembar saham dan harga saham per tanggal 31 Desember 2020 ditutup pada harga Rp 216,-.

Stock Price Movement (stock code : KBLM)

The number of the Company's stock listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,120,000,000 shares. The Company's stock price movement in 2020 ranged from Rp 184,-/share to Rp 406,-/share. The lowest point was reached in the third quarter, while the highest was reached in the second quarter of 2020. In 2020, the Company's trade share volume reached 88.636.500 shares and the closing price as of December 31, 2020 was Rp 216,-.

2020	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/ Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	324	192	262	6.753.600	293.440.000.000
Triwulan II Second Quarter	406	214	224	29.034.800	250.880.000.000
Triwulan III Third Quarter	240	184	193	24.380.700	216.160.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	248	188	216	28.467.400	241.920.000.000

2019	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/ Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	276	218	218	11.636.600	244.160.000.000
Triwulan II Second Quarter	270	210	232	11.056.900	259.840.000.000
Triwulan III Third Quarter	390	230	314	12.135.500	351.680.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	384	270	304	8.321.300	340.480.000.000

Aksi Korporasi

Pada tanggal 09 Juli 2020, Perseroan telah membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 sebesar 28,98% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019 atau senilai Rp 11,2 miliar dari total laba bersih yang sebesar Rp 38,6 miliar. Jumlah saham beredar Perseroan sebelum dan sesudah pembagian dividen adalah 1.120.000.000 lembar saham. Harga saham pada saat Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi adalah sebesar Rp 264,-, harga saham pada saat Ex. Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi adalah sebesar Rp 246,-, dan harga saham saat recording date adalah sebesar Rp 230,-.

Corporate Action

On July 09, 2020, the Company distributed dividends based on the resolution made at the Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2020, which amounted to 28.98% of the Company's 2019 net income or Rp 11.2 billion of the total net income of Rp 38.6 billion. The number of outstanding shares before and after the distribution of dividends was 1,120,000,000 shares. The share price at the time of Cum Dividend in the regular market and negotiated market was Rp 264, the share price at the time of Ex. Dividen in the regular market and negotiated market was Rp 246, and the share price on the recording date was Rp 230,-.



Candi Muaro Jambi

-Jambi-

is a Buddhist temple complex, in Muaro Jambi Regency, Jambi province, Sumatra, Indonesia. It is situated 26 kilometers east from the city of Jambi.

The temple complex was built by the Melayu Kingdom, with its surviving temples and other archaeological remains estimated to date from the 7th to 13th century CE.



Laporan *Direksi*

Report from the Board of Directors



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT Kabelindo Murni Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan.

Kinerja Perusahaan

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Mewabahnya Covid-19 ke seluruh dunia secara luar biasa telah memperburuk perekonomian global dan Indonesia di tahun 2020. Perekonomian negara-negara maju dan negara-negara berkembang mengalami kontraksi. Secara keseluruhan, perekonomian global berkontraksi 3,8%. Sejalan dengan keadaan ekonomi dunia, Indonesia mengalami resesi di tahun 2020.

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanks to the Almighty God for allowing PT Kabelindo Murni Tbk (the Company) to successfully wrap up the year of 2020, which was full of adversity.

Corporate Performance

The Company Challenges

The extraordinary spread of the Covid-19 pandemic worldwide set back the economy globally and in Indonesia during 2020, with contraction sustained in both advanced nations and emerging markets. Overall, the global economy contracted by 3.8% and in similar developments, Indonesia suffered recession in 2020.

Selama tahun 2020, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar AS. Rupiah melemah 1,47% dari Rp 13.901/USD di akhir 2019 menjadi Rp 14.105/USD di akhir 2020.

Inflasi di tahun 2020 tercatat sebesar 1,68%, lebih rendah dari inflasi tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Inflasi 2020 ini lebih rendah dari batas bawah target inflasi yang ditetapkan Pemerintah, yaitu sebesar 3,0% $\pm$ 1,0%.

Perbandingan antara Realisasi dengan Target & Kebijakan Strategis

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 883,8 miliar atau turun Rp 265,3 miliar dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2019 yang sebesar Rp 1.149,1 miliar. Hasil penjualan neto tersebut mencapai 51,99% dari target tahun 2020.

Pemakaian tembaga menurun dari 6.639 metrik ton di tahun 2019 menjadi 5.475 metrik ton di tahun 2020 atau turun 17,53%. Pemakaian aluminium juga mengalami penurunan dari 2.970 metrik ton di tahun 2019 menjadi 2.682 metrik ton di tahun 2020 atau turun 9,70%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2020 adalah sebesar USD 6.169 per metrik ton, naik sebesar 2,73% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD 6.005 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2020 adalah sebesar USD 1.702 per metrik ton, turun sebesar 4,86% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD 1.789 per metrik ton.

Pada tahun 2020, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun demikian, penurunan penjualan neto akibat pandemi Covid-19 semenjak kuartal kedua tahun 2020 telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 52,65% dari Rp 106,3 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 50,3 miliar di tahun 2020. Rasio laba bruto terhadap penjualan neto turun dari 9,25% di tahun 2019 menjadi 5,69% di tahun 2020.

Laba sebelum pajak tahun 2020 mencapai Rp 9,1 miliar, turun 81,30% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2019 yang sebesar Rp 48,8 miliar. Sehingga, Perseroan mencatatkan laba neto tahun 2020 sebesar Rp 6,6 miliar, atau turun 83,02% dibandingkan laba neto tahun 2019 yang sebesar Rp 38,6 miliar.

Prospek Usaha

Perekonomian global di tahun 2021 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja perekonomian dunia di tahun 2020, dan tumbuh di kisaran 5,0%. Perbaikan ekonomi dunia ini didorong oleh ekspektasi positif atas ketersediaan vaksin, peningkatan mobilitas masyarakat dan dampak stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok.

During 2020, the Rupiah weakened against the US dollar, down 1.47% from Rp 13,901/USD at the end of 2019 to Rp 14,105/USD at the end of 2020.

Inflation in 2020 reached 1.68%, below the 2019 inflation recorded at 2.72%. At this level, inflation in 2020 was below the lower limit of the Government-set inflation target of 3.0% $\pm$ 1.0%.

Comparison between Realization with Target & Strategic Policy

The Company booked net sales of Rp 883.8 billion, down Rp 265.3 billion compared to Rp 1,149.1 billion in 2019. The total net sales reached 51.99% of the 2020 sales targets.

Copper consumption decreased from 6,639 metric tons in 2019 to 5,475 metric tons in 2020, which was a decrease of 17.53%. Aluminum consumption also decreased 9.70% from 2,970 metric tons in 2019 to 2,682 metric tons in 2020.

Copper prices in 2020 averaged USD 6,169 per metric ton, up 2.73% from the 2019 average of USD 6,005 per metric ton. Aluminum averaged USD 1,702 per metric ton in 2020, representing a decrease of 4.86% from USD 1,789 per metric ton in 2019.

In 2020, the Company continued to implement strategic policies such as better and more efficient handling of main raw material supplies in all areas. However, the decrease in net sales due to COVID-19 in Q2 has negatively affected gross profit. The Company's gross profit experienced a decline of 52.65% from Rp 106.3 billion in 2019 to Rp 50.3 billion in 2020. The gross profit-to-net-sales ratio decreased from 9.25% in 2019 to 5.69% in 2020.

Profit before income tax in 2020 reached Rp 9.1 billion, down 81.30% from the 2019 figure of Rp 48.8 billion. Similarly, the Company recorded a net profit of Rp 6.6 billion in 2020, or a decrease of 83.02% compared to the 2019 net profit of Rp 38.6 billion.

Business Prospect

Compared to 2020, the global economy is predicted to perform better in 2021 with growth in the range of 5.0%. This improvement in the world economy will be driven by positive expectations for availability of vaccines, increased public mobility and the impact of the ongoing fiscal and monetary stimulus policies in various nations, most importantly the United States and China.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diperkirakan akan berada pada kisaran 4,8 - 5,8%. Namun demikian, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi domestik.

Proyeksi Permintaan Kabel Listrik di Tahun 2021

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun lalu, telah berdampak pada menurunnya konsumsi listrik nasional dan akan mempengaruhi proyek-proyek sektor ketenagalistrikan di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Draf RUPTL 2021-2030 yang sedang dibahas oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengindikasikan kemungkinan pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun dalam 10 tahun ke depan. Ada sekitar 15,5 gigawatt (GW) selisih pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun berdasarkan RUPTL 2021-2030 bila dibandingkan dengan RUPTL periode sebelumnya. Termasuk dalam tambahan kapasitas yang akan dikurangi tersebut adalah beberapa proyek dalam program ketenagalistrikan 35.000 MW.

Dengan adanya penurunan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun, otomatis akan mempengaruhi pula proyeksi pembangunan jaringan transmisi hingga gardu induk pada RUPTL tersebut.

Menurut Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL), permintaan kabel listrik di tahun 2021 belum akan kembali ke posisi sebelum pandemi Covid-19. Diperkirakan kontribusi PLN pada permintaan kabel nasional akan menurun, sedangkan permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diproyeksikan akan meningkat.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi kunci utama dalam pengembangan bisnis kedepannya. Perseroan akan terus menjalankan tata kelola perusahaan yang Baik secara konsisten baik internal maupun eksternal.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan terus mematuhi dan taat atas perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Keterbukaan informasi atas corporate action yang akan dilakukan Perseroan untuk kenyamanan para shareholder dan stakeholder.

Komposisi Anggota Direksi

Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

With conditions improving in the global economy, Indonesia's growth is projected to be in the range of 4.8% - 5.8%. Nevertheless, vaccinations and discipline in adhering to the COVID-19 protocols will be a prerequisite for economic recovery process in Indonesia.

Projected Demand for Electrical Cable in 2021

The impact of the Covid-19 pandemic under way since last year has reduced national electricity consumption and will necessitate adjustments to electrification projects in the National Electricity Generation Plan (RUPTL). The draft 2021-2030 RUPTL currently under discussion by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), Indonesia's state electricity concern, and the Ministry of Energy and Mineral Resources, indicates a possible downsizing of the generating capacity to be developed over the next ten years. According to the 2021-2030 RUPTL, development of power generation capacity will be scaled back by approximately 15.5 gigawatts (GW) compared to the RUPTL for the preceding period. These cutbacks in additional capacity include several projects in the 35,000 MW electrification scheme.

Downsizing of power plants to be built will inevitably affect projections in the RUPTL for development of power transmission grid down to the substation level.

According to the Indonesian Electric Cable Manufacturers' Association (APKABEL), demand for electrical cable will not recover in 2021 to pre-Covid-19 pandemic levels. PLN is expected to contribute a declining share of national cable demand. On the other hand, demand for cable in the non-PLN sector, comprising private companies and projects, is projected to increase.

Good Corporate Governance

The Company believes that Good Corporate Governance is the main key in the future expansion of the business. The Company will continue to implement consistent Good Corporate Governance, both internally and externally.

In implementing Good Corporate Governance, the Company will continue to comply with existing laws. Information transparency on corporate action is available for shareholders and stakeholders' convenience.

The Board of Director's Structure

The structure of the Board of Directors as of the closing of the 2020 Shareholder's Annual General Meeting until the closing of the 2023 Shareholder's Annual General Meeting is as follows:

Jabatan Position	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Elly Soepono
Direktur <i>Director</i>	Veronica Lukman
Direktur <i>Director</i>	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur <i>Director</i>	Andika Saputra Wongkar

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, para Pelanggan, Mitra Usaha, dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kerja samanya.

We extend our appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Customers, Business Partners, and all employees for the support and cooperation.

Jakarta, 14 April 2021

Jakarta, April 14, 2021

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Elly Soepono

Presiden Direktur
President Director

Laporan *Dewan Komisaris*

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena anugerah-Nya, PT Kabelindo Murni Tbk dapat melewati tahun 2020, tahun yang sangat berat bagi dunia usaha.

Mewabahnya Covid-19 ke seluruh dunia telah menyebabkan perekonomian global berkontraksi 3,8%. Sejalan dengan keadaan ekonomi global, Indonesia mengalami resesi di tahun 2020.

Inflasi di tahun 2020 tercatat sebesar 1,68%, lebih rendah dari inflasi tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Inflasi 2020 ini lebih rendah dari batas bawah target inflasi yang ditetapkan Pemerintah, yaitu sebesar $3,0\% \pm 1,0\%$.

To our Shareholders,

We give our thanks to God, whose grace allowed PT Kabelindo Murni Tbk to survive the year 2020, which was full of challenges for the business market.

The global economy contracted by 3.8% due to the spread of the COVID-19 pandemic worldwide. In similar developments, Indonesia suffered recession in 2020.

Inflation in 2020 reached 1.68%, below the 2019 inflation recorded at 2.72%. At this level, inflation in 2020 was below the lower limit of the Government-set inflation target of $3.0\% \pm 1.0\%$.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris menghargai kerja keras dan usaha yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan di tahun 2020.

Total penjualan neto Perseroan tahun 2020 turun sebesar 23,09% menjadi Rp 883,8 miliar dari Rp 1.149,1 miliar di tahun 2019. Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 52,65% dari Rp 106,3 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 50,3 miliar di tahun 2020. Laba sebelum pajak Perseroan turun dari Rp 48,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 9,1 miliar di tahun 2020. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba neto tahun 2020 sebesar Rp 6,6 miliar, turun 83,02% dari laba neto tahun 2019 yang sebesar Rp 38,6 miliar.

Penilaian Terhadap Laporan Keuangan

Dewan Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen No.: 00188/3.0357/AU.1/04/0749-1/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2021 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja perekonomian domestik di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berada pada kisaran 4,8 - 5,8%.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Melalui laporan ini, kami sampaikan penghargaan kami kepada Direksi dan Manajemen Perseroan atas konsistensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Directors' Performance Review in Relation to Management

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their hard work through 2020.

The total net sales of the Company in 2020 declined by 23.09% to Rp 883.8 billion, from Rp 1,149.1 billion in 2019. The gross profit of the Company dropped 52.65%, from Rp 106.3 billion in the year 2019 to Rp 50.3 billion in 2020. The Company's profit before income tax fell from Rp 48.8 billion in 2019 to Rp 9.1 billion in 2020. Finally, the Company recorded 2020's net profit as Rp 6.6 billion, an 83.02% decrease from 2019's net profit, which was Rp 38.6 billion.

Financial Statement Review

The Board of Commissioners reviewed and approved the Financial Statement of the Company for Financial Year 2020, which was audited by Chartered Public Accountants Kanaka Puradiredja, Suhartono, in accordance with Independent Auditor Report No. 00188/3.0357/AU.1/04/0749-1/1/III/2021 on March 30, 2021, with "Unmodified Opinion".

Observation of the Implementation of Company Strategies

When overseeing and providing advice, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association as well as the existing laws and regulations

The Company's Business Prospects as Planned by the Board of Directors

As presented in the Board of Directors Report, compared to 2020 the Indonesian economy is predicted to perform better in 2021 with growth projected in the range of 4.8 - 5.8%.

To this end, the Board of Commissioners calls on the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the existing opportunities presented in both the government and private sector.

Viewpoint about Good Corporate Governance Implementation

Through this report, we express our gratitude to the Board of Directors and the Company Management for their consistency in delivering Good Corporate Governance.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there were changes to the membership of the Board of Commissioners. The current structure of the Board of Commissioners is based on the decision as of the closing of the 2020 Shareholder's Annual General Meeting until the closing of the 2021 Shareholder's Annual General Meeting, which is as follows:

Jabatan Position	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Soepono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Surya A. Soepono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	D.N. Adnyana
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Budi Setiono Santoso

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut diadakan paling sedikit 3 kali dalam setahun.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

Frequency and Method of Providing Advice by the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through a joint meeting. The meeting is held at least three times a year.

Lastly, we thank all Company stakeholders for their continuing support.

Jakarta, 29 April 2021

Jakarta, April 29, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Perseroan

Company Profile



Sejarah Kabelindo dimulai ketika didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Kabel Indonesia ("Kabelindo").

Its history can be traced back to 1972, with the establishment of PT Kabel Indonesia ("Kabelindo").

Sekilas Kabelindo

PT Kabelindo Murni Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan produsen kabel listrik dan kabel telekomunikasi tertua di Indonesia. Sejarah Kabelindo dimulai ketika didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), kala itu Kabelindo adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Kemudian pada tahun 1979, kepemilikan Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan namanya berubah menjadi PT Kabelindo Murni dan disahkan dengan Akta No. 71 tanggal 11 Oktober 1979 yang dikeluarkan oleh kantor Notaris Frederik Alexander Tumbuan, Notaris di Jakarta.

Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1992, kemudian pada tahun 1997 Perseroan menambahkan kata "Tbk" sehingga namanya berubah menjadi PT Kabelindo Murni Tbk.

Kabelindo at a Glance

PT Kabelindo Murni Tbk ("Company") is one of the first electrical and telecommunication cables manufacturers in Indonesia. Its history can be traced back to 1972, with the establishment of PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), a Foreign Investment Company (PMA). In 1979, the capital investment status of the Company changed and the Company became a Domestic Investment Company (PMDN) and changed its name to PT Kabelindo Murni, based on the Deed of Establishment No. 71 dated October 11, 1979, released by Notary Frederik Alexander Tumbuan, a notary in Jakarta.

The Company has been registered as a public company and listed with the Indonesia Stock Exchange since 1992. In 1997, the Company added "Tbk" to its name, becoming PT Kabelindo Murni Tbk.

Data Perseroan Company Data

Jl. Rawa Girang No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Indonesia

Telepon : (6221) 460 9065
Fax : (6221) 460 9064
Email : corsec@kabelindo.co.id
Website : <http://www.kabelindo.co.id>

Visi Vision

Menjadikan **KABELINDO** sebagai unggulan mitra strategis di bidang ketenagalistrikan dan telekomunikasi di Indonesia, dengan produk bertaraf Internasional.

*To make **KABELINDO** an excellent strategic partner in the electrical and telecommunications industry with products based on international rates.*

Misi Mission

- Merancang dan memproduksi kabel yang berkualitas untuk menunjang pengembangan ketenagalistrikan dan telekomunikasi agar mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan serta menangani risiko dan peluang.
To design and produce quality cable to support the development of the electrical and telecommunications industry, thereby achieving optimal customer satisfaction by considering safety, wellbeing and environmental aspects as well as the handling of risks and opportunities.
- Sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi menjadi kunci utama untuk beroperasi secara efisien dan produktif.
To provide human resources with integrity and competency as a key factor to operate efficiently and productively.
- Menghasilkan laba bersih dan menjaga agar arus kas positif.
To achieve Company net profit and maintain positive cash flow.



Nilai-nilai Dasar Perseroan Company Values

Keterbukaan
Kebersamaan
Integritas
Bernilai Tambah

Transparency
Unity
Integrity
Added Value

Kegiatan Perusahaan

Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 berikut perubahannya atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang.

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan yang tercatat dalam Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, serta perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya. Dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Kegiatan usaha utama:**

- Menjalankan usaha industri kabel listrik dan elektronik lainnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya

- **Kegiatan usaha penunjang:**

- * Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun buku, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar.

Dalam memproduksi, Perseroan selalu menjaga mutu produk yang berkualitas dengan dibantu oleh tenaga-tenaga handal dan alat-alat laboratorium yang canggih. Perseroan juga memastikan bahwa kabel-kabel yang diproduksi memenuhi standar, antara lain: Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Nasional Indonesia – International Electrotechnical Commission (SNI-IEC), Standar Perusahaan Listrik Negara (SPLN), Telkom Risti, serta standar Internasional seperti : International Electrotechnical Commission (IEC), Australian Standard (AS), British Standard (BS), Japanese Industrial Standard (JIS), Insulated Cable Engineers Association/ National Electrical Manufacturers Association (ICEA/NEMA). Selain itu, mutu produk Kabelindo selalu diawasi secara berkala oleh laboratorium PT PLN (Persero) Litbang (dahulu LMK-PLN).

The Company's business activities stated in the Company's Articles of Association in accordance with the changes or revisions or any modifications of the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI) as regulated by authorities.

In accordance with the Articles of Association, the Company engages in the electrical cabling industry and other electronics, along with mass trade of machineries, equipments, and other tools. The Company is able to carry out the following activities to achieve its goals and objectives:

- **Main business:**

- Managing business of electrical cables and other electronics*
- Managing business of mass trading of machineries, equipments and other tools*

- **Supporting business:**

- * *Managing other business activities that are affiliated with, and support, the Company's main business in accordance with relevant legislations*

During the financial year, the Company operated in accordance with the Articles of Association.

In production, the Company always maintains quality, supported by skilled human resources and advanced laboratory equipments. The Company also ensures that the cables are manufactured to meet standards such as the Indonesian National Standard (SNI), Indonesian National Standard – International Electrotechnical Commission (SNI-IEC), the National Electricity Company Standards (SPLN) and Telkom Risti, as well as international standards such as the International Electro technical Commission (IEC), the Australian Standard (AS), British Standard (BS), Japanese Industrial Standard (JIS), Insulated Cable Engineers Association/National Electrical Manufacturers Association (ICEA/NEMA). In addition, the quality of the Company's products is periodically monitored by the Research & Development laboratory of PT PLN (formerly LMK - PLN).



Ragam Produk | Product Range

Power Cable 0.6/1 kV

Cu/PVC/PVC (NYY), Cu/PVC/SFA/PVC (NYFGbY), Cu/PVC/SWA/PVC (NYRGbY), Cu/PVC/DSTA/PVC (NYBY), Cu/PVC/CTS/PVC (NYSY), Cu/PVC/CWS/PVC (NYCY), NAYY, NAYFGbY, NAYRGbY, NAYBY, NA2XFGbY, NA2XRGbY, NA2XBY

Building Cable

Cu/PVC (NYA), Cu/PVC/PVC (NYM), Cu/PVC/PVC (NYY), Cu/PVC/SWA/PVC (NYRGbY)

Flexible Cable

Cu/PVC-f (NYAF), Cu/PVC/PVC-f (NYMHY), Cu/PVC/PVC-f (NYYHY)

Overhead Bare Conductor

AAC, AAAC, ACSR, ACSR/AS, TACSR, ACCC/TW

Medium Voltage Overhead Cable

CCSXT, NFA2XSY-T

Medium Voltage Cable 1.8/3 (3.6) kV – 18/30 kV

N2XSY, N2XSRY, N2XSEY, N2XSEBY, N2XSEFGbY, N2XSERGbY, N2XSEYBY, N2XSEYFGbY, N2XSEYRGbY, NF2XSEY, NA2XSY, NA2XSRY, NA2XSEY, NA2XSEBY, NA2XSEFGbY, NA2XSERGbY, NA2XSEYBY, NA2XSEYFGbY, NFA2XSEY, NFA2XSY-T

Twisted Cable\

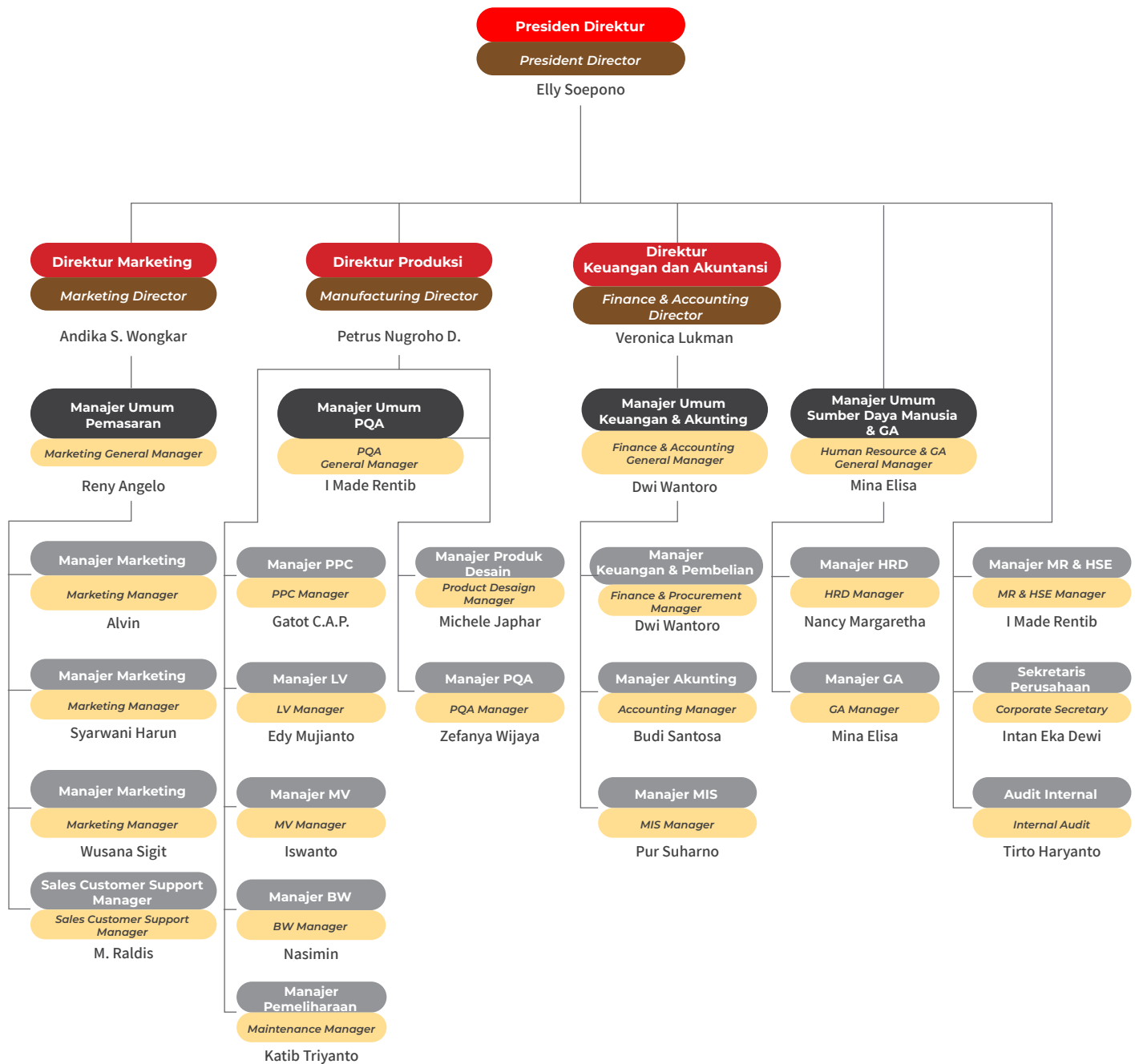
NFA2X, NFA2X-T

Control Cable/Instrument Cable/ Special Cable/PV Cable

Other types, construction and specification are available upon request

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil *Direksi*

Board of Director's Profile



Elly Soepono
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Beliau berafiliasi dengan Bp. Soepono, yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Saat ini Beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa perusahaan afiliasi.

Pada tahun 2020, beliau mengikuti seminar Energytalk 5 Series – Cable Network Infrastructure and Nusantara Grid Development, tanggal 23 Oktober 2020, diselenggarakan oleh PJCI dan Pamerindo Indonesia.

A 67-year-old Indonesian citizen, she has served as President Director of the Company since 2016 as an outcome of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company on May 30, 2016. She is affiliated with Mr. Soepono, who serves as the Company's President Commissioner. Previously, she served as the President Director of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). She currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies.

She participated in the Energytalk 5 seminar series: Cable Network Infrastructure and Nusantara Grid Development on October 23, 2020, which was held by PJCI and Pamerindo Indonesia.



Veronica Lukman

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Beliau mulai bekerja tahun 1982-1989 sebagai guru St. Yoseph, kemudian bekerja sebagai staff Purchasing di PT Sibalec tahun 1989-1990. Pada tahun 1990-1996 beliau bekerja sebagai Executive Secretary di PT Intraco Penta Tbk, tahun 1996-1998 bekerja sebagai General Administrasi Manager di PT Foresta Transtek, dan tahun 1998-2000 bekerja sebagai Acting Finance Manager PT Selkon dan PT Stelkon. Ibu Veronica Lukman memulai karirnya di PT SUCACO Tbk tahun 2000-2013 sebagai Finance Manager, tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Finance General Manager PT SUCACO Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Tutulan Sukma sejak 2008 hingga sekarang.

A 58-year-old Indonesian citizen, she has served as Director of the Company since 2016, as decided by the General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company dated May 30, 2016. She began working as a teacher from 1982 to 1989 at St. Yoseph, then worked as a Purchasing Staff at PT Sibalec 1989-1990. From 1990 to 1996 she was the Executive Secretary at PT Intraco Penta Tbk, the General Administration Manager at PT Foresta Transtek in 1996-1998, and in 1998-2000 worked as the Acting Finance Manager PT Selkon and PT Stelkon. Mrs. Veronica Lukman started her career at PT SUCACO Tbk 2000-2013 as Finance Manager, and has served as Finance General Manager PT SUCACO Tbk since. She has also served as the Director of PT Tutulan Sukma since 2008.

Daftar kegiatan yang diikuti Ibu Veronica selama tahun 2020, antara lain:

1. Seminar Omnibus Law Perpajakan, tanggal 19 Februari 2020, diselenggarakan oleh PT Samuel Sekuritas.
2. Seminar Economic Outlook, tanggal 23 September 2020, diselenggarakan oleh Bank Mandiri.
3. Seminar Outlook 2021: The Year of Opportunity, tanggal 21 Oktober 2020, diselenggarakan oleh Bank Mandiri.

The list of Mrs. Veronica 's activities in 2020 is as follows:

1. Tax Omnibus Law Seminar, February 19, 2020, by PT Samuel Sekuritas.
2. Economic Outlook Seminar, September 23, 2020, by Bank Mandiri.
3. Outlook 2021 Seminar, The Year of Opportunity, October 21, 2020, by Bank Mandiri.



Petrus Nugroho

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 54 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Pembina HSE (Health Safety Environment). Beliau mulai bekerja di Perseroan sejak 15 Agustus 2004, sebagai MIS Manager. Seiring perkembangan organisasi, pada tahun 2008 menjadi Manajer Produksi, dan setahun kemudian sebagai Plant Manager sampai tahun 2016. Sebelumnya beliau mengawali karir di Industri perkabelan pada tahun 1992 di PT Sucaco Tbk sebagai penyelia produksi. Beliau adalah lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1991, jurusan teknik mesin.

A 54-year-old Indonesian citizen, he has served as Director of the Company since 2016 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company dated May 30, 2016. Currently, he is also serving as an HSE (Health Safety Environment) Trustee. He began working at the Company on August 15, 2004, as the MIS Manager. As the Company expanded, he became the Production Manager in 2008, and the Plant Manager until 2016. He started his career in the cabling industry in 1992 at PT SUCACO Tbk taking on the role of Production Supervisor. He graduated from Gajah Mada University in 1991, majoring in Mechanical Engineering.



Andika S. Wongkar

Direktur
Director

Warna negara Indonesia, 33 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 9 Mei 2018. Beliau mulai bekerja di PT Kabelindo Murni Tbk sejak 1 Juni 2015 sebagai Manajer Marketing. Sebelumnya beliau mengawali karir di PT Jimac Perkasa sebagai Marketing Support tahun 2012-2014, sebagai Sales Executive di PT Astra International tahun 2013-2014, sebagai Sales Supervisor di PT Oppein Furindo tahun 2014-2015. Beliau adalah lulusan Marshall University, Huntington, Amerika Serikat, jurusan Bisnis Administrasi.

A 33-year-old Indonesian citizen who began his career at the Company on June 1, 2015 as the Marketing Manager. He has worked as the Marketing Support of PT Jimac Perkasa from 2012 to 2014, as the Sales Executive at PT Astra International from 2013 to 2014 and as the Sales Supervisor at PT Oppein Furindo from 2014 to 2015. He graduated from Marshall University, Huntington, USA, majoring in Business Administration.

Daftar kegiatan Bp. Andika selama tahun 2020, antara lain:

1. Pengujian Kabel dan Konduktor CCSXT dan HV, tanggal 4 Februari 2021, diselenggarakan oleh PT PLN (Persero).
2. Seminar Covid-19 Impacts on Construction Projects in Indonesia, tanggal 14 May 2020, diselenggarakan oleh BCI Asia.
3. Seminar Bagaimana Mempromosikan Produk Secara Efektif Melalui Sistem LeadManager, Instagram dan LinkedIn?, tanggal 20 Mei 2020, diselenggarakan oleh BCI Asia.
4. Seminar Reset & Transformasi Ekonomi : Mendorong Peran Dunia Usaha dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional, tanggal 18 Juni 2020, diselenggarakan oleh BPP HIPMI, KADIN, dan APINDO.
5. Sosialisasi e-Procurement PLN kepada Penyedia Barang/Jasa Pekerjaan Transmisi dan Gardu Induk, tanggal 23 Desember 2020, diselenggarakan oleh PT PLN (Persero).

The list of Mr. Andika's activities in 2020 is as follows:

1. Testing Cable and Conductor CCSXT and HV, on February 4, 2021, held by PT PLN;
2. Impacts on Construction Projects in Indonesia Seminar, May, 14, 2020, held by BCI Asia;
3. How to Promote Products Effectively via the Lead Manager System, Instagram and LinkedIn Seminar, May 20, 2020, held by BCI Asia;
4. Research and Economy Transformation Seminar: Empowering the Business Market's Role to Accelerate National Economy Recovery, on June 18, 2020, held by BPP HIPMI, KADIN, and APINDO;
5. Socialization of e-Procurement PLN for Transmission and Substation Supplier and Services, on December 23, 2020, held by PT PLN.

Profil *Dewan Komisaris*

Board of Commissioner's Profile



Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warna negara Indonesia, 72 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Mei 2011. Beliau berafiliasi dengan Ibu Elly Soepono, yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 2004-2005 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2004, dan periode 2005-2006 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2005. Pada tahun 2001-2010, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan pernah menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Tembaga Mulia Semanan Tbk untuk periode 1998-1999. Beliau merupakan pendiri PT Sinar Baru Electric pada tahun 1973 yang bergerak di bidang kelistrikan.

A 72-year-old Indonesian citizen, serving as the President Commissioner of the Company since 2011, as decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kabelindo Murni Tbk dated May 24, 2011. He is affiliated with Mrs. Elly Soepono, who serves as the Company's President Director. Previously, he served as the Commissioner of the Company from 2004 to 2005, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, then as the President Commissioner of the Company in 2005-2006, based on the outcome of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2005. He served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk from 2001 to 2010 and the Commissioner of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk from 1998 to 1999. He was the founder of PT Sinar Baru Electric in 1973, which was engaged in the electrical industry.

**Surya A. Soepono**Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 44 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Sales Manager di PT Sibalec pada tahun 1999 sampai tahun 2000, seiring berjalannya waktu kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Sinar Baru Tetap Agung pada tahun 2000 sampai dengan sekarang, Direktur PT Sinar Baru Medan pada tahun 2001 sampai dengan sekarang, Presiden Direktur PT Hotelindo Murni pada tahun 2006 sampai dengan 2020, dan Komisaris di PT Erdikha Elit Sekuritas. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai tahun 2007 dan dilanjutkan sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2007 sampai tahun 2010. Tahun 2010 sampai tahun 2014 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Beliau berafiliasi dengan Bp. Soepono yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Kabelindo dan Ibu Elly Soepono yang menjabat sebagai Presiden Direktur.

A 44-year-old Indonesian citizen, he has served as a member of the Board of Commissioners since 2020 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 10, 2020. He graduated from the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta, with a Bachelor's degree in Economics. He began his career as a Sales Manager at PT Sibalec from 1999 to 2000, and then as the Director of PT Sinar Baru Agung since 2000, as the Director of PT Sinar Baru Medan since 2001, as the Director of Hotelindo Murni from 2006 until 2020, as well as a Commissioner at PT Erdikha Elit Sekuritas. Previously, he served as the President Director of the Company from 2005 to 2007, and the Commissioner of the Company from 2007 to 2010. From 2010 to 2014, he again served as the President Director of the Company. He is affiliated with President Commissioner Soepono and President Director Elly Soepono.

**D.N. Adnyana**Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warga negara Indonesia, 68 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2006, kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan di tahun 2009, RUPS Luar Biasa di tahun 2012, dan RUPS Tahunan di tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan afiliasi. Beliau merupakan lulusan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Katholieke Universiteit Leuven (KUL), Belgia.

Beliau pernah bekerja di Electra Energy, Inc Houston, Texas (1981-1983) sebagai Project Manager, di Memory Metals, Inc Stamford, Connecticut (1983-1985) sebagai Research Director. Setelah itu kembali ke Indonesia bekerja di BPPT dengan jabatan terakhir sebagai Profesor Riset. Disamping itu juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi sebagai Guru Besar (Profesor) a.l di Universitas Indonesia dan di Institut Sains dan Teknologi Nasional di Jakarta untuk program studi pascasarjana. Sering mengikuti seminar nasional dan internasional untuk bidang wire/cable technology, metallurgy, dan lainnya. Juga banyak memberi konsultasi teknik untuk berbagai industri seperti pembangkit listrik, minyak dan gas bumi, petrokimia, dan lainnya.

A 68-year-old Indonesian citizen, he is currently serving as the Independent Commissioner of the Company, as decided at the General Meeting of Shareholders held on June 9, 2015. He was first appointed Independent Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2006, and again in 2009, 2012 and 2015. He also serves as the Independent Commissioner at several affiliated companies. He is a graduate of Institut Teknologi Bandung (ITB), majoring in Mechanical Engineering in 1975 and earned a doctorate in Metallurgy in 1981 at Katholieke Universiteit Leuven (KUL), Belgium.

He has worked as Project Manager in Electra Energy, Inc in Houston, Texas (1981-1983) and Research Director in Memory Metals, Inc Stamford, Connecticut (1983-1985). He returned to Indonesia and joined BPPT, his latest position being Research Professor. In addition, he is also a lecturer at several universities, including the University of Indonesia and the National Institute of Science and Technology in Jakarta for postgraduate studies. He has attended many seminars on wire/cable technology, metallurgy and many others, both domestic and abroad. He is also an engineering consultant for various industries, such as power plant, oil and gas, petrochemical, and others.

Daftar kegiatan Bp. Adnyana selama tahun 2020, antara lain:

1. Narasumber/Instruktur pada Online Training : QA/QC Overhaul Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit, Batch-1 (11-14 Mei 2020) dan Batch-2 (8-11 Juni 2020), diselenggarakan oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy.
2. Narasumber Bimbingan Teknis secara Virtual : Kualifikasi Inspektur Rotating Equipment Migas, tanggal 19-22 Oktober 2020, diselenggarakan oleh LPK-KPD Migas.
3. Narasumber/Instruktur pada Online Training : QA/QC Maintenance Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit, tanggal 9-12 November 2020, PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy.
4. Narasumber pada Webinar : Investigasi Kecelakaan Kerja pada Industri, tanggal 18 November 2020, diselenggarakan oleh Universitas Dian Nusantara.
5. Narasumber pada Webinar Safety Lecture : Remaining Life Assessment of Plant Equipment, tanggal 14 Desember 2020, WSO Indonesia & FMK3N.

The list of Mr. Adnyana's activities in 2020 is as follows:

1. Speaker/Instructor at Online Training: QA/QC Mechanic Generator Machine and System Overhaul, PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy, Batch-1 (May 11-14, 2020) and Batch-2 (June 8-11, 2020);
2. Speaker at Virtual Technical Supervision: Qualification for Mineral and Gas Rotating Equipment Inspection, LPK-KPD Migas, October 19-22, 2020;
3. Speaker/Instructor at Online Training: QA/QC Mechanic Generator Machine and System Maintenance, PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy, November 9-12, 2020;
4. Speaker at Webinar: Investigating Occupational Hazards in the Industry, Universitas Dian Nusantara, November 18, 2020;
5. Speaker at Safety Lecture Webinar: Remaining Life Assessment of Plant Equipment, WSO Indonesia & FMK3N, December 14, 2020.



Budi Setiono Santoso

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warna negara Indonesia, 68 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Gajah Mada dan memperoleh gelar insinyur. Pada tahun 1981 sampai tahun 1997, beliau mulai bekerja di PT Sibalec sebagai Manager Quality Control dan posisi terakhir menjabat sebagai Direktur Manufacturing PT Sibalec. Pada tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat sebagai Direktur PT Sinar Baru Glasindo. Pada tahun 2009 sampai tahun 2014 menjabat sebagai Vice President PT SUCACO Tbk, dan pada tahun 2010 sampai tahun 2012 juga menjabat sebagai Direktur di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

A 68-year-old Indonesian citizen, he has been serving as the Commissioner since 2015, based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 9, 2015. He graduated with a degree in Engineering from the University of Gajah Mada. From 1981 to 1997, he worked for PT Sibalec, starting as the Quality Control Manager, and then eventually, the Director of Manufacturing. From 1997 to 2009, he served as the Director of PT Sinar Baru Glasindo. Between 2009 and 2014 he served as the Vice President of PT SUCACO Tbk, and from 2010 to 2012 he also served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee.



Menara Siger

-Lampung-

Menara Siger, is a tower which is the zero point in southern Sumatra. It can be seen clearly when entering the port of Bakauheni, and it has become characteristic of the Lampung province gate.

"Siger" derives its name from the traditional customary hat for brides in Lampung's culture. The tower is colored yellow and red, representing the golden color of the bride's traditional hat.



Sumber Daya Manusia

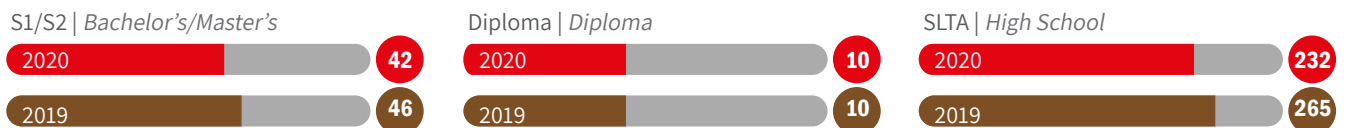
Human Resources (HR)

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2020 menurun menjadi 273 karyawan dari 313 karyawan pada tahun 2019.

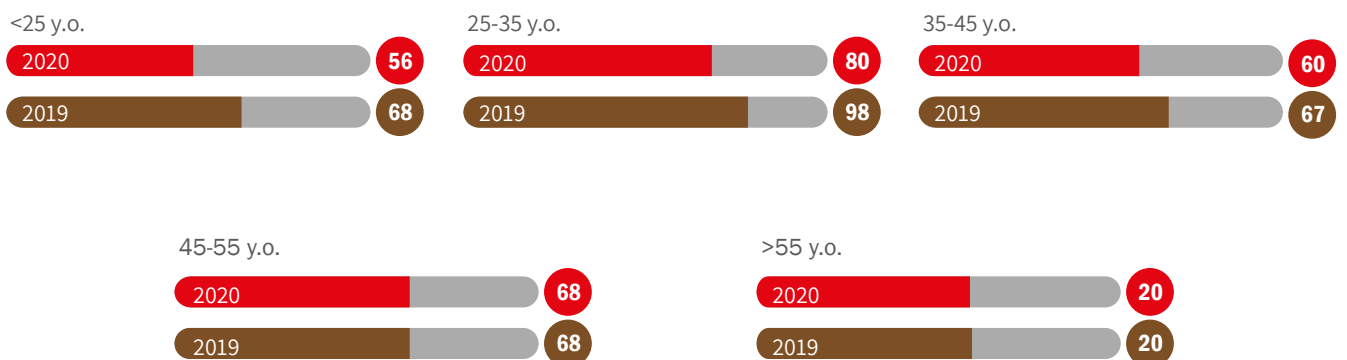
The total number of employees of the Company decreased from 313 in 2019 to 273 in 2020.

SEBARAN PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN EMPLOYEE'S EDUCATION LEVEL AND AGE GROUP DISTRIBUTION

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan Total of employees based on level of education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur Total of employees based on age



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

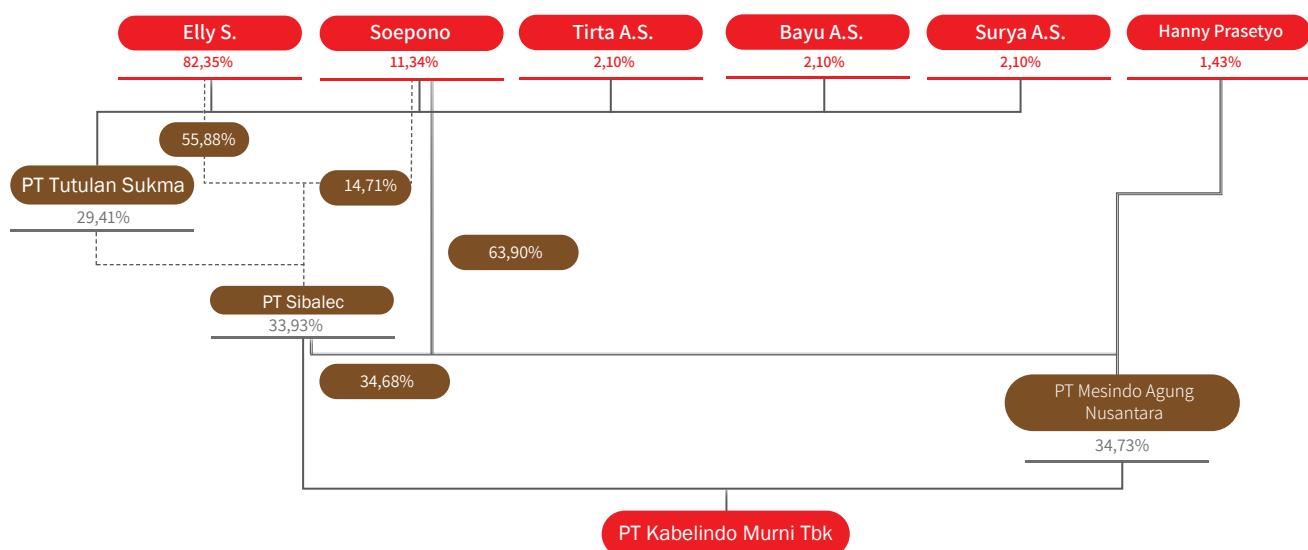
Susunan Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in accordance with the List of Shareholders as of December 31, 2020 issued by PT Sinartama Gunita, is as follows:

A. PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PERSEROAN A. SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE SHARES

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Saham Total Paid-up Capital (Rp)	Persentase Percentage (%)
Saham (Seri A) Shares (A Series) :			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Jumlah Saham (Seri A) Total Shares (A Series)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Saham (Seri B) Shares (B Series) :			
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	57.572.000.000	34,73
PT Sibalec	380.000.000	56.240.000.000	33,93
PT Erdikha Elit Sekuritas	77.078.400	11.407.603.200	6,88
BPPN	69.882.400	10.342.595.200	6,24
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	148.039.200	21.909.801.600	13,22
Jumlah Saham (Seri B) Total Shares (B Series)	1.064.000.000	157.472.000.000	95,00
Jumlah Saham (Seri A dan B) Total Shares (A and B Series)	1.120.000.000	211.400.000.000	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders



B. INFORMASI PEMEGANG SAHAM NASIONAL DAN ASING

B. INFORMATION OF NATIONAL AND FOREIGN SHAREHOLDERS

Status Pemilik Owner's Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional <i>National Investor</i>		
1. Institusi <i>Institution</i>	45	3,77
2. Individu <i>individual</i>	1.139	95,39
Jumlah Saham Pemodal Nasional <i>Total Shares of National Investors</i>	1.184	99,16
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>		
1. Institusi <i>Institution</i>	7	0,59
2. Individu <i>individual</i>	3	0,25
Jumlah Saham Pemodal Asing <i>Total Shares of Foreign Investors</i>	10	0,84
Jumlah Saham Pemodal Nasional dan Asing <i>Total Shares of National and Foreign Investors</i>	1.194	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Nilai Pasar Market Value	Tempat Pencatatan Place of Listing
1992	Pencatatan Perusahaan <i>Company Listing</i>	10.900.000	1.000	-	PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) <i>Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)</i>
	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	3.100.000	1.000	6000	
1995	Pembagian Saham Bonus <i>Bonus Share Issuance</i>	14.000.000	1.000	1.000	
	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Increase in Capital with Preemptive Rights (Right Issue)</i>	28.000.000	1.000	1.000	
2001	Konversi Saham <i>Conversion of Shares</i>	1.064.000.000	185	205	

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Selain Saham

Tidak ada pencatatan efek lainnya selain saham.

Chronology of Listing Securities Other Than Shares

There is no listing of securities other than shares.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik

Patricia CPA / Kanaka Puradiredja, Suhartono

Laporan Keuangan PT Kabelindo Murni Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Akuntan utama yang melakukan audit atas Perseroan adalah Patricia, CPA sebagai *Partner In Charge*. Penugasan kepada Ibu Patricia tersebut merupakan penugasan yang pertama kali dalam rangka melakukan audit tahunan Perseroan.

18 Office Park, Tower A 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520

Public Accountants / Public Accountant Office

Patricia CPA / Kanaka Puradiredja, Suhartono

The Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk for the year ending on December 31, 2020 were audited by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. The Primary accountant who conducted the audit for the Company was Patricia, CPA as Partner In Charge. The assignment was being commissioned for the first time in order to conduct an annual audit of the Company.

18 Office Park, Tower A 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520

Notaris

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn pertama kali ditunjuk sebagai notaris yang mencatat dan membuat akta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2019 serta telah membuat akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020 di PT Kabelindo Murni Tbk.

Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn was first appointed as a notary who transcribed and wrote a Deed of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2019, and wrote a Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 10, 2020 at PT Kabelindo Murni Tbk.

Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Biro Administrasi Efek (BAE)

PT Sinartama Gunita adalah pihak yang telah ditunjuk secara penuh sebagai Biro Administrasi Efek (BAE) untuk melakukan pemeliharaan data saham Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013.

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Share Registrar

PT Sinartama Gunita has been fully appointed as the Company's Share Registrar to provide shares administration services, effective since March 1, 2013.

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Bank Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Custodian Bank

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

Ruky, Safrudin & Rekan

Graha Panthera
Jl. Bulak Rantai No. 3
Kramat Jati, Jakarta Timur 13540

Public Appraiser Office

Ruky, Safrudin & Rekan

Graha Panthera
Jl. Bulak Rantai No. 3
Kramat Jati, Jakarta Timur 13540

Total biaya jasa yang dibayarkan ke seluruh profesi penunjang pasar modal di atas adalah **Rp 359.500.000,-** (terbilang : tiga ratus lima puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah).

*Total cost of services paid to all capital market supporting professionals above is **Rp 359.500.000,-** (in words : three hundred fifty nine million five hundred thousand rupiahs).*

Sertifikat

Certification





Tana Toraja

-Sulawesi Selatan-

Tana Toraja is one of the districts in South Sulawesi which has various kinds of awesome tourist attractions.

Exotic natural tourism and diversity of its culture will amaze tourists.

Toraja people are very active in maintaining beauty of the nature, maintaining beliefs and traditions. This is because they believe in nobility. Toraja are believed to be descendants of Gods who descended by stairs heavenly to live on Earth with this beautiful nature.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

1. Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan menjalankan 1 segmen operasi yaitu usaha kabel.

Perseroan memproduksi kabel tegangan rendah, building wire, kabel kontrol dan kabel instrumen, serta kabel tegangan menengah. Untuk menghasilkan kabel-kabel tersebut, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi.

Proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan secara umum terdiri dari 8 proses, yaitu:

- Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
- Menggabungkan beberapa penghantar.
- Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
- Memasang bahan pelindung pada suatu kabel jenis tertentu.
- Menggabungkan beberapa kabel.
- Memberikan isolasi pada kabel jenis tertentu.
- Pemberian pelindung kabel seperti steel tape atau steel wire.
- Memberikan isolasi luar pada kabel jenis tertentu.

1. Operational Review Per Business Segment

In 2020, the Company was engaged in one business segment, which was cable business.

The Company manufactures low voltage cable, building wire, control cable and instrument cable, as well as medium voltage cable. To produce these cable types, the Company utilizes production machines with nameplate capacity and implements several stages of production.

The manufacturing process generally consists of eight stages:

- *Drawing the main material (copper and aluminium) to reduce the size.*
- *Combining several conduits.*
- *Fitting isolation on conduits.*
- *Applying protector on certain cables.*
- *Combining cables.*
- *Fitting isolation on certain cables.*
- *Applying protector on cable such as steel tape or steel wire.*
- *Fitting external isolation on certain cables.*

Penjualan neto Perseroan tahun 2020 adalah Rp 883,8 miliar dengan laba bruto sebesar Rp 50,3 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan neto Perseroan tahun 2019 adalah Rp 1.149,1 miliar dengan laba bruto sebesar Rp 106,3 miliar.

Pemakaian tembaga menurun dari 6.639 metrik ton di tahun 2019 menjadi 5.475 metrik ton di tahun 2020 atau turun 17,53%. Pemakaian aluminium juga mengalami penurunan dari 2.970 metrik ton di tahun 2019 menjadi 2.682 metrik ton di tahun 2020 atau turun 9,70%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2020 adalah sebesar USD 6.169 per metrik ton, naik sebesar 2,73% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD 6.005 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2020 adalah sebesar USD 1.702 per metrik ton, turun sebesar 4,86% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD 1.789 per metrik ton.

Produksi kabel Perseroan mengalami penurunan di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Tahun 2020, Perseroan menggunakan 4.958 metrik ton tembaga atau 51,00% dari target dan 582 metrik ton aluminium atau 41,00% dari target.

The 2020 sales of the Company was Rp 883.8 billion, with gross profit of Rp 50.3 billion. For comparison, the net sales of the Company in 2019 stood at Rp 1,149.1 billion, with a gross profit of Rp 106.3 billion.

Copper consumption decreased from 6,639 metric tons in 2019 to 5,475 metric tons in 2020, which was a drop of 17.53%. Aluminium consumption also fell 9.70% from 2,970 metric tons in 2019 to 2,682 metric tons in 2020.

Copper prices in 2020 averaged at USD 6,169 per metric ton, up 2.73% from the 2019 average of USD 6,005 per metric ton. Aluminium averaged USD 1,702 per metric ton in 2020, representing a decrease of 4.86% from USD 1,789 per metric ton in 2019.

The Company's cable production went down in 2020 compared to that of 2019. In 2020, the Company used 4,958 metric tons of copper, or 51.00% of the target, and 582 metric tons of aluminum, or 41.00% of the target.

2. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Laporan Posisi Keuangan

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.026,8 miliar, turun 20,06% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada akhir tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya aset lancar sebesar Rp 255,4 miliar rupiah. Perubahan pada total aset berdampak pada penurunan total liabilitas.

Aset lancar turun dari sebelumnya sebesar Rp 575,9 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 320,5 miliar di akhir tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 44,35%, yang terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha dan persediaan. Piutang usaha turun dari yang sebelumnya sebesar Rp 186,9 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 112,0 miliar di akhir tahun 2020. Persediaan turun dari Rp 311,4 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 171,1 miliar di akhir tahun 2020. Perubahan pada pos-pos aset lancar tersebut pada akhirnya berdampak pada turunnya utang bank dan utang usaha.

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 0,32% dari Rp 708,5 miliar pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 706,3 miliar pada akhir tahun 2020 yang disebabkan oleh menurunnya aset tetap sebesar 0,77% atau Rp 5,5 miliar. Perubahan pada aset tidak lancar tersebut tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan.

2. Comprehensive Analysis of Financial Performance

Statement of Financial Position

Total assets of the Company at the end of 2020 were valued at Rp 1,026.8 billion, a decrease of 20.06% in comparison to that of the previous year. This decline was caused by the lowered current assets by Rp 255.4 billion. This change on the total assets impacted on the declining total liabilities.

The current assets, valued at Rp 575.9 billion at the end of 2019, fell to Rp 320.5 billion at the end of 2020; this is equal to a 44.35% drop, which was mainly caused by a decline in trade receivables and inventories. Trade receivables went down from Rp 186.9 billion in 2019 to Rp 112.0 billion at the end of 2020. Inventories also decreased from Rp 311.4 billion at the end of 2019 to Rp 171.1 billion at the end of 2020. The change in these current asset posts eventually contributed to lowered bank loans and trade payables.

There was a decrease of 0.32% in non-current assets from Rp 708.5 billion at the end of 2019 to Rp 706.3 billion at the end of 2020, which was caused by a 0.77%, or Rp 5.5 billion drop in fixed assets. The change in non-current assets did not have a significant impact on the financial statements.

Total liabilitas turun sebesar Rp 250,9 miliar atau sebesar 57,54% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp 254,2 miliar rupiah. Perubahan pada total liabilitas tersebut berdampak pada menurunnya rasio liabilitas terhadap aset dari 33,95% menjadi 18,03%, dan menurunnya rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 51,39% menjadi 22,00%.

Jumlah liabilitas jangka pendek turun sebesar 60,20% dari Rp 422,3 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 168,1 miliar di akhir tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha pihak berelasi dan utang bank. Utang usaha pihak berelasi turun sebesar 92,59% dari Rp 184,2 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 13,6 miliar di akhir tahun 2020. Utang bank turun sebesar 36,67% dari Rp 150,0 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 95,0 miliar di akhir tahun 2020. Menurunnya pos utang bank tersebut telah berdampak pada penurunan beban keuangan.

Liabilitas jangka panjang mencakup liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja. Per akhir tahun 2020, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 17,1 miliar, naik 24,66% dibandingkan posisi per akhir tahun 2019 yang sebesar Rp 13,7 miliar. Perubahan pada liabilitas jangka panjang tersebut tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan.

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 841,6 miliar, menurun 0,80% dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 yang sebesar Rp 848,4 miliar. Penurunan pada ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen sebesar Rp 11,2 miliar. Penurunan total ekuitas berdampak pada nilai buku per saham yang turun dari Rp 757,52/saham menjadi Rp 751,44/saham.

Laporan Laba Rugi

Total penjualan neto Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp 883,8 miliar atau turun 23,09% dari penjualan neto tahun 2019 yang sebesar Rp 1.149,1 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mulai berdampak pada penjualan neto Perseroan di kuartal kedua tahun 2020.

Sejalan dengan menurunnya penjualan neto, beban pokok penjualan juga turun 20,07% dari Rp 1.042,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 833,5 miliar di tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun demikian, penurunan penjualan neto seperti dijelaskan di atas telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 52,65% dari Rp 106,3 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 50,3 miliar di tahun 2020. Rasio laba bruto terhadap penjualan turun dari 9,25% di tahun 2019 menjadi 5,69% di tahun 2020.

Total liabilities diminished by Rp 250.9 billion, or 57.54%, when compared to the previous year. This reduction was due to a decrease of Rp 254.2 billion in current liabilities. This change to total liabilities thus caused a decrease in the liabilities-to-assets ratio, from 33.95% to 18.03%, as well as the liabilities-to-equities ratio, from 51.39% to 22.00%.

Total current liabilities decreased by 60.20% from Rp 422.3 billion in 2019 to Rp 168.1 billion in 2020. This was mainly due to a drop in related parties' trade payables and bank loans. Related parties' trade payables declined by 92.59%, from Rp 184.2 billion in 2019 to Rp 13.6 billion in 2020. Bank loans went down by 36.67%, from Rp 150.0 billion in 2019 to Rp 95.0 billion in 2020. The decrease in bank loan posts led to a decrease in financial expenses.

Non-current liabilities comprise deferred tax liabilities and post-employment benefits. As of the end of 2020, total non-current liabilities were valued at Rp 17.1 billion, which was a 24.66% surge from Rp 13.7 billion at the end of 2019. This change on non-current liabilities did not significantly impact the financial statements.

Company equity as of December 31, 2020 was Rp 841.6 billion, down 0.80% in comparison to the previous year figure of Rp 848.4 billion. The decrease in equity was mainly due to the distribution of dividends of Rp 11.2 billion. The total equity decrease affected the book value per share, which was reduced from Rp 757.52 to Rp 751.44 per share.

Income Statement

The Company total net sales in 2020 was Rp 883.8 billion, down 23.09% from Rp 1,149.1 billion in 2019. The decrease was due to the COVID-19 pandemic, which began to affect the Company's net sales in Q2 2020.

In line with the lowering net sales, the cost of goods sold also dropped by 20.07%, from Rp 1,042.8 billion in 2019 to Rp 833.5 billion in 2020.

In 2020, the Company continued to Implement strategic policies, such as improved and more effective procurement of vital raw materials at all levels. Nevertheless, the net sales, as mentioned above, negatively impacted the gross profit. The gross profit experienced a decline of 52.65%, from Rp 106.3 billion in 2019 to Rp 50.3 billion in 2020. The gross profit-to-sales ratio decreased from 9.25% in 2019 to 5.69% in 2020.

Dibandingkan dengan tahun 2019, beban usaha Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan yang terutama disebabkan oleh turunnya beban penjualan & pemasaran dan biaya keuangan, serta meningkatnya penghasilan lain-lain.

Biaya penjualan dan pemasaran tahun 2020 turun Rp 3,8 miliar menjadi Rp 11,7 miliar, atau turun 24,29% dibandingkan biaya penjualan dan pemasaran tahun 2019, sedangkan biaya umum dan administrasi tahun 2020 naik Rp 0,7 miliar menjadi Rp 31,9 miliar, atau naik 2,33% dibandingkan biaya umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, biaya keuangan Perseroan turun sebesar 44,12% menjadi Rp 5,1 miliar dari sebelumnya Rp 9,1 miliar di tahun 2019.

Rugi selisih kurs di tahun 2020 adalah Rp 85,5 juta, sedangkan di tahun 2019 Perseroan membukukan rugi selisih kurs sebesar Rp 264,8 juta.

Penghasilan keuangan naik 11,59% dari Rp 278,3 juta di tahun 2019 menjadi Rp 310,6 juta di tahun 2020.

Penghasilan lain-lain tahun 2020 adalah sebesar Rp 7,9 miliar, sedangkan beban lain-lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 0,5 miliar.

Laba sebelum pajak tahun 2020 mencapai Rp 9,1 miliar, turun 81,30% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2019 yang sebesar Rp 48,8 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba neto tahun 2020 sebesar Rp 6,6 miliar, atau turun 83,02% dibandingkan laba neto tahun 2019 yang sebesar Rp 38,6 miliar.

Rugi komprehensif lain neto - setelah pajak di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2,2 miliar, sedangkan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 0,8 miliar. Sehingga terjadi penurunan total laba komprehensif Perseroan dari Rp 37,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 4,4 miliar di tahun 2020.

Pada tahun 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 63,4 miliar serta kas dan setara kas awal tahun 2020 sebesar Rp 32,2 miliar telah digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi (perolehan aset tetap) sebesar Rp 14,1 miliar dan aktivitas pendanaan (pembayaran utang bank jangka pendek dan dividen) sebesar Rp 65,3 miliar. Sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 mencapai Rp 16,2 miliar.

Sebagai perbandingan, pada tahun 2019 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 109,6 miliar serta kas dan setara kas awal tahun 2019 sebesar Rp 40,9 miliar telah digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 90,1 miliar dan aktivitas investasi sebesar Rp 28,1 miliar. Sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 mencapai Rp 32,2 miliar.

When compared to 2019, the Company operating expenses in 2020 experienced a decline mainly caused by selling and marketing expenses, finance costs as well as an increase in other incomes.

The selling and marketing expenses in 2020 decreased from Rp 3.8 billion to Rp 11.7 billion, representing a drop of 24.29% in comparison to that of 2019, while general and administrative expenses in 2020 increased by Rp 0.7 billion to Rp 31.9 billion, or by 2.33%, if compared to the figure of the previous year.

In 2020, the Company finance costs dropped by 44.12%, from Rp 9.1 billion in 2019 to Rp 5.1 billion.

The loss on foreign exchange in 2020 was Rp 85.5 billion, while in 2019 the Company booked a loss on foreign exchange value of Rp 264.8 billion.

The finance income figure went up 11.59%, from Rp 278.3 billion in 2019 to Rp 310.6 billion in 2020.

Other incomes in 2020 were valued at Rp 7.9 billion, while the value in 2019 was Rp 0.5 billion.

Profit before tax in 2020 reached Rp 9.1 billion, down 81.30% from the 2019 figure of Rp 48.8 billion. So, the Company recorded a net profit of Rp 6.6 billion in 2020, or a decrease of 83.02% compared to 2019's net profit of Rp 38.6 billion.

Net other comprehensive loss – net of tax in 2020 totaled Rp 2.2 million, while in 2019 the Company recorded net other comprehensive loss – net of tax of Rp 0.8 billion. Therefore, there was a reduction in the Company's total comprehensive income from Rp 37.8 billion in 2019 to Rp 4.4 billion in 2020.

In 2020, net cash provided by operating activities was Rp 63.4 billion; cash and cash equivalents at the beginning of 2020, valued at Rp 32.2 billion, were utilized for investing activities (acquisition of fixed assets), costing Rp 14.1 billion, and financing activities (payments of short-term bank loans and dividend), costing Rp 65.3 billion. Thus, cash and cash equivalents reached Rp 16.2 billion by the end of 2020.

For comparison, in 2019 net cash obtained from financing activities was Rp 106.9 billion, while cash and cash equivalents at the beginning of 2019 valued at Rp 40.9 billion was used for operating and investing activities, costing Rp 90.1 billion and 28.1 billion respectively. Thus, cash and cash equivalents reached Rp 32.2 billion by the end of 2019.

3. Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2020, EBITDA Perseroan adalah sebesar minus Rp 33,5 miliar, sedangkan jumlah beban bunga adalah Rp 5,1 miliar (EBITDA/beban bunga : 6,57x). Terjadi penurunan kemampuan membayar utang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2019 yang sebesar Rp 76,1 miliar dan jumlah beban bunga yang mencapai Rp 9,1 miliar (EBITDA/beban bunga : 8,36x).

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2020 lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada tingkat perputaran piutang Perseroan terhadap penjualan untuk tahun 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing 62 hari dan 76 hari.

5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Pemegang Saham per 31 Desember 2019

3. Loan Repayment

During the year of 2020, the Company's EBITDA reached minus Rp 33.5 billion, while interest expense totaled Rp 5.1 billion (EBITDA/interest expense: 6.57x). Accordingly, the loan repayment ability of the Company was lower than in 2019, when EBITDA was recorded at Rp 76.1 billion and the interest expense at Rp 9.1 billion (EBITDA/interest expense : 8.36x).

4. Receivables Collectability Level

The Company's receivables collectability in 2020 was faster to the previous year, as seen at the level of receivables turnover on sales for 2020 and 2019, with the values being 62 days and 76 days respectively.

5. Capital Structure and Management Policy on Shareholders Capital Structure as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Saham Total Paid-up Capital (Rp)	Persentase Percentage (%)
Saham (Seri A) Shares (A Series) :			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Jumlah Saham (Seri A) Total Shares (A Series)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Saham (Seri B) Shares (B Series) :			
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	57.572.000.000	34,73
PT Sibalec	380.000.000	56.240.000.000	33,93
PT Erdikha Elit Sekuritas	77.078.400	11.407.603.200	6,88
BPPN	69.882.400	10.342.595.200	6,24
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	148.039.200	21.909.801.600	13,22
Total Saham (Seri B) Total Shares (B Series)	1.064.000.000	157.472.000.000	95,00
Jumlah Saham (Seri A dan B) Total Shares (A and B Series)	1.120.000.000	211.400.000.000	100,00

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 841,6 miliar.

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/total ekuitas) maksimal sebesar 3 kali.

The total equity of the Company as of the end of 2020 was Rp 841.6 billion.

The management policy on the capital structure of the Company seeks to maintain solvency applied to the Leverage Ratio (total liabilities / total equity) of three times at maximum.

6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

7. Investasi Barang Modal Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Total realisasi investasi barang modal Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 14,0 miliar. Adapun investasi barang modal ini terutama dialokasikan untuk mesin dan peralatan.

8. Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian global di tahun 2021 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja perekonomian dunia di tahun 2020, dan tumbuh di kisaran 5,0%. Perbaikan ekonomi dunia ini didorong oleh ekspektasi positif atas ketersediaan vaksin, peningkatan mobilitas masyarakat dan dampak stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diperkirakan akan berada pada kisaran 4,8% - 5,8%. Namun demikian, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi domestik.

Proyeksi Permintaan Kabel Listrik di Tahun 2021

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun lalu, telah berdampak pada menurunnya konsumsi listrik nasional dan akan mempengaruhi proyek-proyek sektor ketenagalistrikan di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Draf RUPTL 2021-2030 yang sedang dibahas oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengindikasikan kemungkinan pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun dalam 10 tahun ke depan. Ada sekitar 15,5 gigawatt (GW) selisih pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun berdasarkan RUPTL 2021-2030 bila dibandingkan dengan RUPTL periode sebelumnya. Termasuk dalam tambahan kapasitas yang akan dikurangi tersebut adalah beberapa proyek dalam program ketenagalistrikan 35.000 MW.

Dengan adanya penurunan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun, otomatis akan mempengaruhi pula proyeksi pembangunan jaringan transmisi hingga gardu induk pada RUPTL tersebut.

6. Material Commitment for Capital Investment

In 2020, The Company did not undertake material commitments for capital investments.

7. Capital Goods Investment Realized in Last Financial Year

Total capital goods investment realized in 2020 was Rp 14.0 billion. This figure was mainly allocated to machinery and equipment.

8. Business Prospect of the Company

Compared to 2020, the global economy is predicted to perform better in 2021 with growth in the range of 5.0%. This improvement in the world economy will be driven by positive expectations for availability of vaccines, increased public mobility and the impact of the ongoing fiscal and monetary stimulus policies in various nations, most importantly the United States and China.

With conditions improving in the global economy, Indonesia's growth is projected in the range of 4.8% - 5.8%. Nevertheless, vaccinations and discipline in adhering to the COVID-19 protocols will be a prerequisite for economic recovery process in Indonesia.

Projected Demand for Electrical Cable in 2021

The impact of the Covid-19 pandemic under way since last year has reduced national electricity consumption and will necessitate adjustments to electrification projects in the National Electricity Generation Plan (RUPTL). The draft 2021-2030 RUPTL currently under discussion by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), Indonesia's state electricity concern, and the Ministry of Energy and Mineral Resources, indicates a possible downsizing of the generating capacity to be developed over the next ten years. According to the 2021-2030 RUPTL, development of power generation capacity will be scaled back by approximately 15.5 gigawatts (GW) compared to the RUPTL for the preceding period. These cutbacks in additional capacity include several projects in the 35,000 MW electrification scheme.

Downsizing of power plants to be built will inevitably affect projections in the RUPTL for development of power transmission grid down to the substation level.

Menurut Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL), permintaan kabel listrik di tahun 2021 belum akan kembali ke posisi sebelum pandemi Covid-19. Diperkirakan kontribusi PLN pada permintaan kabel nasional akan menurun, sedangkan permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diproyeksikan akan meningkat.

According to the Indonesian Electric Cable Manufacturers' Association (APKABEL), demand for electrical cable will not return to pre-pandemic levels in 2021. PLN's share of the national cable demand is expected to decline. On the other hand, demand for cable in the non-PLN sector, comprising private companies and projects, is projected to increase.

9. Perbandingan antara Target / Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Target penjualan neto dan laba neto tahun 2020 masing-masing adalah Rp 1.700,1 miliar dan Rp 69,3 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 883,8 miliar untuk penjualan neto dan Rp 6,6 miliar untuk laba neto.

9. Comparison Between Target/Projection in the Beginning of the Year and Achievement

The targets of net sales and net income in 2020 were Rp 1,700.1 billion and Rp 69.3 billion respectively. Realization of sales was Rp 883.8 billion and net income was Rp 6.6 billion.

10. Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama Untuk 1 Tahun Mendatang

Untuk tahun 2021, Perseroan memproyeksikan target penjualan neto dan laba neto masing-masing sebesar Rp 1.500,6 miliar dan Rp 57,2 miliar.

10. Target/Projections to be Achieved Within a Year

The Company's projections on net sales and net income in 2021 are Rp 1,500.6 billion and Rp 57.2 billion respectively.

11. Aspek Pemasaran

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut: swasta 47,76%, proyek 33,43% dan PLN 18,81%.

Perseroan akan terus meningkatkan pangsa pasarnya dengan cara memperkuat jaringan pemasaran, memakai tenaga penjual yang berpotensi dan berpengalaman, memperluas cakupan dan variasi jenis produk, meningkatkan daya saing produk, menjaga kualitas produk kabel dan ketersediaan stok kabel.

11. Marketing

In 2020, the Company's sales of cable by market standards were: 47.76% in the private sector, 33.43% for projects, and 18.81% for the state electricity supplier (PLN).

The Company will continue to increase its market share by strengthening marketing network, utilizing potential and experienced salespeople, expanding the scope and variety of products, improving product competitiveness and maintaining cable quality and stock availability.

12. Kebijakan Dividen

Pembayaran atau pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran atau pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

12. Dividend Policy

Disbursement of dividends is resolved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). Dividends payment during the past 2 (two) years are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share	Jumlah Dividen Total Dividend
2018	22 Mei 2019 May 22, 2019	Rp 10,-	Rp 11.200.000.000,-
2019	9 Juli 2020 July 9, 2020	Rp 10,-	Rp 11.200.000.000,-

13. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Untuk Tahun Buku 2020, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

13. Use of Proceedings From Public Offering

In Financial Year 2020, the Company had no obligation to report the use of proceedings from public offering.

14. Informasi Material yang Terjadi Pada Tahun Buku

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

14. Material Information That Occurred in The Financial Year

The Company did not perform material transaction in 2020, as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (FSA) Number IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities and/or transactions in which there are conflicts of interest, as set out in the FSA Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

15. Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**15. Changes in Regulations That Have Significant Impact on The Company and The Impact on Financial Statements**

No.	Pengaturan Regulation	Perihal Matter	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement
1.	UU No. 2 Tahun 2020 dan PP No.30 Tahun 2020 <i>Law No. 2 of 2020 and Regulation No.30 year 2020</i>	Penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak Badan Dalam Negeri <i>Decrease of income tax rate for tax-paying resident entity</i>	Tarif pajak penghasilan menjadi 22% pada tahun 2020 dan 2021 serta menjadi 20% pada tahun 2022 dan selanjutnya <i>Income tax rate was 22% in 2020 and 2021, then decreased to 20% in 2022 and the succeeding year.</i>
2.	PMK No. 86 /PMK. 03/2020 <i>Minister of Finance Regulation No. 86/PMK. 03/2020</i>	Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 <i>Tax incentive for taxpayers affected by Covid-19</i>	PPH pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 tahun 2018, PPh pasal 22 impor, angsuran PPh pasal 25 dan PPN <i>Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import PPh Article 22, installment PPh Article 25 and VAT</i>

16. Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**16. Changes in Accounting Policies, Reason for Changes and Impact on Financial Statements**

No.	Pengaturan Regulation	Perihal Matter	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement
1.	PSAK 71	Instrumen Keuangan <i>Financial Instruments</i>	Dampak tidak material <i>Non-material impact</i>
2.	PSAK 72	Pendapatan Kontrak Pelanggan <i>Revenue from Contracts with Customers</i>	Tidak terdampak <i>No impact</i>
3.	PSAK 73	Sewa <i>Lease</i>	Tidak terdampak <i>No impact</i>



Danu Bedugul

-Bali-

Bedugul is a mountain lake resort area in Bali, Indonesia, located in the center-north region of the island near Lake Bratan on the road between Denpasar and Singaraja. The area covers the villages of Bedugul itself, Candikuning, Pancasari, Pacung and Wanagiri amongst others.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Penerapan GCG diyakini akan meningkatkan nilai Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan posisi daya saing Perseroan, pengelolaan sumber daya dan meningkatkan nilai Perseroan.

We believe that through the implementation of GCG, the Company will be able to increase its value, and in turn, enhance its competitive position and management of resources.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah suatu rangkaian proses dimana prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas dan tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan (stakeholder) berjalan dengan baik. Penerapan GCG secara proporsional dan efektif dimaksudkan untuk membentuk sistem, struktur dan kultur Perseroan yang adaptif terhadap perkembangan iklim usaha pada umumnya dan industri pembuatan kabel listrik dan telekomunikasi. Penerapan GCG diyakini akan meningkatkan nilai Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan posisi daya saing Perseroan, pengelolaan sumber daya dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan perusahaan publik dan tercatat dan juga penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Segala tugas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi akan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para anggota Direksi di angkat dan diberhentikan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi:

Presiden Direktur bertugas memimpin dan mengkoordinasi anggota Direksi Perseroan lainnya, memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kerja kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan, memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan berupaya untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas hariannya, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap fungsi Departemen Marketing dan Departemen Sumber Daya Manusia.

Direktur Marketing bertugas mengkoordinasi dan memberikan arahan terhadap Manager Marketing untuk dapat mencapai target penjualan dengan tetap memperhatikan kualitas produk serta pemenuhan janji jadwal pengiriman barang. Direktur Marketing juga bertanggung jawab untuk melakukan terobosan guna dapat memperbanyak jenis produk kabel bernilai tambah tinggi yang dapat diproduksi dan dijual Perseroan.

The Principles of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a series of processes in which the values of transparency, independence, accountability and responsibility for all stakeholders are applied and carried out smoothly. A proportional and effective implementation of GCG is intended to establish a system, structure and culture that can adapt to the development of the business climate in general, and the industrial manufacturing of electrical and telecommunications cables. We believe that through the implementation of GCG, the Company will be able to increase its value, and in turn, enhance its competitive position and management of resources.

The application of the principles of GCG is reflected in the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the transparency of the Company in accordance with the provisions for a public company and the application of risk management and internal control.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a division of the Company that carries the authority and responsibility to manage the Company in the Company's best interest and in accordance with the Company's vision and mission, as well as representing the Company in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association by implementing Good Corporate Governance. All operational tasks of the Company are conducted by the Board of Directors and reported at the General Meeting of Shareholders (GMS). The members are elected and voted out at the GMS.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors:

The President Director is in charge of directing and coordinating other members of the Board of Directors, directing and supervising the Company's business activities, providing counsel to the Company management, ensuring the implementation of Good Corporate Governance and seeking to increase the added value of the Company and Shareholders. The President Director is responsible for the functions of the Marketing Department as well as the Human Resources Department.

The Marketing Director is in charge of coordinating and providing direction for the Marketing Manager in order to achieve sales targets while still maintaining product quality as well as the fulfillment of delivery schedules. The Marketing Director is also responsible to generate strategies to increase the amount of high value-added cable products to be produced and sold by the Company.

Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Direktur Manufaktur bertugas mempertahankan dan meningkatkan kualitas produksi, memproduksi sesuai dengan rencana produksi dan penjualan yang telah dibuat bersama dengan bagian marketing dalam rangka memastikan bahwa pengiriman barang dapat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh Perseroan dan Pembeli dengan tetap memperhatikan kualitas produk Perseroan, Direktur Manufaktur bertanggung jawab agar proses produksi Perseroan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Direktur Keuangan bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di dalam Perseroan, antara lain dalam hal sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, penyusunan dan penggunaan anggaran Perseroan, arus kas Perseroan, analisa keuangan, serta pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah membuat sebuah panduan tata kerja untuk para Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 25 November 2015.

Pedoman Tata Kerja Direksi dibuat untuk memberikan tata cara yang tegas dan jelas dalam hal pelaksanaan tugas bagi Direksi, dan agar penyelenggaraan kegiatan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Di dalam Pedoman Tata Kerja Direksi juga di atur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi hingga tahun 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2020 seperti yang dicatat dalam Akta No. 44 tahun 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

The Human Resources Director is responsible for planning, leading, monitoring, evaluating and managing the Human Resources Department and liaising with relevant government agencies, All-Indonesia Workers Union (SPSI) and the surrounding community, enhancing the Company's human resources, ensuring the Company's targets are met, in alignment with the Company vision-mission and long-term goals as well as the Company's performance.

The Manufacturing Director is in charge of improving and maintaining production quality as well as ensuring production is in accordance with the production and sales plan prepared with the marketing division so that the delivery of goods can meet the schedule agreed upon by the Company and the Purchaser, while still maintaining the quality of the product. The Manufacturing Director is responsible for ensuring the Company's production process take place effectively and efficiently.

Finance Director plans, coordinates and controls the financial and accounting functions within the Company, such as the financial and accounting systems and procedures, as well as the arrangement and management of the Company funds, cash flow, budget analysis, and the reporting and payment of tax in accordance with the existing laws.

Board of Directors' Code of Conduct

To implement and improve the Company's Code of Conduct relating to duties, authority and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established a Code of Conduct for the Board of Directors which was legalised on November 25, 2015.

The Code of Conduct was enacted to provide a firm and clear framework of conduct for the Board of Directors, and for the Company's activities to run effectively and efficiently and be accounted for in accordance with existing regulations.

The Board of Director's Manual also clearly specifies the resignation process of members if involved in illegal financial activities.

The Structure of the Board of Directors

The structure of the Board of Directors until 2023 is in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 10, 2020 as recorded in the Deed No. 44, 2020 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., as follows:

Jabatan Position	
Presiden Direktur President Director	Elly Soepono
Direktur Director	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur Director	Veronica Lukman
Direktur Director	Andika Saputra Wongkar

Selama tahun 2020, Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu bila dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau atas usulan dari satu atau lebih anggota Direksi, termasuk di dalam rapat tersebut adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap bulan, Direksi juga melakukan rapat dan pertemuan-pertemuan formal maupun informal dengan manajemen Perseroan guna membahas kinerja Perseroan, sehingga penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkembang di lingkungan kerja Perseroan. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan masing-masing adalah sebesar 98% dan 95%.

Direksi senantiasa mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan pasar khususnya pasar kabel dan bidang-bidang lainnya yang terkait dan bila diperlukan setiap Direksi mengikuti pelatihan-pelatihan dalam menambah pengetahuan dan keterampilan di bidangnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi dan memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku berakhir, dan untuk RUPSLB diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Tata Cara atau Prosedur Teknis Pengumpulan Suara

Tata cara Teknis Pengumpulan Suara dalam RUPS Perseroan secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sedangkan dalam pengumpulan suara secara tertutup dilakukan dengan cara menggunakan kartu suara.

Tata cara teknis pengumpulan suara tersebut dituangkan dalam Tata Tertib Pemegang Saham dan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir pada saat pelaksanaan RUPS, pokok-pokok tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.

In 2020, the Board of Directors met at least 1 (one) times a month, or at any other time when deemed necessary by the President Director or upon request of one or more members of the Board of Directors. Every month, the Board of Directors also conducted formal and informal meetings with the Company's management to discuss the Company's performance, so that the principles of good corporate governance could flourish in the Company's working environment. The Board of Director's level of attendance in the Board of Directors' meeting and joint meeting each were 98% and 95% respectively.

The Board of Directors fosters professional development and continues to work alongside market development, especially the cable market and other related sectors, and directors are to attend necessary trainings in order to enhance their knowledge and skills in their field.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is vested with the highest authority, being legally valid and binding when making decisions.

The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually at the latest within a period of 6 (six) months after the end of the financial year, and as for the EGMS, it can be held whenever deemed necessary.

Decision-making in GMS is achieved through discussion to reach consensus. In the case of shareholders or their representatives opposing or abstaining, then the decision will be taken by voting.

Voting Procedure

The open voting system of the GMS is done through the raise of hands, while the closed voting system uses ballots.

The voting procedure is stated in the Shareholder's Code of Conduct and distributed to the Shareholders who are present at GMS. The points of the Code of Conduct will be read out before the start of the meeting.

Ringkasan Risalah RUPS 2019

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) (selanjutnya keduanya disebut "Rapat"), dengan keputusan dan realisasi atas keputusan Rapat sebagai berikut:

GMS Meeting Minutes 2019

On May 3, 2019, the Company held the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) (both are hereinafter referred to "Meeting"), with resolutions and outcomes of the Meeting resolutions as follows:

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks
Mata Acara Rapat Pertama sampai Kelima <i>Agenda Item Number One to Five :</i> Hasil pemungutan suara: • Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko); • Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; • Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju; • Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST: 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018 yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. 3. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut : i. sebesar Rp 11.200.000.000,00 (sebelas miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebesar 27,53% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 10,00 (sepuluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. sebesar Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut : a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. 5. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah Terealisasi Achieved

Voting results:

- No shareholders or their representatives who attended the Meeting abstained from voting (blank vote);
- No shareholders or their representatives who attended the Meeting voted "against";
- All shareholders and their representatives who attended the Meeting voted "for";
- Decisions made during the Meeting were wholly agreed by attendees.

Meeting Decisions:

1. Approving and accepting the Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report of Financial Year 2018.
2. Approving and legalizing Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for Financial Year 2018 which includes Balance and Income Statement of 2018, as well as full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from management and supervisory responsibilities in Financial Year 2018 as long as these actions were reflected on the mentioned reports.
3. a. Approving the use of Company's net income during Financial Year 2018 as follows:
 - i. Rp 11,200,000,000 or 27.53% of Company's net income in Financial Year 2018 is to be distributed as cash dividends to Company shareholders so that each share receives cash dividend of Rp 10, while complying with relevant regulations;
 - ii. Rp 400,000,000 is to be allocated to and reported as cash reserves;
 - iii. Remaining funds is to be reported as retained earnings, to add to Company's business capital;
 b. Assigning authority and power to Board of Directors to take all necessary actions in relation to above decisions while adhering to relevant regulations.
4. Assigning authority and power to Board of Commissioners, under the Auditing Committee's recommendation, to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm listed on the Financial Services Authority to audit the Financial Report for the financial year ending on December 31 2019, as well as a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is, for any reason, unable to complete the auditing of the Financial Report, and to determine the service fees of said Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the terms of their appointment, which are based on the below requirements:
 - a. is licensed by the Ministry of Finance and is a registered with the Financial Services Authority;
 - b. has and adheres to the quality control manual which contains the standards applicable to all relevant firms and is up to professional standards as established by the Association of Public Accountants and are not in conflict with financial services regulations;
 - c. has a system of quality assurance to ensure the firm, its accountants or employees maintain an independent view;
 - d. is able to maintain confidentiality of the data and information provided by client; and
 - e. has at least one Partner who is also listed in the Financial Services Authority and heads the partner firm.
5. a. Determining the bonuses and/or allowance of the members of the Board of Commissioners for Financial Year 2019, with no more than 10% increase from the previous year (Financial Year 2018), and assigning authority to Board of Commissioners Meeting to allocate this.
 b. Assigning authority to Board of Commissioners to determine the salary and/or allowance of the members of the Board of Directors.

Telah Terealisasikan
Achieved

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks
Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Mata Acara Rapat Pertama sampai Kedua Agenda Item Number One to Two : Hasil Pemungutan Suara: - Jumlah suara abstain : 0 suara - Jumlah suara tidak setuju : 7. 250.000 suara - Sehingga suara setuju : 959.400.994 suara, atau sebesar 99,25 %, atau lebih dari 3/4 bagian (untuk mata acara pertama dan 2/3 bagian (untuk mata acara kedua), dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Keputusan RUPSLB: 1. Menyetujui untuk menjamin lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih atau seluruh harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. 2.a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Voting results: - Abstained : --- votes - Against : 7,250,000 votes - For : 959,400,994 votes, or 99.25%, or more than 3/4 (Agenda Item Number One) and 2/3 (Agenda Item Number Two), out of total valid votes made during the Meeting Meeting Decisions: 1. Approving the use of over 50% of Company's net worth as collateral to obtain acceptable facilities from banks and/or other financial entities. 2. a. Approving the change of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Goals, Objectives and Activities in accordance with Indonesian Standard Industrial Classification 2017 as decided by the authorized party during the Meeting. b. Assigning authority and power to Board of Directors, with substitution rights, to act upon the decisions, including but not limited to state said decisions on deeds before Notary, to modify, adjust and/or amend regulations stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Indonesian Standard Industrial Classification 2017 as decided by the authorized party during the Meeting with relevant terms and policies, and then submit request for approval and/or notify these Meeting decisions and/or amendments to an authorized party, as well as taking all necessary actions while adhering to relevant regulations.	Telah Terealisasi Achieved
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment	
Sehubungan dengan hasil keputusan pada Agenda Rapat Ketiga, dengan ini kami sampaikan keterangan tambahan sebagai berikut: Periode Cum Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 13 Mei 2019 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 15 Mei 2019 Periode Ex. Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 14 Mei 2019 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 16 Mei 2019 Pencatatan Recording Date : tanggal 15 Mei 2019 Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : tanggal 22 Mei 2019 In relation to the decision specified on the AGMS Agenda Number Three, we provide additional information as follows: Cum Dividend: - Regular Market Trading : May 13, 2019 - Cash Market Trading : May 15, 2019 Ex-Dividend: - Regular Market Trading : May 14, 2019 - Cash Market Trading : May 16, 2019 Recording Date : May 15, 2019 Cash Dividend Payment : May 22, 2019	Telah Terealisasi Achieved

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan 2019.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the 2019 AGMS and EGMS.

Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2019 telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.

The 2019 AGMS and EGMS Meeting Minutes are available in Indonesian and English and can be accessed on the Company website.

Ringkasan Risalah RUPS 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) (selanjutnya keduanya disebut "Rapat"), dengan keputusan dan realisasi atas keputusan Rapat sebagai berikut:

GMS Meeting Minutes 2020

On June 10, 2020, the Company held the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) (both are here in after referred to "Meeting"), with resolutions and outcomes of the Meeting resolutions as follows:

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i> Mata Acara Pertama sampai Keempat: <i>Agenda Item Number One to four:</i> Hasil pemungutan suara: - Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko); - Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; - Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. - Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat.	Telah Terealisasi Achieved
Mata Acara Kelima : <i>Agenda Item Number five:</i> - Jumlah suara abstain : - suara. - Jumlah suara tidak setuju : 5.366.500 suara. - Jumlah suara setuju : 859.198.994 suara. - Sehingga total suara setuju : 859.198.994 suara, atau sebesar 99,38 % atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat : 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya tanggal 27 Maret 2020 nomor 00147/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de charge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. 2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebagai berikut : i. sebesar Rp. 11.200.000.000,00 (sebelas miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebesar 28,98% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 10,00 (sepuluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. sebesar Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut :	Telah Terealisasi Achieved

a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh. e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. 4. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. 5. a. i. Mengangkat Bapak Surya Adiwijaya Soepono selaku Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; ii. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut : <table border="0"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>: Bapak Soepono;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Bapak Surya Adiwijaya Soepono;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bapak Dewa Nyoman Adnyana;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bapak Budi Setiono Santoso;</td> </tr> </table> b. Mengangkat kembali: Ibu Elly Soepono selaku Presiden Direktur; Ibu Veronica Lukman selaku Direktur; Bapak Petrus Nugroho Dwisantoso selaku Direktur; Bapak Andika Saputra Wongkar selaku Direktur. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut : <table border="0"> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Ibu Elly Soepono</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Ibu Veronica Lukman</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Bapak Petrus Nugroho Dwisantoso</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Bapak Andika Saputra Wongkar</td> </tr> </table> c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. <i>Voting results:</i> Item One to Four : - 0 abstention (blank vote); - 0 'against'; - All 'for'. - The decision was agreed upon by consensus. Item Five : - Abstention : - shares - 'Against' : 5,366,500 shares - 'For' : 859,198,994 shares - Total 'for' votes : 859,198,994 shares, or roughly 99.38%, or over half of total valid votes in the meeting.	Presiden Komisaris	: Bapak Soepono;	Komisaris	: Bapak Surya Adiwijaya Soepono;	Komisaris Independen	: Bapak Dewa Nyoman Adnyana;	Komisaris Independen	: Bapak Budi Setiono Santoso;	Presiden Direktur	: Ibu Elly Soepono	Direktur	: Ibu Veronica Lukman	Direktur	: Bapak Petrus Nugroho Dwisantoso	Direktur	: Bapak Andika Saputra Wongkar	Telah Terealisasi Achieved
Presiden Komisaris	: Bapak Soepono;																
Komisaris	: Bapak Surya Adiwijaya Soepono;																
Komisaris Independen	: Bapak Dewa Nyoman Adnyana;																
Komisaris Independen	: Bapak Budi Setiono Santoso;																
Presiden Direktur	: Ibu Elly Soepono																
Direktur	: Ibu Veronica Lukman																
Direktur	: Bapak Petrus Nugroho Dwisantoso																
Direktur	: Bapak Andika Saputra Wongkar																

1. To approve and legalize Company Annual Report of Financial Year 2019, including the Business Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Report for Financial Year 2019 as audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in letter dated March 27, 2020 No. 00147/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020 (Unmodified Opinion), and to grant the Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge of operational and supervisory responsibilities ("acquit et de charge") in Financial Year 2019 as long as they are in compliance with the law and are stated in the Company Annual Report. 2. a. To approve the use of net profit of 2019 as follows: i. Rp 11,200,000,000.00 (eleven billion two hundred million Rupiahs) or 28,98% of Company net profit in 2019, will be distributed as cash dividend to all Company shareholders so that each share receives a cash dividend of Rp 10.00 (ten Rupiahs), while in compliance with tax regulations in place; ii. Rp 400,000,000.00 (four hundred million Rupiahs) will be allocated as reserve fund; iii. The remaining amount will be recorded as retained earning to add to the Company capital fund; b. To assign authority and power to the Board of Directors take any necessary action related to the above decisions, in compliance with the law. 3. To assign authority and power to the Board of Commissioners, as recommended by the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statement for Financial Year 2020, as well as determining the substituting Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is not able to complete the audit of Financial Statement for Financial Year 2020, and honorarium of said accountant and/or accounting firm and terms of its appointment, which are based on the below requirements: a. Is licensed by the Ministry of Finance and is a registered firm with the Financial Services Authority; b. Has and adheres to the quality control manual, containing the standards applicable to all relevant firms and is up to professional standards as established by the Association of Public Accountants and are not in conflict with financial services regulations; c. Has a system of quality assurance to ensure the firm, its accountants or employees maintain an independent view; d. Is able to maintain confidentiality of the data and information provided by client; and e. Has at least one Partner who is also listed in the Financial Services Authority and heads the partner firm. 4. a. To determine the honorarium and/or other allowances of the members of the Board of Commissioners for Financial Year 2020, with no more than 10% increase from the previous year (Financial Year 2019), and assign authority to the Board of Commissioners Meeting to allocate this. b. To assign authority to the Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors. 5. a. i. To appoint Surya Adiwijaya Soepono as a Commissioner for the Company, with the appointment term to commence after the Meeting is closed, ii. To establish the structure of the Board of Commissioners after the Meeting is closed until the end of the 2021 AGMS as follows: <table border="0"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Soepono;</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Surya Adiwijaya Soepono;</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Dewa Nyoman Adnyana;</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Budi Setiono Santoso;</td> </tr> </table> b. To re-appoint: Elly Soepono as President Director; Veronica Lukman as Director; Petrus Nugroho Dwisantoso as Director; Andika Saputra Wongkar as Director. as of the end of this Meeting, and to establish the structure of the Board of Directors after the Meeting is closed until the end of the 2023 AGMS as follows: <table border="0"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Elly Soepono</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Veronica Lukman</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Petrus Nugroho Dwisantoso</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Andika Saputra Wongkar</td> </tr> </table> c. To grant full authority and power with substitution rights to the Board of Directors, to declare the instatement of above members of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed with a Notary as witness, inform the relevant authorities and take any necessary action related to the decision in compliance with the law.	President Commissioner	: Soepono;	Commissioner	: Surya Adiwijaya Soepono;	Independent Commissioner	: Dewa Nyoman Adnyana;	Independent Commissioner	: Budi Setiono Santoso;	President Director	: Elly Soepono	Director	: Veronica Lukman	Director	: Petrus Nugroho Dwisantoso	Director	: Andika Saputra Wongkar	Telah Terealisasi Achieved
President Commissioner	: Soepono;																
Commissioner	: Surya Adiwijaya Soepono;																
Independent Commissioner	: Dewa Nyoman Adnyana;																
Independent Commissioner	: Budi Setiono Santoso;																
President Director	: Elly Soepono																
Director	: Veronica Lukman																
Director	: Petrus Nugroho Dwisantoso																
Director	: Andika Saputra Wongkar																

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks
Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Hasil Pemungutan Suara: - Jumlah suara abstain : - suara. - Jumlah suara tidak setuju : 5.366.500 suara. - Jumlah suara setuju : 859.199.094 suara. - Sehingga total suara setuju : 859.199.094 suara, atau sebesar 99,38 % atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat: a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta merubah ketentuan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Voting Results: - Abstention : - shares - 'Against' vote : 5,366,500 shares - 'For' vote : 859,199,094 shares - Total 'for' votes : 859,199,094 shares, or roughly 99.38 % or over 2/3 of total valid votes in the meeting. EGMS Decisions: a. To approve the amendments to Company's Articles of Association pursuant to Financial Services Authority regulations and amend the term of appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners accordingly, as mentioned in the Meeting; b. To approve the granting of authority and power with substitution rights to the Board of Directors, to take any necessary action, including but not limited to, declaring the said decision in deeds with a Notary as witness, to amend and/or reconstitute all clauses in the Company's Articles of Association accordingly (including determining shareholders in a deed as required), as regulated by, and in compliance with, the law, to request for approval and/or deliver the outcome of this Meeting and/or the amendment to Company's Articles of Association as above, to the relevant authorities, and to take any necessary action, in compliance with the law.	Telah Terealisasi Achieved
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Sehubungan dengan hasil keputusan pada Agenda RUPST Kedua, dengan ini kami sampaikan keterangan tambahan sebagai berikut: Periode Cum Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 18 Juni 2020 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 22 Juni 2020 Periode Ex. Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 19 Juni 2020 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 23 Juni 2020 Pencatatan Recording Date : tanggal 22 Juni 2020 Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : tanggal 9 Juli 2020 <i>In relation to the decision specified on the AGMS Agenda Number Two, we provide additional information as follows:</i> Cum Dividend: - Regular Market Trading : June 18, 2020 - Cash Market Trading : June 22, 2020 Ex-Dividend: - Regular Market Trading : June 19, 2020 - Cash Market Trading : June 23, 2020 Recording Date : June 22, 2020 Cash Dividend Payment : July 9, 2020	Telah Terealisasi Achieved

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan 2020.

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2020 telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas tindakan, kebijakan, dan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan. Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS. Para anggota Dewan Komisaris di angkat dan diberhentikan dalam RUPS.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah membuat sebuah panduan tata kerja untuk para Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 25 November 2015.

Pedoman Dewan Komisaris dibuat untuk memberikan tata cara yang tegas dan jelas dalam hal pelaksanaan tugas bagi Dewan Komisaris, dan agar penyelenggaraan kegiatan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Di dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris juga di atur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Susunan Dewan Komisaris hingga tahun 2021 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2020 seperti yang dicatat dalam Akta No. 44 tahun 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn. adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present for the 2020 AGMS and EGMS.

The 2020 AGMS and EGMS Meeting Minutes are available in Indonesian and English and can be accessed on the Company website.

The Board of Directors' Supporting Committee's Performance Review

The Board of Directors appreciate that all committees supported them in carrying out their responsibilities in the Company's best interest, especially in risk management by ensuring the procedures met existing standards.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a division of the Company that is responsible in supervising the actions, policies and management of the Company in the Company's best interest and in accordance with the Company's vision and mission and Good Corporate Governance, as well as providing counsel to the Board of Directors when necessary. In its supervisory role, the Board of Commissioners understands the importance of shareholders and is responsible to the GMS. The members are elected and voted out at the GMS.

The Board of Commissioners' Code of Conduct

To implement and improve the Company's Code of Conduct relating to duties, authority and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners, the Company has established a Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners which was legalised on November 25, 2015.

The Code of Conduct was enacted to provide a firm and clear framework of conduct for the Board of Directors and Commissioners, and for the Company's operations to run effectively and efficiently and be accounted for in accordance with existing regulations.

The Board of Commissioners' Manual also clearly specifies the resignation process of members if involved in illegal financial activities.

The structure of the Board of Commissioners until 2021 is in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 10, 2020 as recorded in Deed No. 44, 2020 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn., as follows:

Jabatan Position	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Soepono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	D.N. Adnyana
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Budi Setiono Santoso

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, rapat tersebut terdiri atas rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan masing-masing adalah sebesar 95% dan 95%.

In 2020, the Board of Commissioners held a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, which consisted of the Board of Commissioners meeting and the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioner's level of attendance in these meetings were 95% and 95% respectively.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Keanggotaan Dewan Komisaris, terdiri dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, 1 diantaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners existing outside of the Company and fulfills the requirements of an Independent Commissioner, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners in Issuing or Public Companies. The Board of Commissioners consists of two members, including an Independent Commissioner. In the case of there being more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total membership of the Board of Commissioners.

Pada saat dan selama menjabat, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan anggota Dewan Komisaris, dan ditambah pemenuhan persyaratan sebagai berikut:

During the appointed term, the Independent Commissioner must satisfy all requirements of the Board of Commissioners membership, as well as the following conditions:

- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

- Not a person who works for, or has the authority and obligations to plan, manage or supervise Company activities in the last six months, except to appoint the succeeding Independent Commissioners;*
- Does not own direct/indirect Company shares;*
- Is not affiliated with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members or any shareholder; and*
- Does not have direct/indirect business relations with the Company.*

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independence Statement

The Independent Commissioner who has held the position for two terms can be reappointed as long as the Independent Commissioner swears independence at the GMS.

Selama tahun 2020, Komisaris Independen dijabat oleh Bp. D.N. Adnyana dan Bp. Budi Setiono Santoso, masa jabatan keduanya sudah memasuki akhir periode ke-2 dan akan berakhir di RUPST yang akan diselenggarakan di tahun 2021.

Sebelum menjabat, Bp. D.N. Adnyana dan Bp. Budi Setiono Santoso telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Selanjutnya, Perseroan akan melaporkan Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen untuk tahun buku 2021.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dimaksudkan agar masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dapat menilai pelaksanaan kinerja masing-masing secara individual maupun kolegal.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi:

1. Direksi secara berkala melakukan penilaian diri atas kinerjanya baik secara individu maupun kolegal;
2. Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi di evaluasi oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian di evaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

- a. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian diri atas kinerjanya baik secara individu maupun kolegal;
- b. Penilaian kinerja yang disusun oleh Dewan Komisaris akan di evaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja secara berkesinambungan.

Kriteria penilaian Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit meliputi:

1. Pemahaman dan Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
3. Efektifitas komposisi, jumlah, dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
4. Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;
5. Membuat pengungkapan yang tepat waktu dan seimbang;
6. Menghormati hak-hak stakeholder;
7. Mengenali dan mengelola risiko;
8. Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In 2020, the Independent Commissioner position was held by D.N. Adnyana and Budi Setiono Santoso, whose second terms were ending and will end at the 2021 AGMS.

Before they were appointed, D.N. Adnyana and Budi Setiono Santoso signed the Independence Statement Letter. The Company will report the Independent Commissioner's Independence Statement Letter for the 2021 financial year.

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review

Performance review for Board of Directors and the Board of Commissioners is held to enable each member to evaluate their own work performance individually and collegially.

Procedure for the Board of Directors' Performance Review:

1. *The Board of Directors conduct regular self-assessment both individually and collegially;*
2. *Overall performance review is arranged by the Board of Directors, evaluated by the Board of Commissioners with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and then evaluated by shareholders at GMS.*

Procedure for the Board of Commissioners' Performance Review:

- a. *The Board of Commissioners conduct regular self-assessment both individually and collegially;*
- b. *This self-evaluation will be further evaluated by shareholders at GMS.*

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review is held regularly to evaluate and rectify their work performance in a sustainable manner.

The performance review's criteria at least includes:

1. *An understanding and fulfillment of the Board of Commissioners and the Board of Directors -specific duties and responsibilities;*
2. *Ethics and responsibility in decision-making;*
3. *Effectivity in composition, count and commitment in conducting duties and responsibilities;*
4. *Maintenance of integrity in financial reporting;*
5. *Punctual and balanced release of statements;*
6. *Respect for stakeholder's rights;*
7. *Risk identification and management;*
8. *Adherence to existing regulations and laws.*

Pihak yang melakukan penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi (penilaian diri), Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham dalam RUPS.

Sedangkan pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris (penilaian diri) dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham dalam RUPS.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan penilaian diri baik secara individual maupun kolegal. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala mengacu pada pencapaian indikator kinerja utama (KPI) yang ditetapkan setiap anggota Direksi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penetapan KPI dilakukan melalui rapat KPI yang dilakukan pada setiap akhir tahun.

Laporan kinerja Direksi telah di evaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 April 2021.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian diri baik secara individual maupun kolegal. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala mengacu pada indikator kinerja utama (KPI) yang ditetapkan setiap anggota Dewan Komisaris. Penetapan KPI ditetapkan berdasarkan piagam Dewan Komisaris.

Laporan kinerja Dewan Komisaris telah di evaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 April 2021.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengawasi kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik, sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai analisis dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Performance Review of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors is required to do self-evaluation. They then will be evaluated by the Board of Commissioners with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and shareholders at GMS.

The Board of Commissioners is required to do self-evaluation with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and shareholders at GMS.

Performance Review

The Board of Directors

In 2020, the Board of Directors has completed individual and peer self-evaluation. The evaluation was done regularly and based on KPI that was applied in accordance with each director's duties and responsibilities. The KPI is decided through a KPI meeting, which is held annually at the end of the year.

The Board of Directors' performance has been evaluated and approved by the Board of Commissioners on April 14, 2021.

The Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners has completed individual and peer self-evaluation. The evaluation was done regularly and based on the applied KPI. The KPI is in accordance with the Board of Commissioners' Charter.

The Board of Commissioners' performance has been evaluated and approved by the Board of Commissioners on April 29, 2021.

Evaluating the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

In 2020, the supporting committee for the Board of Commissioners assisted the Board of Commissioners in supervising the Company management by the Board of Directors. The Audit Committee was also reported to have carried its duties as well, while the nomination and remuneration functions are still managed by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed at GMS, based on analysis and recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Komposisi remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, dengan jumlah yang disesuaikan dengan posisi, kompetensi individual, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun 2020, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 5,4 miliar.

KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit adalah melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan, terlaksananya kualitas laporan keuangan Perseroan kepada badan-badan Pemerintah dan publik, sistem pengendalian internal Perseroan terhadap keuangan dan akuntansi, kepatuhan terhadap etika dan hukum yang ada serta proses pelaporan audit dan akuntansi keuangan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal yang ditunjuk Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta pembahasan atas cakupan dan metode audit yang diterapkan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Budi Setiono Santoso – Ketua

Warga negara Indonesia, 68 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4 Juni 2018. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Bp. Budi Setiono merupakan lulusan dari Universitas Gajah Mada dan memperoleh gelar insinyur. Pada tahun 1981 sampai tahun 1997, beliau mulai bekerja di PT Sibalec sebagai Manager Quality Control dan posisi terakhir menjabat sebagai Direktur Manufacturing PT Sibalec. Pada tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat sebagai Direktur PT Sinar Baru Glasindo. Pada tahun 2009 sampai tahun 2014 menjabat sebagai Vice President PT SUCACO Tbk, dan pada tahun 2010 sampai tahun 2012 juga menjabat sebagai Direktur di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Dedy Hendrawan – Anggota

Warga negara Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2016. Beliau memulai karirnya sebagai staf Divisi Riset Efek Pendapatan Tetap di PT Kuo Capital Raharja tahun 2003 s.d. 2006, kemudian sebagai Kepala Divisi Riset di PT Erdikha Elit Sekuritas tahun 2006 s.d. 2011, dilanjutkan sebagai Head of Institution Sales di PT Nusantara Capital Securities tahun 2012 s.d. 2013, dan sejak tahun 2013 hingga sekarang sebagai Head of Operation di PT Archipelago Asset Management. Pekerjaan di bidang lainnya antara lain adalah sebagai dosen Fakultas

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on inflation rate and the Company's performance. The remuneration consists of fixed and variable remuneration, with the amount adjusted according to the title, competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2020, the total amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 5.4 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is in charge of supervising the Company performance, the quality of the Company's financial statements submitted to government agencies and public, the Company's internal control system on finance and accounting, compliance to code of ethics and applicable law, as well as audit reporting process and financial accounting of the Company. The Audit Committee also serves as a liaison between the Company and appointed external auditor to improve the quality of financial reports and discussions on the scope and audit methods applied.

The establishment of Audit Committee was based on the Financial Services Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Working Guidance of the Audit Committee.

The composition of the Audit Committee during 2020 is as follows:

Budi Setiono Santoso - Chairman

A 68-year-old Indonesian citizen, he has been serving as the Head of the Audit Committee since 2018, based on the Decision Letter of Board of Commissioners on June 4, 2018. He also served as Independent Commissioner of the Company. Mr. Budi Setiono graduated with a degree in Engineering from the University of Gajah Mada. From 1981 to 1997, he worked for PT Sibalec, starting as the Quality Control Manager and, eventually, the Director of Manufacturing. From 1997 to 2009, he served as the Director of PT Sinar Baru Glasindo. Between 2009 and 2014 he served as the Vice President of PT SUCACO Tbk, and from 2010 to 2012 he also served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Dedy Hendrawan – Member

A 44-year-old Indonesian citizen, he began serving as a member of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners on July 27, 2016. He began his career as a staff in the Fixed-Income Securities Research Division at PT Kuo Capital Raharja from 2003 to 2006, then as Head of Research at PT Erdikha Elit Sekuritas from 2006 to 2011, continued as Head of Institution Sales at PT Nusantara Capital Securities in 2012 to 2013, and as the Head of Operations at PT Archipelago Asset Management since 2013. His other positions include a lecturer at the Faculty of Economics, University of Islam As-Shaf'iyah since

Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah sejak tahun 2009 hingga sekarang, dan sebagai dosen tamu Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara sejak tahun 2013 hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Sumatera Utara di Medan jurusan Pertanian pada tahun 2001, dan pada tahun 2008 memperoleh gelar Magister Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam Kekhususan Ekonomi Syariah dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Kegiatan Bp. Dedy Hendrawan selama tahun 2020:

1. Narasumber : Asosiasi dan Produk Industri Pengelolaan Investasi, tanggal 19 Februari 2020, diselenggarakan oleh PWMII.
2. Narasumber : Training for Trainer, tanggal 15 April 2020, diselenggarakan oleh PWMII;
3. Narasumber : Asosiasi dan Produk Industri Pengelolaan Investasi, tanggal 19 Agustus 2020, diselenggarakan oleh PWMII.
4. Narasumber : Kode Etik Wakil Manajer Investasi dan Studi Kasus, tanggal 2 September 2020, diselenggarakan oleh PWMII.
5. Narasumber : Asosiasi dan Produk Industri Pengelolaan Investasi, tanggal 23 September 2020, diselenggarakan oleh PWMII.
6. Narasumber : Peraturan dan Hukum Industri Pengelolaan Investasi Indonesia, tanggal 14 Oktober 2020, diselenggarakan oleh PWMII.
7. Narasumber : Peraturan dan Hukum Industri Pengelolaan Investasi Indonesia, tanggal 2 Desember 2020, diselenggarakan oleh PWMII.
8. Narasumber : Asosiasi dan Produk Industri Pengelolaan Investasi, tanggal 23 Desember 2020, diselenggarakan oleh PWMII.

Neny Mustika Suseno – Anggota

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 tertanggal 19 Desember 2019. Beliau memulai karirnya di salah satu perusahaan trading di Jakarta sejak April 2014 hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Tarumanegara Jurusan Akuntansi, telah memiliki sertifikat WPPE; serta telah mengikuti Seminar Umum Pasar Modal dan Seminar Perpajakan, Pelaporan Tax Amnesty dan SPT Tahunan.

Kegiatan Ibu Neny Mustika Suseno selama tahun 2020:

1. Mengikuti ujian dan telah dinyatakan lulus kecakapan profesi Pasar Modal sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek, tanggal 16 Juni 2020, diselenggarakan oleh TICMI.
2. Mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek, tanggal 30 September 2020, diselenggarakan oleh TICMI.

2009, and as a guest lecturer of the Faculty of Economics, University Bina Nusantara since 2013. He graduated from the Department of Agriculture of the University of North Sumatra in Medan in 2001, and in 2008 earned his master degree in Research Study of the Middle East and Islamic Syariah Economy at the University of Indonesia, Jakarta.

Mr. Dedy Hendrawan's activities in 2020 is as follows:

1. Speaker: Investment Management Industry Association and Product, on February 19, 2020, held by PWMII.
2. Speaker: Training for Trainer, on April 15, 2020, held by PWMII;
3. Speaker: Investment Management Industry Association and Product, on August 19, 2020, held by PWMII.
4. Speaker: Investment Vice-Manager Code of Ethics and Case Study, on September 2, 2020, held by PWMII.
5. Speaker: Investment Management Industry Association and Product, on September 23, 2020, held by PWMII.
6. Speaker: Indonesian Investment Management Industry Law and Regulations, on October 14, 2020, held by PWMII.
7. Speaker: Indonesian Investment Management Industry Law and Regulations, on December 2, 2020, held by PWMII.
8. Speaker: Investment Management Industry Association and Product, on December 23, 2020, held by PWMII.

Neny Mustika Suseno – Member

A 31-year-old Indonesian citizen who sits as the member of the Audit Committee in accordance with the decision of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 dated December 19, 2019. She began her career at one of trading company in Jakarta on April 2014, where she is employed at present. She graduated with an Accounting degree from Tarumanegara University and currently holds a Broker-Dealer Representative (WPPE) license. She has attended seminars on capital market, taxation, tax amnesty reporting and annual tax returns.

Ms. Neny Mustika Suseno's activities in 2020 is as follows:

1. Participated in examination and obtained a certificate in Capital Market professional skills for Underwriter Representative, on June 16, 2020, held by TICMI.
2. Participated in, and completed, the Continuing Education Program for Broker-Dealer Representative, on September 30, 2020, held by TICMI.

Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun. Periode jabatan anggota Komite Audit pada tahun 2020 adalah periode ke-3.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit mengadakan rapat 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku

Komite Audit telah mengadakan beberapa pertemuan yang bertujuan untuk memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan dengan mengimplementasikan Good Corporate Governance.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan auditor internal;
4. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan saran-saran untuk manajemen risiko;
5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
6. melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan;
7. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Period and Duration of Tenure of Audit Committee

The duration of tenure of Audit Committee members are the same as that of the Board of Commissioners, which is three years. Audit Committee members held their positions for the third period in 2020.

Audit Committee's Independency

All members of the Audit Committee are independent from the Company and have fulfilled the terms of the Financial Securities Authority (FSA) Regulations No. 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees.

Frequency of Audit Committee's meetings and attendance

In 2020, the Audit Committee met at least 4 (four) times a year, with a level of attendance of 100%.

Audit Committee's Role during the Financial Year

The Audit Committee has held several meetings aimed to strengthen the internal management and supervision functions of the Company through the implementation of Good Corporate Governance.

The activities that have been carried out during 2020 are as follows:

1. reviewing the Company's financial reports periodically in accordance with the existing regulations and Indonesian Financial Accounting Standards;
2. reviewing the Company's compliance with legislations relevant to the Company's business activities;
3. reviewing the inspection by internal auditors and supervising the follow-up to the internal auditors' findings;
4. reviewing the administration of risk management and providing feedback regarding risk management;
5. making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, service areas and service fees.
6. reviewing the performance of the Company's external auditors;
7. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interest within the Company;
8. maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Penentuan Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ditentukan berdasarkan pada pertimbangan kondisi Perseroan pada tahun buku.

Komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dikombinasikan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta karakteristik pekerjaan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that was established by, and reports to, the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination Committee and the Remuneration of Issuers or Public Companies.

Duties and responsibilities related to Nomination:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. the structure of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the process of Nomination; and
 - c. policies on performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners according to set benchmarks;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs of the Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Determining membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is subject to the Financial Securities Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners in Issuing or Public Companies, and is also determined by considering the Company's status during the financial year.

Membership is based on a combination of skills, knowledge and experience needed by the Company, and the working style of each member.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kabelindo Murni Tbk yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/III/2015 tanggal 2 Maret 2015. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sebagai pedoman kerja berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2020 masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya akan dipertanggungjawabkan pada RUPS. Hal tersebut dikarenakan untuk saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi masih bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris. Adapun nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan diusulkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi di buat dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan demi menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan, menjaga bisnis keberlanjutan sehingga dapat bertahan untuk jangka panjang dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan suksesi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat daftar rekomendasi calon anggota Direksi yang dinilai mampu menjalankan tugas kepengurusan Perseroan, selain itu, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam anggaran dasar dan pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Dewan Komisaris mengkaji rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan menetapkan calon anggota Direksi untuk diusulkan ke pemegang saham dalam RUPS;
3. RUPS memutuskan apakah menyetujui atau tidak usulan rekomendasi calon anggota Direksi.

Duties and responsibilities related to Remuneration:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. structure of Remuneration;
 - b. policy of Remuneration; and
 - c. amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in conducting assessment on performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners has adopted the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee of PT Kabelindo Murni Tbk, as endorsed by the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-KIM/III/2015 dated March 2, 2015. The Guidelines for Nomination and Remuneration Committee serve as a working guideline based on regulations and legislation in force and are to be reviewed periodically.

In 2020, the functions of the Nomination and Remuneration Committee are still performed by the Board of Commissioners and its implementation will be accounted for at the GMS. This is because the functions of the Nomination and Remuneration Committee can be managed by the Board of Commissioners. The nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are proposed by the Board of Commissioners at the GMS in accordance with the legislation in force in the capital market.

Succession of Board of Directors

The policy around the succession of the Board of Directors was established to prepare for leadership renewal in maintaining continuity of Company leadership and sustaining business long-term through good corporate governance principles.

The steps taken for succession of the Board of Directors are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee recommends a list of candidates who are deemed capable of carrying out Company management duties, as well as candidates who fulfil the requirements set in the Company's Articles of Association and Board of Directors and Board of Commissioners' Code of Conduct;
2. The Board of Commissioners evaluates the Nomination and Remuneration Committee's recommendation and determines the Board of Directors members to be proposed to shareholders in the GMS;
3. GMS then decides whether to approve or reject the recommendation.

Biodata dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Terkait fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang masih dijalankan oleh Dewan Komisaris, maka Biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga tahun 2021 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan 2020.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang kini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tingkat kehadiran 95%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas struktur organisasi Perseroan;
2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kecukupan susunan pengurus Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. : Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan regulasi Pasar Modal Indonesia yang berlaku, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Since the functions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are still carried out by the Board of Commissioners, the profile of the Nomination and Remuneration Committee members can be found in the profile section of Board of Commissioners, with tenure until 2021 to comply with the decision of the Annual General Meeting 2020.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Board of Commissioners, plays their role in a professional and independent manner, and does not intervene nor is to be intervened by other parties.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee met at least 3 (three) times a year, with a level of attendance of 95%.

Nomination and Remuneration Committee's Role during the Financial Year

Throughout the year of 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following tasks:

1. *Evaluating the Company's organizational structure;*
2. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Evaluating the adequacy of the Company's board of management.*

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary position was established in accordance with the Financial Services Authority Rules No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, as well as the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 30, 2014 concerning the Amendment of Rule Number I-A of the Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.

The duties and authorities of the Corporate Secretary of the Company have been adjusted to the Indonesian Capital Market regulations in force. Corporate Secretary has been performing its functions, which include following the development of capital markets, especially the legislation in force in the capital market; providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of Capital Market legislations; assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance; acting as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ibu Intan Eka Dewi sejak tahun 2014, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK.DIR.KIM/IV/2014. Ibu Intan Eka Dewi merupakan lulusan dari jurusan Sekretaris dan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 2003, pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu sebagai sekretaris partner pada tahun 2004-2006, sekretaris Wakil Pemimpin Redaksi PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) pada tahun 2006-2008, dan sekretaris Direksi di PT Mitra Timur Lestari pada tahun 2008-2010. Beliau mengawali karirnya di PT Kabelindo Murni Tbk sebagai sekretaris Direksi pada tahun 2010 hingga kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014.

Sepanjang tahun 2020, Beliau mengikuti berbagai seminar dan workshop yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan perundang-undangan di Pasar Modal, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose tahunan pada tanggal 10 Juni 2020; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Profile

Since 2014, the Corporate Secretary position has been held by Mrs. Intan Eka Dewi. She was appointed based on the Board of Directors Decree No. 001/SK.DIR.KIM/IV/2014. She is a graduate of the School of the Secretary and Office Administration under the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 2003, has worked in public accounting firm Deloitte Touche Tohmatsu as a secretary to Partner in 2004-2006, secretary to the Deputy Chief Editor of PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) in 2006-2008, and secretary to the Board of Directors of PT Mitra Timur Lestari in 2008-2010. She began her career at PT Kabelindo Murni Tbk as secretary to the Board of Directors in 2010, and was later appointed as Corporate Secretary in 2014.

In 2020, she attended various trainings and workshops held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association, and Indonesian Issuer Association.

Corporate Secretary's Role during the Financial Year

Throughout the year of 2020, the Corporate Secretary carried out the following tasks:

1. Reviewing the development of the Capital Market development and regulations, and providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the existing laws.
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the following management aspects:
 - a. Public access to information, including the availability of information on the Public Information Access website and the Company website;
 - b. Reporting to Financial Services Authority within set deadlines;
 - c. Facilitating and documenting the AGMS and annual Public Expose on June 10, 2020; and
 - d. Facilitating and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other important parties.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen untuk membantu Perseroan dalam melaksanakan Good Corporate Governance, manajemen yang efektif dan transparan, serta bertugas melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait dengan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Unit Audit internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Tirto Haryanto

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Tirto Haryanto yang mengawali karir pada tahun 1981 sebagai Staff Product Design di PT SUCACO Tbk. dan kemudian di tahun 1985 bekerja di bagian Accounting. Sejak tahun 2016, beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016. Bp. Tirto Haryanto telah mengikuti pelatihan Internal Audit yang diselenggarakan oleh Bright Consulting pada tanggal 11-12 September 2012, serta telah mengikuti pelatihan Integrated ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 Management System Auditor yang diselenggarakan oleh Neville Clarke pada tanggal 14 November 2013. Selain itu, beliau aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam negeri. Bp. Tirto Haryanto memiliki wawasan dan pengalaman yang cukup luas terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal adalah unit pengawasan internal Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Auditing Unit is an internal body that works independently to assist the Company in implementing Good Corporate Governance and effective and transparent management. It is also assigned to conduct examination, assessment, evaluation, and provide recommendations relating to the internal control system. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director of the Company.

The Internal Audit Unit was established in accordance with the Financial Services Authority Rules No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Head of Internal Audit Unit

Tirto Haryanto

The Internal Audit Unit is headed by Tirto Haryanto, who began his career in 1981 as the Staff Product Design of PT SUCACO Tbk. and then Accounting in 1985. He took on the Head Auditor position in 2016, in accordance with the Decree of the Board of Directors dated August 15, 2016. Tirto Haryanto has participated in Internal Audit training held by Bright Consulting on September 11-12, 2012, as well as the Integrated ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 training for Management System Auditor, which were facilitated by Neville Clarke on November 14, 2013. Tirto Haryanto is also an active participant in many national seminars and trainings. Tirto Haryanto possesses a broad knowledge and experience, particularly in accounting and finances.

The Structure of the Internal Audit Unit

- The Internal Audit Unit is an internal supervisory unit that reports directly to the President Director;*
- The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit;*
- The Head of the Internal Audit Unit (hereafter referred to as Head Auditor) is appointed and terminated by the President Director in consultation with the Board of Commissioners;*
- The President Director has the power to terminate the Head Auditor's employment, after receiving an approval from the Board of Commissioners, if the Head Auditor does not fulfill their requirements or fails to carry out their allocated duties;*
- The Head Auditor administratively reports to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners.*

f. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilaksanakan;
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2009 dan telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2016.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun Buku

Selama Tahun Buku 2020, Unit Audit Internal telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit tahunan bekerja sama dengan tim audit sistem manajemen mutu terpadu internal.

Hal-hal yang diaudit adalah meliputi:

1. Menelaah efektivitas Sistem Pengendalian Intern;
2. Menelaah efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan auditor eksternal.

f. Member auditors of the Internal Audit Unit reports directly to the Head Auditor.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Developing and implementing an annual internal audit work plan based on the priority of risk, in accordance with the objectives of the Company;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conducting examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finances, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other aspects;
4. Providing suggestions for improvement and information on the activities audited at all levels of management;
5. Preparing the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up on the suggested improvements;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit if deemed necessary.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter, established by the Board of Directors and assented by the Board of Commissioners on December 29, 2009 and has been amended on April 4, 2016.

Internal Audit Unit's Role during the Financial Year

During Financial Year 2020, the Internal Audit Unit planned for, and conducted, an annual audit in cooperation with the audit team for internal integrated quality management system.

The audited items include the following:

1. Reviewing the effectiveness of the Internal Control System;
2. Reviewing the effectiveness of Corporate Risk Management System;
3. Providing recommendations for improvement as well as objective information about the activities audited at all levels of management;
4. Preparing the Audit Report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
5. Coordinating activities with external auditors.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Keuangan dengan melakukan pengendalian biaya antara lain melalui perencanaan budget yang terukur dan pengawasan pengeluaran biaya yang dimonitor oleh Manajer Departemen masing-masing.

Sistem Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan & evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.

Sistem Pengendalian Kepatuhan peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2020 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, ke depannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan atas risiko-risiko yang timbul yang dapat merugikan Perseroan dengan menggunakan pendekatan sistematis, sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menghindari risiko, efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Proses Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilakukan dengan cara pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, penanganan risiko, monitoring hasil penanganan risiko, dan mengevaluasi sistem dan penanganan risiko yang sedang berjalan.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan beserta penanganannya selama tahun 2020, antara lain:

1. Mewabahnya Covid-19 di tahun 2020, mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional dan penurunan pendapatan Perseroan. Pembatasan dan pengurangan aktivitas operasi atas proyek-proyek yang terkait dengan produk Perseroan, telah menyebabkan turunnya permintaan akan produk Perseroan. Untuk meminimalisir dampak tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah antara lain: mengidentifikasi, melakukan pencegahan, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan terkait risiko-risiko baru yang muncul sebagai efek domino dari pandemi Covid-19, seperti:

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Finance and Operations Control System, and Compliance with other regulations.

The Company utilizes a Finance Control System by managing costs through measured budget planning and monitored expenses by the respective department manager.

The Operations Control System is implemented through planning, supervision and evaluation of the documented operational procedures by considering OHS.

The Compliance Control System is implemented by observing the development of regulations and laws related to the Company business, planning, supervision and evaluation.

Reviewing the Effectiveness of Internal Control Systems

In 2020, the Company's internal control systems performed fairly well. The Company will strive to enhance the Internal Audit Unit's role in the Company's internal control systems.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management System aims to raise awareness about the risks that may harm the Company's businesses by using a systematic approach, so that the Company can avoid risks, negative impacts, and accommodate certain consequences, either partially or completely.

The Company's Risk Management System process is conducted through risk identification, risk assessment, risk handling, monitoring results from risk handling, and evaluate the ongoing risk management system and handling.

The risks faced by the Company and risk handling during 2020, among others:

1. *The outbreak of Covid-19 in 2020 has caused disruption in operational activities which has led to a decrease in the Company's revenue. The operational activity restriction policy on projects related to the Company's products has led to a decline in demand for the Company's products. To minimize this impact, the Company has taken a series of measures, including: identifying, preventing, and monitoring the implementation of policies on new risks that arise as a domino effect of the Covid-19 pandemic, such as:*

- **Risiko ketidakpastian kondisi pasar**
Untuk meminimalisir ketidakpastian kondisi pasar, Perseroan mencoba melakukan terobosan-terobosan serta mulai merubah fokus penjualan ke segmen pasar yang baru.
 - **Risiko kredit macet**
Untuk meminimalisir risiko kredit macet, Perseroan lebih selektif dalam memilih pelanggan.
 - **Risiko tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait Covid-19**
Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan dan melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait Covid-19.
 - **Risiko penularan Covid-19 di Perseroan**
Untuk meminimalisir risiko penularan Covid-19, Perseroan membuat Tim Penanganan Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat, melakukan tes rapid dan memberikan vitamin secara berkala kepada seluruh karyawan, memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meminimalisir pertemuan fisik, serta langkah-langkah lain dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Risiko atas musnahnya persediaan barang Perseroan ataupun aset tetap Perseroan yang dikarenakan oleh hal-hal yang sulit diantisipasi oleh manajemen Perseroan baik oleh karena bencana alam maupun kerusakan. Manajemen telah meminimalisasikan risiko ini dengan mengasuransikan seluruh persediaan dan aset tetap Perseroan termasuk asuransi *business interruption* kepada perusahaan asuransi.
 3. Risiko Operasional yang utama adalah Perseroan tidak dapat memproduksi produk sesuai dengan permintaan pelanggan yang dikarenakan adanya kerusakan mesin, pemogokan karyawan, ketiadaan bahan baku, dan cukup banyaknya buruh-buruh baru.
- Untuk meminimalisir risiko kerusakan mesin, Perseroan telah mempunyai rencana dan jadwal perawatan mesin secara berkala, dan Perseroan juga telah mempunyai stok sparepart mesin yang umum dan perlu untuk kegiatan perawatan mesin tersebut.
- Untuk mengantisipasi terjadinya pemogokan karyawan, Perseroan secara intensif selalu melakukan komunikasi dengan karyawan baik secara langsung maupun melalui perwakilan karyawan di SPSI.
- Untuk mencegah ketiadaan bahan baku, Perseroan telah membuat jadwal pengadaan bahan baku, minimum stok, serta evaluasi kinerja pemasok yang di telaah setiap bulan.
- Selain langkah-langkah pencegahan risiko operasional di atas, Perseroan juga mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan.
- **Risk of uncertainty in the market**
To minimize uncertainty in market conditions, the Company seeks to make breakthroughs and begin to shift its sales focus to new market segments.
 - **Risk of credit loss**
To minimize the risk of credit loss, the Company has become more selective in choosing customers.
 - **The risk of not fulfilling the obligations to comply with laws and regulations related to Covid-19**
The Company always follows the latest developments and complies with laws and regulations related to Covid-19.
 - **Risk of Covid-19 transmission in the Company**
To minimize the risk of Covid-19 transmission, the Company established the Covid-19 Handling Team, carried out strict health protocols, carried out rapid tests and provided vitamins regularly to all employees, maximized the use of technology to minimize physical encounters, as well as other measures with reference to regulations and current regulation.
2. *Risks arising from the loss of the Company's inventory or fixed assets due to things that are difficult to anticipate by the Company's management, either by natural disasters or social unrest. Management has minimized this risk by insuring all of its inventory and fixed assets, including business interruption insurance, with insurance companies.*
 3. *The main operational risk is when the Company fails to manufacture products according to customer demand due to mechanical failure, employee strikes, a lack of raw materials and a surge number of new workers.*
- The Company has already formulated a plan, set a schedule for regular equipment maintenance and stocked common and key spare parts for maintenance.*
- In anticipation of a strike, from time to time the Company conducts intensive communication with the labor union, either directly or through representatives of the union in SPSI.*
- To prevent a lack of raw materials, the Company has set a schedule for procurement of raw materials and minimum stock, as well as evaluating supplier performance every month.*
- The Company holds trainings on a regular basis to improve the competence of its employees.*

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan, Perseroan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif. Risiko-risiko yang ada telah termitigasi dengan baik selama tahun 2020.

PERKARA PENTING YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2020, tidak ada perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Perseroan.

KODE ETIK

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta Organ Pendukung lainnya (selanjutnya disebut "insan Kabelindo") Perseroan diharapkan untuk dapat bersinergi dengan baik, baik itu antar sesama karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Untuk itu, Perseroan memandang pentingnya menyusun Kode Etik ini agar dapat dipakai sebagai panduan bertindak dalam menerapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, perilaku dengan sesama karyawan atau pihak lain.

Kode Etik ini disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perseroan, antara lain: Transparansi, Kebersamaan, Integritas, dan Bernilai Tambah; serta disusun mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG"), antara lain: Transparan, Bertanggung jawab, Dapat diandalkan, Mandiri, dan Adil.

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan:

1. Hubungan dengan Karyawan
2. Hubungan dengan Pemegang Saham
3. Hubungan dengan Pelanggan dan Mitra Usaha
4. Hubungan dengan Lingkungan dan Masyarakat
5. Hubungan dengan Pemasok dan Subkontraktor
6. Benturan Kepentingan
7. Pengamanan Aset dan Informasi Perusahaan
8. Implementasi dan Kepatuhan

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan disosialisasikan melalui media antara lain:

- a. Materi orientasi pegawai baru
- b. Website Perseroan
- c. Laporan tahunan

Reviewing the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company evaluated that the current Corporate Risk Management System is quite effective. Risks in 2020 were mitigated well.

LEGAL CASES THAT MIGHT AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE

No important event occurred in 2020 that could potentially affect the Company's Performance.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, there were no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Company.

CODE OF CONDUCT

In conducting daily business activities, the Board of Commissioners, Board of Directors, Staff and other supporting bodies (hereafter referred to as "insan Kabelindo") are expected to engage well with each other, may it be between staff or with relevant stakeholders.

To achieve this, the Company deems the establishment of the Code of Conduct important so that it can be used as a guideline for working relationships, mindset, behavior and manners between employees and other parties.

The Code of Conduct was created based on the Company's values such as: Transparency, Unity, Integrity and Added Value; and relies on the principles of Good Corporate Governance (GCG), such as Transparency, Accountability, Reliability, Independence and Equity.

The key points emphasized in the Code of Conduct:

1. Employee Relations
2. Investor Relations
3. Relationship with Customers and Business Partners
4. Relationship with Environment and Society
5. Relationship with Suppliers and Subcontractors
6. Conflict of Interest
7. Securing the Company's Assets and Information
8. Implementation and Compliance

Code of Conduct Awareness

Awareness of the Company's Code of Conduct is enforced through various media platforms such as:

- a. New staff orientation manual
- b. Company website
- c. Annual reports

Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap insan Kabelindo diperkenalkan kode etik Perseroan sebagai pedoman perilaku pada saat orientasi pegawai baru dan wajib menjalankan kegiatannya sehari-hari dengan mengacu pada kode etik Perseroan. Perseroan kembali menegaskan dan mengingatkan insan Perseroan akan kode etik pada setiap pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Kode Etik Berlaku Bagi Insan Kabelindo

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Kabelindo antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

1. Keterbukaan

Setiap insan Kabelindo senantiasa berpikiran positif dalam menyampaikan atau menerima setiap informasi, saran dan kritik serta mengupayakan komunikasi dua arah yang benar dan efektif untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

2. Kebersamaan

Dalam kehidupan manusia tumbuh bersama dan saling melengkapi kebutuhannya. Setiap insan Kabelindo dalam berinteraksi terhadap sesama menjunjung tinggi harkat, martabat, kesetiakawanan, saling menghormati, dan bekerja saling bahu-membahu.

3. Integritas

Di dalam melaksanakan pekerjaan, setiap insan Kabelindo mempunyai itikad baik, tulus, ikhlas, jujur, bertanggung jawab, saling menghargai, dan penuh pengabdian kepada Perusahaan, sesama karyawan, pemegang saham, dan masyarakat, serta menghargai pelanggan dan mitra usaha.

4. Bernilai Tambah

Setiap insan Kabelindo senantiasa memberikan kontribusi positif dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya untuk memuaskan kepentingan pelanggan, internal dan eksternal yang menghasilkan nilai lebih bagi semua pihak.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERSEROAN

Pada tahun 2020, tidak ada pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang mendorong setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum dan etika lainnya terjadi di lingkungan Perseroan; melindungi pelapor; menangani pengaduan; serta mengelola pengaduan. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari sistem

Upholding the Code of Conduct

Each insan Kabelindo is introduced to the Code of Conduct as a behavioural guideline at orientation, and is obligated to perform their daily duties in compliance with the Code of Conduct. The Company reinforces and reminds each individual of the Code of Conduct at every Company-based training.

Code of Conduct for Insan Kabelindo

The Company Code of Conduct applies to all insan Kabelindo, such as the Board of Commissioners, Board of Directors and staff.

COMPANY VALUES

1. Transparency

Each Kabelindo individual always carries a positive mindset when delivering or receiving information, criticism and feedback and strives for accurate and effective two-way communication for the good of everyone at the Company.

2. Unity

In life, individuals grow together and complement each other's needs. Each insan Kabelindo upholds the values of dignity, loyalty, respect and teamwork.

3. Integrity

In carrying out their work activities, each insan Kabelindo has good, sincere intentions, is honest, responsible and appreciates others, and is loyal to the Company, others, shareholders and public, as well as valuing customers and business partners.

4. Added Value

Each insan Kabelindo always provides positive contribution in every task for customer satisfaction as well as that of internal and external parties that produce added value for all.

STAFF AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMS EXECUTED BY THE COMPANY

In 2020, the Company did not hold any staff and/or management stock ownership programs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a mechanism that facilitates the reporting of allegations regarding fraudulent as well as illegal and unethical conduct in the Company's environment, the protection of the whistleblower, and the handling and management of complaints. The Whistleblowing System is part of the internal control system and is in place to

pengendalian internal dan dilaksanakan dalam rangka memperkuat implementasi GCG.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, e-mail, faksimili, dan surat resmi kepada Manager HRD Perseroan sebagai petugas pelaporan pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi Pelapor antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perlindungan atas identitas Pelapor;
2. Perlindungan dari tindakan balasan dari pihak terlapor maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penanganan Pengaduan

Setelah pengaduan diterima, petugas pelaporan pelanggaran akan melakukan investigasi dan wawancara, dan akan diputuskan penerapan sanksi apabila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran kode etik.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran dan hasil penanganan aduan yang konkret, akan memberikan manfaat kepada Perseroan, sebagai berikut:

1. Mengurangi/memimalisir risiko yang dihadapi Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
2. Akan timbul rasa keengganan untuk melakukan pelanggaran;
3. Tersedianya mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah yang diakibatkan adanya suatu pelanggaran;
4. Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, regulator, dan publik.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku

Pada tahun 2020, tidak ada pengaduan pelaporan atas dugaan pelanggaran yang diterima Perseroan.

KOMUNIKASI ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dibuat dalam rangka menjaga dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta agar pemegang saham mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang dipublikasikan.

Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan Dengan Pemegang Saham

Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham di situs web Perseroan.

strengthen the implementation of GCG.

Whistleblowing Reporting Procedure

Reporting can be completed via phone, e-mail, fax and an official letter addressed to the Manager of Human Resources.

Whistleblower Protection

Whistleblower protection exists as follows:

1. *Protecting the Whistleblower's identity*
2. *Protection from victimization by the reported entities or other relevant parties.*

Complaint Procedure

After a complaint has been received, the complaint officer will carry out an investigation and interviews, and will decide on the sanction if the complaint is substantiated.

By adopting Whistleblowing System and showing valid results on management of complaints, the Company will enjoy the following benefits:

1. *Minimized risks faced by the Company due to violations, in terms of financial, operational, legal, safety and reputation;*
2. *Providing a deterrent effect on the wrongdoer(s);*
3. *Being able to observe early signs on potential problems arising from the violation(s);*
4. *Increase the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and public.*

Complaints Management during the Financial Year

In 2020, there were no complaints received in relation to any wrongdoing.

COMMUNICATION BETWEEN THE COMPANY AND SHAREHOLDERS

Shareholder Communication Policy

The Shareholder Communication Policy was established to maintain and improve trust of Shareholders, and for shareholders to gain higher understanding on any published information.

Disclosure of Communication Policy between the Company and Shareholders

The Company has disclosed the communication policy to shareholders via the Company website.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTING ASPECTS AND PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
I	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship Between Public Company and Shareholders and How It Assures Shareholders of Their Rights</i>		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 <i>Enriching General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, which prioritizes independence and shareholder interest</i>	√
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the annual GMS (AGMS)</i>	√
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>AGMS minutes are accessible on the Company website for at least a year</i>	√
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 <i>Enhancing Quality of Company Communication with Shareholders or Investors</i>	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Company has a communication policy with shareholders or investors</i>	√
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>Company has the communication policy with shareholders or investors in writing, on the Company website</i>	√
II	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 <i>Strengthening Membership and Structure of the Board of Commissioners</i>	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>Determining the number of members of the Board of Commissioners in consideration of Company circumstances</i>	√
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determining the structure of the Board of Commissioners by considering a diverse range of skills, knowledge and experience required</i>	√

	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Enhancing Quality of Actions and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners carry out self-assessment to evaluate their performance</i>	√
		4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate performance is clearly stated in the Company Annual Report</i>	√
		4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy regarding member resignation if involved in illegal financial activities</i>	√
		4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or the Committee carry out the Nomination and Remuneration function of determining succession policy in the nomination process of Board members</i>	√
III	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening Membership and Structure of the Board of Directors	5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>Determining the number of members of the Board of Directors in consideration of Company circumstances as well as effectiveness of decision-making</i>	√
		5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determining the structure of the Board of Directors by considering a diverse range of skills, knowledge and experience required</i>	√
		5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>The Board of Directors member(s) heading accounting or finance department has a qualification or knowledge in the accounting field</i>	√
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Enhancing Quality of Actions and Responsibilities of the Board of Directors	6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors carries out self-assessment to evaluate their performance</i>	√
		6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate performance is clearly stated in the Company Annual Report</i>	√
		6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding member resignation if involved in illegal financial activities</i>	√

IV	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 <i>Improving Company Code of Conduct through Stakeholder Participation</i>	7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Company has regulations in place to prevent insider trading</i>	√
		7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	√
		7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Company has a policy regarding selection and enhancing skills of suppliers or vendors</i>	√
		7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>Company has a policy regarding creditor's rights</i>	√
		7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Company has a policy around whistleblowing</i>	√
		7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Company has a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees</i>	Penjelasan: Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Comment: Company does not have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees

V	Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i>			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 <i>Enhancing Disclosure of Information</i>	8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>Company utilizes other information technology than the website as medium to access information.</i>	Penjelasan : Selain melihat di situs web Perseroan, pemegang saham dapat pula menghubungi Perseroan melalui email, fax, atau telepon ke bagian corporate secretary. <i>Comment: Other than the Company website, shareholders are also able to contact Company via e-mail, fax or phone call to the Corporate Secretary</i>
		8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>Company Annual Report states the final benefit ownership for Company shares is at least 5% (five percent), and that the ownership is through shareholders and controllers</i>	√



Danau Kelimutu

-Nusa Tenggara Timur-

Kelimutu is a volcano, close to the small town of Moni in central Flores island in Indonesia. The volcano is around 50 km to the east of Ende, Indonesia.

The mountain has three volcanic crater lakes that differ in color. Lake colors periodically change due to adjustment in the oxidation-reduction status of the fluid of each lake and also considering the abundance of different major elements, such as iron and manganese



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai bentuk kepedulian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah ikut berperan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibilities* atau yang dikenal dengan istilah CSR, yang pelaksanaannya diselaraskan dengan visi dan misi serta portopolio bisnis Perseroan sebagai suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan secara berkesinambungan. Selama tahun 2020, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.701,8 miliar untuk kegiatan Sosial dan Lingkungan.

Tanggung Jawab Terhadap Pengelolaan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga lingkungan Perseroan dan sekitarnya tetap hijau, sehat dan tertata rapi.

As an embodiment of awareness mandated by the Law No. 40 of 2007 in regards to limited liability companies, the Company has taken part in activities of Corporate Social Responsibility, also known as CSR, which implementation is aligned with the Company's vision, mission and business portfolio as a form of responsibility towards consumers, employees, shareholders, community and the environment in various operational aspects of the Company on an ongoing basis. In 2020, the Company spent Rp 1,701.8 billion on Social and Environmental activities.

Responsibility Towards Environmental Management

The Company is committed to maintaining green, healthy and orderly environment and surroundings. The Company

Demikian juga Perseroan peduli terhadap penggunaan bahan-bahan (material) dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang serta sistem pembuangan limbah yang aman dan terkoordinasi serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup antara lain melalui program-program sebagai berikut:

01. PROPER

Pada periode Juli 2019 – Juni 2020 Perseroan tetap berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan hidup.

02. SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perseroan telah memperbaharui sertifikat ISO 14001 dengan menerapkan Standar Internasional ISO 14001:2015, di mana perubahan signifikan pada ISO 14001:2015 antara lain:

- Pengenalan konteks aspek dan dampak lingkungan internal dan eksternal dengan mempertimbangkan harapan stakeholders;
- Komitmen, keterlibatan dan kepemimpinan yang lebih besar dari manajemen puncak;
- Memberikan arahan strategis pengelolaan lingkungan dengan bisnis perusahaan;
- Perlindungan yang lebih besar terhadap lingkungan, terutama inisiatif proaktif;
- Komunikasi yang lebih efektif internal dan eksternal;
- Life-cycle thinking dan supply chain sejak tahap pengembangan produksi dan jasa sampai end-of-life-nya.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan secara berkala serta mengacu pada peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya adalah:

- Pengelolaan air limbah;
- Pengelolaan emisi sumber tidak bergerak (cerobong genset);
- Pengelolaan emisi sumber bergerak (kendaraan bermotor);
- Pengelolaan kebisingan;

also has high awareness regarding the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, as well as a safe and coordinated waste disposal system in accordance with existing regulations.

The Company's commitment to raise awareness and concern towards environmental conservation is realized through the following programs:

01. PROPER

During the July 2019 – June 2020 period, the Company continued to participate in the Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) for environmental management and has achieved Blue rating.

02. ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company has renewed ISO 14001 certification by implementing ISO 14001:2015, where significant changes were made to ISO 14001:2015 as follows:

- *Creating awareness on the aspect of and possible impacts on the internal and external environment by taking stakeholder's feedback into consideration;*
- *Higher commitment involvement and leadership than top management;*
- *Providing strategic direction for environmental management in alignment with the business;*
- *Better protection of the environment, especially through proactive initiatives;*
- *More effective communication, both internal and external;*
- *Life-cycle thinking and supply chain process from production development until end of shelf life.*

Environmental management and observation are conducted periodically, and refer to legislations and other regulations including:

- *Management of waste water;*
- *Management of stationary source emissions (generator set chimneys);*
- *Management of mobile source emissions (vehicles);*
- *Management of noise;*

- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
- Pengelolaan limbah padat;
- Penerapan kawasan dilarang merokok (KDM).

Hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administratif Jakarta Timur, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

03. INISIATIF PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Inisiatif Perseroan di bidang pemeliharaan lingkungan dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain:

- Penghijauan dengan menanam pohon di sekeliling lokasi pabrik bertujuan untuk menjaga kestabilan tanah baik dalam kondisi normal maupun abnormal (misalnya curah hujan tinggi dan gempa) serta dapat mereduksi debu dan kebisingan. Beberapa tanaman yang ditanam di lokasi kegiatan antara lain eucalyptus, trembesi, angkana, beringin, jati emas, kamboja, pucuk merah, lidah buaya, dll.
- Pembuatan sumur resapan sebagai overflow ke saluran drainase.
- Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB) untuk meningkatkan laju peresapan air hujan ke dalam tanah.
- Program 5R – Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin. Seluruh area perkantoran dan pabrik menjalankan prinsip dasar ini untuk memelihara tempat kerja dan lingkungan yang kondusif.

Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan

Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan atau laporan tentang tindakan Perseroan maupun para pemasoknya yang berpotensi merusak lingkungan dapat disampaikan melalui telepon maupun e-mail.

Laporan yang masuk kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim sistem pelaporan pelanggaran.

- *Management of hazardous and toxic waste;*
- *Management of solid waste;*
- *A non-smoking area policy.*

The results of the environmental management and observation are then reported to the Mayor of East Jakarta, Regional Environmental Management Agency of DKI Jakarta, and the Ministry of Environment and Forestry.

03. ENVIRONMENTAL PRESERVATION INITIATIVES

The Company's initiatives for environmental preservation are realized through various programs, such as:

- *Planting trees in surrounding areas to stabilize the soil in normal and abnormal conditions (for example, high rainfall and earthquakes) and reduce dust and noise. These trees include eucalyptus, tamarind, angkana, ficus, golden teak, frangipani, syzygium oleana and aloe vera.*
- *Constructing absorption wells for overflow of drainage channels.*
- *Constructing biopore absorption holes to increase the absorption level of rainwater into the ground.*
- *The 5R Program – Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (Concise, Neat, Clean, Maintained, Diligent). All office and factory employees adopt this basic principle to maintain a productive workplace and environment.*

Environment-Related Complaints Procedure

The Company provides access for stakeholders to lodge a complaint or report regarding the Company as well as suppliers' actions that may potentially damage the environment through phone call and e-mail.

The complaint will then be followed up by the Non-Compliance Reporting Team.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN

Undang-Undang RI No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan merupakan dasar acuan Perseroan dalam hubungan ketenagakerjaan. Perseroan selalu berupaya mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada ataupun yang belum diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir karyawan sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan. Perseroan juga memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan kerja bagi karyawan baik internal maupun eksternal sesuai kebutuhan dalam bidangnya masing-masing.

Untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak Perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja dan anggota keluarganya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Remunerasi

Perseroan menyadari bahwa remunerasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga diharapkan pada akhirnya akan mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerjanya, memelihara SDM yang produktif, menciptakan persaingan yang positif, meningkatkan kesejahteraan SDM, serta menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan bersih.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah memberikan dampak negatif pada moral dan produktivitas karyawan serta dapat mempengaruhi Perseroan secara finansial. Untuk itu, Perseroan memberikan remunerasi, fasilitas-fasilitas serta melakukan perhitungan beban kerja karyawan sebagai upaya agar dapat mengendalikan tingkat perpindahan karyawan. Tingkat perpindahan karyawan di Perseroan selama tahun 2020 adalah sebesar 13%.

Mekanisme Pengaduan Mengenai Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perseroan dapat disampaikan dalam beberapa tahapan, antara lain:

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT

The Law No. 13 of 2013 regarding employment is the basis of the Company's employment relationships. The Company always seeks to comply with the provisions and regulations stipulated by the Law. In the addition, the Company also has a Collective Labor Agreement, which guides employees in performing their work duties.

This agreement was prepared by a team composed of a Company representative and a labor union representative, with the primary objective to explain and affirm the existing and non-existing rights and obligations of each party.

The Company provides equal gender opportunities and career pathways, as stated in the Company's Code of Conduct which is adhered to by every employee, and offers career opportunities to the people who live in the neighborhood the Company is located within. The Company also provides skill training for employees, both internal and external, as needed in their respective fields.

To achieve the fulfillment of basic employee needs, the Company registers all employees and their family members in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Remuneration

The Company recognizes that remuneration has positive and significant impacts on employee work performance, so it is hoped that it will motivate employees to increase work quality, maintain productive human resources, create positive competition, improve the welfare of human resources, as well as to establish good and clean work ethics.

Employee Turn Over

A turnover rate that is too high or too low can negatively impact on work morale and productivity, and also have affect the Company's finances. The Company provides remuneration, medical facility, praying facility and workload distribution for employees are efforts by the Company to manage employee turnover rate. The turnover rate of the Company in 2020 was 13%.

Employment-Related Complaints Procedure

Lodging an employment-related complaint can be done in several ways, such as:

1. Disampaikan ke atasan langsung;
2. Jika tidak terjadi penyelesaian pada tahapan pertama, pengaduan dapat disampaikan kepada Manajer HRD;
3. Jika tidak terjadi penyelesaian pada tahapan kedua, pengaduan dapat diteruskan kepada Direksi agar mendapatkan penyelesaian.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan peduli terhadap pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan hasil pencapaian penerapan 87,35% pada Tingkat Audit Tingkat Lanjutan (166 Kriteria) dan memperoleh Tingkat Penilaian Memuaskan.

Perseroan juga sudah menerapkan standar ISO 45001:2018 yaitu Standar Internasional yang menentukan persyaratan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (OH&S) sejak tanggal 08 Juli 2019 dengan tersedianya tenaga ahli K3 (bersertifikat) serta terselenggaranya pelatihan-pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara rutin dan teratur.

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Perseroan adalah menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (zero accident), penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Perseroan melakukan identifikasi sumber bahaya K3 yang ada, penilaian risiko-peluang dan menetapkan pengendalian risiko yang diperlukan, serta penyusunan rencana tindakan untuk menghilangkan/mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan risiko K3 berdasarkan hirarki berikut:

- Eliminasi;
- Substitusi;
- Pengendalian teknik;
- Rambu/peringatan dan/atau pengendalian administrasi; dan
- Alat pelindung diri (APD).

Perseroan memastikan setiap pekerja dalam melakukan aktifitasnya memiliki dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Di dalam lingkup pelayanan kesehatan kerja, berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.03/MEN/1982 Perseroan memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan (medical check-up) tenaga kerja yang meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja;
- Pemeriksaan berkala;
- Pemeriksaan kesehatan khusus.

1. Direct reporting to supervisor;
2. If the matter is not resolved at (1), the complaint can be lodged to the Human Resources Department Manager;
3. If the matter is still not resolved at (2), the complaint will then be forwarded to the Board of Directors to be resolved.

RESPONSIBILITY FOR OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

The Company cares about maintaining health and wellbeing as reflected in the Occupational Health and Safety Management (OHS) system with overall success rate of 87.35% at the Advanced Audit (166 Criteria) and obtained the Satisfactory Grade.

The Company has also implemented ISO 45001:2018, which is the international standard to determine OHS regulations, since July 8 2019 through the availability of certified OHS experts as well as regular OHS trainings.

The Company's OHS policy is implemented to create comfortable and healthy working conditions to prevent occupational accidents (zero accident), diseases and environmental pollution.

The Company identifies existing OHS hazards, conducts risk assessment and determines risk management that is necessary, as well as preparing action plan to eliminate/reduce likelihood of occupational accidents and OHS risks, based on the following hierarchy:

- Elimination;
- Substitution;
- Engineering controls;
- Sign/warnings and/or administrative control; and
- Personal protective equipment (PPE).

The Company ensures that every employee owns and, at all times, uses PPE that is suitable for the type of work they perform.

In accordance to the Ministry of Employment and Transmigration Regulation No. PER.03/MEN/1982, the company provides health facilities for employees as follows:

- Pre-employment medical checkups;
- Regular medical checkups;
- Special medical checkups for certain employees.

Secara periodik Perseroan melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja seperti :

- Pemantauan dan Pengukuran K3 Lingkungan Kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Persyaratan Kesehatan Lingkungan kerja perkantoran sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggungjawab, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan nasional dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR.

Program-program CSR Perseroan yang dilaksanakan terhadap masyarakat kampung Pulo Kambing yang ada di Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung Jakarta Timur antara lain diwujudkan dalam bentuk penggunaan sebagian tenaga kerja lokal, bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar secara rutin dan teratur, pembagian hewan qurban kepada pekerja dan masyarakat sekitar (untuk tahun 2020, pembagian hewan qurban ditiadakan dikarenakan pandemi Covid-19), tersedianya sarana ibadah di lokasi Perseroan, sarana olahraga dan penggunaan sebagian lahan Perseroan untuk penghijauan lingkungan (pemakaian sarana-sarana di lokasi Perseroan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan Misi Perseroan memproduksi kabel yang berkualitas, Perseroan berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi untuk dapat bekerja secara efisien dan produktif melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dan pelajar memperoleh pengalaman praktek kerja di PT Kabelindo Murni Tbk, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa/pelajar secara langsung di dunia kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2020 antara lain:

The Company regularly monitors and measures OHS parameters such as:

- *Supervision and Measurement of OSH according to the Ministry of Employment Regulation No. 5 of 2018 regarding Occupational Health and Safety.*
- *Occupational Health Requirements in the Workplace, in accordance with the Ministry of Health Regulation No. 70 year 2016 regarding Industrial Occupational Health Standards and Requirements in the Workplace.*

COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

As a part of a responsible society, the Company strives to improve national health through CSR activities.

The Company's CSR programs implemented in Kampung Pulo Kambing in Jatinegara, Cakung sub-district, East Jakarta which involved employing local workforce and providing routine and regular social assistance. The Company also distributed Qurban meat to local workers and communities (in 2020, the distribution of qurban meat negated due to the Covid-19 pandemic), provided praying and sports facilities at the company along with using a part of the company's land for environmental protection (the use of facilities at the Company site adhered to strict health protocols).

RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

In alignment with the Company's Mission to produce quality cable, the Company is committed to develop human resources that have integrity and competence to work efficiently and productively through training and educational programs for employees.

The Company also provides work experience opportunities for students. Work Experience (PKL) helps improve the quality and relevance of the education received by the student by gaining real work experience before entering the workforce.

The training carried out during 2020 includes:

Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Program Pelatihan / Training	Instruktur / Instructor
3 Feb 2020	Capacity Building	Mahendra Datu
6 Mar 2020	Sosialisasi Hygiene dan Saitasi Penyebaran Virus di Lingkungan Kerja	dr. Eddy Mulyadi
12 Mar 2020	Health Talk "Virus Covid-19"	dr. Eeng Saptahadi (RS OMNI)
17 Mar 2020	Health Talk "Virus Covid-19"	dr. Eeng Saptahadi (RS OMNI)
18 Mar 2020	Manajemen Produksi / Production Management	Bp. Nahrawi
03, 04, 10, 11, 17, 18 Dec 2020	Training "Product Knowledge & Production Process"	Bp. Kadarachmanto

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Produk yang dihasilkan Perseroan adalah kabel tegangan rendah, building wire, kabel kontrol dan kabel instrumen, serta kabel tegangan menengah.

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kepercayaan pelanggan, bahwa produk yang diberikan Perseroan dapat memberikan manfaat sesuai dengan harapan pelanggan, serta tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha menjaga kepercayaan pelanggan atas kualitas produk yang dijual.

Untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas, Perseroan telah memperbaharui Sertifikat ISO 9001 dengan menerapkan Standar Internasional ISO 9001:2015 yang merupakan versi terbaru yang diaplikasikan secara konsisten serta memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dimana manfaat signifikan yang diharapkan diantaranya dalam hal:

- **Peningkatan kualitas produk/jasa**, dengan parameter keberhasilan: berkurangnya quality cost, berkurangnya keluhan pelanggan, berkurangnya produk-produk reject.
- **Peningkatan produktifitas kerja**, dengan parameter keberhasilan : meningkatnya efisiensi waktu proses, berkurangnya tingkat kesalahan selama proses, berkurangnya production cost/unit, bertambahnya output/karyawan.
- **Peningkatan motivasi karyawan**, dengan parameter keberhasilan : meningkatnya etos kerja, berkurangnya turn over karyawan, berkurangnya jumlah ketidakhadiran, meningkatnya respon karyawan terhadap keinginan perusahaan, berkurangnya kesalahan pekerjaan.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCT

The products produced by the Company are low-voltage cables, building wire, control cables and instrument cables, and medium-voltage cables.

The Company is aware of the importance of maintaining customer trust, that Company's products shall provide benefits that are in line with customer expectations and do not endanger consumer health and safety. Therefore, the Company continuously strives to maintain this trust over the quality of products sold.

To manufacture quality products, the Company adopts a quality assurance system of international standards, ISO 9001:2015. The Company's products have also fulfilled the Indonesian National Standards (SNI).

Expected benefits include the following:

- **Improvement in product/service quality**, with success parameters of: reduction in quality cost, customer complaints and rejected products.
- **Improvement in work productivity**, with success parameters of: increase in processing time efficiency, reduction of faults in processing, reduction of cost/unit production and increase in output/staff.
- **Improvement in staff morale**, with success parameters of: increase in work ethics, reduction in staff turnover, reduction in staff absences, increase in staff response to company's wishes and reduction in work faults.

KEPUASAN PELANGGAN

Dalam rangka memantau sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan Perseroan, Perseroan melaksanakan Evaluasi Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun.

Hasil evaluasi kepuasan pelanggan Perseroan selama 2020 mendapatkan nilai rata-rata penilaian sangat puas.

KELUHAN PELANGGAN

Perseroan memahami pentingnya pelanggan serta berupaya selalu menjalin komunikasi dengan pelanggan, untuk itu Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan yang ingin menyampaikan pengaduan apabila ada keluhan atas produk yang dipesan melalui telepon atau e-mail.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima 3 keluhan dari pelanggan dan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

KEGIATAN TERKAIT COVID-19

Selama menghadapi masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan vitamin ke seluruh karyawan, melakukan seminar bekerja sama dengan rumah sakit untuk menyosialisasikan pencegahan dan penanganan Covid-19 kepada seluruh karyawan Perseroan, membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan upaya pencegahan dan penanganan Covid-19, serta menyalurkan berbagai bantuan berupa sembako untuk masyarakat dan alat kesehatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis.

CUSTOMER SATISFACTION

To monitor customer satisfaction, the Company conducted Customer Satisfaction Evaluation four times in a year.

A 2020 customer satisfaction evaluation showed an average score of very satisfied.

CUSTOMER COMPLAINTS

The Company values its customers and strives to always keep the line of communication open to customers, and for this the Company encourages customers who would like to provide feedback or lodge a complaint over a purchased product to do so through phone call or e-mail.

In 2020, the Company received 3 customer complaints and responded according to relevant protocol.

COVID-19

During the 2020 COVID-19 pandemic, the Company implemented strict health protocols in compliance with legislations in place, provided all employees with vitamins, held seminars with local hospitals for socialization of the prevention and management of COVID-19, formed a task force responsible for prevention and management of COVID-19 and provided basic necessities for the community and medical equipment such as Personal Protective Equipment (PPE) to health workers.

Kegiatan CSR 2020

CSR Activities 2020



Bantuan Covid-19 melalui PT Bursa Efek Indonesia



Bantuan Covid-19 melalui PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)



Bantuan Covid-19 melalui PT LEN Railway System

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT KABELINDO MURNI Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kabelindo Murni Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DECLARATION OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND BOARD OF COMMISSIONERS
CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT
OF PT KABELINDO MURNI Tbk**

We are the undersigned hereby certify that all information contained in this Annual Report of PT Kabelindo Murni Tbk of 2020 is true and complete. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2021 / Jakarta, April 29, 2021

DIREKSI
Board of Directors



Elly Soepono

Presiden Direktur
President Director



Veronica Lukman

Direktur
Director



Petrus Nugroho D.

Direktur
Director



Andika S. Wongkar

Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner



D.N. Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiono Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surya A. Soepono

Komisaris
Commissioner



LAPORAN KEUANGAN PT KABELINDO MURNI Tbk

Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk



PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020/
As of and for the Year Ended December 31, 2020

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT KABELINDO MURNI Tbk
DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020/
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7 - 59

P.T. KABELINDO MURNI Tbk.

CABLE : KABELINDO JAKARTA
 PHONE : 4609065, 4609550
 P.O. BOX : 1452/JKT.JAKARTA
 TELEX JKT : 48956
 FAX : 4609064, 4604271

JL. RAWAGIRANG NO. 2 KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG JAKARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 PT KABELINDO MURNI Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 PT KABELINDO MURNI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan | Elly Soepono
Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Gajahmada No. 119 Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat
Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan | Veronica Lukman
Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Keadilan Raya No. 23 L, Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat
Direktur / <i>Director</i> |

- | |
|---|
| 1. Name
Office Address
Domicile
Position |
| 2. Name
Office Address
Domicile
Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kabelindo Murni Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Kabelindo Murni Tbk financial statements;</i>
2. <i>PT Kabelindo Murni Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. <i>All information in the PT Kabelindo Murni Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>PT Kabelindo Murni Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i>
4. <i>We are responsible for the PT Kabelindo Murni Tbk's internal control system.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2021
 Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Elly Soepono
 Presiden Direktur
President Director

Veronica Lukman
 Direktur
Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00188/3.0357/AU.1/04/0749-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kabelindo Murni Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00188/3.0357/AU.1/04/0749-1/1/III/2021

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Kabelindo Murni Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Kabelindo Murni Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kabelindo Murni Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749 / Public Accountant Registration No. AP. 0749
30 Maret 2021/March 30, 2021



PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3g,6,28,29	16.178.240.346	32.211.039.930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3e,7,28,29			Trade receivables - net
Pihak berelasi	3d,27	23.637.133.568	53.056.751.388	Related parties
Pihak ketiga		88.410.227.239	133.822.796.601	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3e,8,28,29			Other receivables - third parties
Persediaan	3h,9	171.103.760.186	311.356.187.069	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3m,14a	19.438.742.678	42.516.013.938	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	11	-	966.840.780	Advances for purchases
Total Aset Lancar		320.497.087.517	575.917.900.166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3m,14f	3.209.625.450	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	3i,10	703.056.169.529	708.519.458.254	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		706.265.794.979	708.519.458.254	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.026.762.882.496	1.284.437.358.420	TOTAL ASSETS

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,12,28,29	95.000.000.000	150.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	3e,13,28,29			Trade payables
Pihak berelasi	3d,27	13.647.216.000	184.170.709.918	Related parties
Pihak ketiga		592.825.831	3.223.921.289	Third parties
Utang pajak	14b	142.176.322	3.319.261.050	Taxes payable
Beban akrual	3e,15,28,29	5.216.349.228	8.090.902.366	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16	53.405.373.376	70.608.280.167	Advances from customers
Utang lain-lain	3e,28,29			Other payables
Pihak berelasi	3d,27	-	1.217.469.000	Related parties
Pihak ketiga		67.606.000	1.679.558.668	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		168.071.546.757	422.310.102.458	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3m,14d	2.432.681.712	1.063.812.702	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3k,17	14.645.798.082	12.636.414.834	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.078.479.794	13.700.227.536	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		185.150.026.551	436.010.329.994	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 963 per saham untuk saham seri A, Rp 148 per saham untuk saham seri B				Capital stock - Rp 963 par value per share for A series shares, Rp 148 par value per share for B series shares
Modal dasar - 1.374.918.822 saham				Authorized capital - 1,374,918,822 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 56.000.000 saham seri A dan 1.064.000.000 saham seri B	18	211.400.000.000	211.400.000.000	Issued and fully paid - 56,000,000 A series shares and 1,064,000,000 B series shares
Tambahan modal disetor	19	2.732.577.513	2.732.577.513	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	3i,10	434.373.497.627	434.373.497.627	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,17	(6.147.429.838)	(3.969.485.897)	Remeasurement on defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	3.467.460.337	3.067.460.337	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		195.786.750.306	200.822.978.846	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		841.612.855.945	848.427.028.426	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.026.762.882.496	1.284.437.358.420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	3l,22	883.822.892.518	1.149.120.504.681	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3l,23	(833.504.758.330)	(1.042.840.828.040)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		50.318.134.188	106.279.676.641	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3l			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	24	(11.711.528.005)	(15.468.008.350)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(31.926.731.265)	(31.198.854.285)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	25	(5.109.895.833)	(9.144.450.000)	Finance costs
Beban pajak		(10.141.737)	(1.118.570.192)	Tax expenses
Rugi selisih kurs - neto		(85.498.807)	(264.837.374)	Loss on foreign exchange – net
Penghasilan keuangan		310.590.245	278.341.376	Finance income
Denda keterlambatan		(592.017.376)	(57.646.656)	Penalty of delay
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		7.937.109.821	(474.007.628)	Other income (expenses) – net
TOTAL BEBAN USAHA		(41.188.112.957)	(57.448.033.109)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.130.021.231	48.831.643.532	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	3l,14c	(2.566.249.771)	(10.183.374.385)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.563.771.460	38.648.269.147	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,17	(2.792.235.822)	(1.101.414.024)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,14d	614.291.881	275.353.506	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(2.177.943.941)	(826.060.518)	NET OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3n	4.385.827.519	37.822.208.629	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar	26	5,86	34,51	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Pembi/ Capital Stock Subscribed and Fully Paid	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest	Total ekuitas / Total equity	Balance as of January 1, 2019
			Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total			
Saldo per 1 Januari 2019		211.400.000.000	8.595.214.116	434.373.497.627	(3.143.425.379)	2.286.560.165	167.949.152.809	821.460.999.338	10.284.715	821.471.284.053	
Cadangan umum	20	-	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	General reserve
Cadangan khusus	20	-	-	-	-	380.900.172	-	380.900.172	-	380.900.172	Special reserve
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)	Dividend payment
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali program imbalan pasti											Other comprehensive income (loss):
Dampak atas likuidasi entitas anak			(5.862.636.603)	-	-	-	-	(826.060.518)	-	(826.060.518)	Remeasurement on defined benefit program
							5.825.556.890	(37.079.713)	(10.284.715)	(47.364.428)	Impact on liquidation of subsidiary
Labanya netto tahun berjalan	1e		-	-	-	-	38.648.269.147	38.648.269.147	-	38.648.269.147	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019		211.400.000.000	2.732.577.513	434.373.497.627	(3.969.485.897)	3.067.460.337	200.822.978.846	848.427.028.426	-	848.427.028.426	Balance as of December 31, 2019
Cadangan umum	19	-	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	General reserve
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)	Dividend payment
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali program imbalan pasti											Other comprehensive income (loss):
Dampak atas likuidasi entitas anak											Remeasurement on defined benefit program
Labanya netto tahun berjalan							6.563.771.460	(2.177.943.941)	-	(2.177.943.941)	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020		211.400.000.000	2.732.577.513	434.373.497.627	(6.147.429.838)	3.467.460.337	195.786.750.306	841.612.855.945	-	841.612.855.945	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		941.452.172.909	1.321.326.017.230	Cash received from customers
Penerimaan pengembalian tagihan pajak	14e	26.723.967.549	24.396.979.571	Receipt of claim for tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan		310.590.247	278.341.376	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(6.945.400.385)	(17.072.956.339)	Income tax payment
Pembayaran biaya keuangan		(5.729.895.834)	(8.175.700.000)	Finance cost payment
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya		(892.420.132.429)	(1.410.838.468.108)	Payments to suppliers, employees and other parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		63.391.302.057	(90.085.786.270)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	-	1.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil likuidasi entitas anak		-	727.910.717	Proceeds from liquidation of subsidiary
Uang muka pembelian aset	11	-	(966.840.780)	Advance payment for assets
Perolehan aset tetap	10	(14.093.292.244)	(27.897.583.117)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.093.292.244)	(28.135.513.180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	260.000.000.000	410.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(315.000.000.000)	(290.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	21	(10.290.411.230)	(10.443.909.660)	Payment of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(65.290.411.230)	109.556.090.340	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(15.992.401.417)	(8.665.209.110)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(40.398.167)	(26.197.600)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		32.211.039.930	40.902.446.640	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	16.178.240.346	32.211.039.930	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kabelindo Murni Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Frederik Alexander Tumbuan, SH, tanggal 11 Oktober 1979. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 59 tanggal 12 Januari 1982.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., S.H. No. 70 tanggal 8 Juli 2020, mengenai perubahan tujuan serta kegiatan usaha Entitas. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0131244.AH.01.11 tanggal 11 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Entitas dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagirang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1979.

Elly Soepono adalah merupakan pemegang saham pengendali Entitas.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Soepono
Komisaris :	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen :	Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen :	Budi Setiono Santoso
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Elly Soepono
Direktur Independen :	-
Direktur :	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur :	Veronica Lukman
Direktur :	Andika Saputra Wongkar
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Budi Setiono Santoso
Anggota :	Dedy Hendrawan
Anggota :	Neny Mustika Suseno

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kabelindo Murni Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 71 of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. dated October 11, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/7 dated July 9, 1981, and was published in the State Gazette No. 59, dated January 12, 1982.

The Entity Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 70 dated Juli 8, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., S.H., concerning changes in the objectives and business activities of the Entity. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0131244.AH.01.11 dated August 11, 2020.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activity is to engage mainly in the manufacturing of electricity cable and other electronic, trade of machinery, equipment and other equipment.

The Entity and its plant are located at Jl. Rawagirang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, East Jakarta. The Entity started its commercial operations in 1979.

Elly Soepono is the controlling shareholder of the Entity.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2019	
		<u>Board of Commissioners</u>
Soepono :	Soepono :	President Commissioner
- :	- :	Commissioner
Dewa Nyoman Adnyana :	Dewa Nyoman Adnyana :	Independent Commissioner
Budi Setiono Santoso :	Budi Setiono Santoso :	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Elly Soepono :	Elly Soepono :	President Director
Petrus Nugroho Dwisantoso :	Petrus Nugroho Dwisantoso :	Independent Director
- :	- :	Director
Veronica Lukman :	Veronica Lukman :	Director
Andika Saputra Wongkar :	Andika Saputra Wongkar :	Director
		<u>Audit Committee</u>
Budi Setiono Santoso :	Budi Setiono Santoso :	Chairman
Dedy Hendrawan :	Dedy Hendrawan :	Member
Neny Mustika Suseno :	Neny Mustika Suseno :	Member

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 282 dan 313 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tahun 1992, Entitas melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 3.100.000 lembar saham dan melakukan *company listing* sebanyak 10.900.000 lembar saham, sehingga jumlah saham keseluruhan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) menjadi 14.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Entitas membagikan saham bonus sebesar 14.000.000 lembar saham sehingga total saham tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 28.000.000 lembar saham.

d. Penawaran Umum Terbatas

Pada tahun 1995, Entitas melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atau *Rights Issue* sebanyak 28.000.000 lembar saham sehingga total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 56.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2001, Entitas menerbitkan saham tanpa HMETD sebanyak 1.064.000.000 lembar saham seri B sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 1.120.000.000 lembar saham.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Entity's key management personnel included Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity has a total number of 282 and 313 employees, respectively, (unaudited).

c. Public Offering of the Entity's Shares

In 1992, the Entity made a stock offering of 3,100,000 shares and a company listing of 10,900,000 shares, therefore the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) became 14,000,000 shares.

In 1995, the Entity distributed bonus shares of 14,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 28,000,000 shares.

d. Rights Issue

In 1995, the Entity made an additional capital with Preemptive Rights ("PR") or Rights Issue as many as 28,000,000 shares, therefore the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange became 56,000,000 shares.

In 2001, the Entity has issued B series shares without PR of 1,064,000,000 shares therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 1,120,000,000 shares.

e. Issuance of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2021.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 71 Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 71 Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- PSAK No. 72 Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan.
- PSAK No. 73 Sewa
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Titel of the Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK No. 62: Insurance Contract Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract.
- PSAK No. 71 Financial Instruments.
- Amendment to PSAK No. 71 Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72 Revenue From Contract With Customers
- PSAK No. 73 Leases
- SAK No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases
- PPSAK No. 13: Revocation of PSAK No. 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

- | | |
|--|---|
| <p>2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)</p> <p>b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Juni 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 <p>c. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis <p>d. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Juni 2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2 <p>e. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020) - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020) - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020) <p>f. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 16: “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”. | <p>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)</p> <p>b. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after June 1, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19 <p>c. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business <p>d. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after June 1, 2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2 <p>e. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs - PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements) - PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements) - PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements) <p>f. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2023)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK No. 16 : Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use |
|--|---|

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

g. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”, termasuk PSAK No. 1 (Amendemen 2020), “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

g. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2025)

- PSAK No. 74: Insurance Contract

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2020, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2020 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 “Presentation of Financial Statements”, including PSAK No. 1 (Amendment 2020), “Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements”.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2020
1 \$AS	14.105
1 Dolar Singapura	10.644

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements (continued)

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.

c. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used based on the middle rate of Bank Indonesia are as follows:

2019	Foreign Currencies
13.901	1 US\$
10.321	1 SGD

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

d. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dalam laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortised cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

As at December 31, 2020, the Entity had only financial assets classified as financial assets at amortised cost. The Entity's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

The Entity classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

As of December 31, 2019, the Entity only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Entity's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Accounting policies applied from January 1, 2020

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya menjadi dua kategori (i) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Setelah pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar ditambah transaksi biaya, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

The Entity's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Accounting policies applied prior January 1, 2020

The Entity classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2019, the Entity only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Asset

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Entity applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Entitas memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Entitas menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Entity has access at that date.

When available, the Entity measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Entity uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the entity. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan alat-alat pengangkut, yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dikurangi penyusutan. Entitas memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Entitas.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of : buildings and improvement, machinery and equipment, and transportation equipment from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority (OJK), less subsequent depreciation for buildings. The Entity choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Entity.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited againsts "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2018, Entitas merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2018:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
<u>Metode revaluasi</u>			
Bangunan dan Prasarana	38	2,86	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	12 - 22	6,7 - 10	Machineries and Equipments
Alat-alat pengangkutan	4 - 10	10 - 25	Transportation equipments
<u>Metode biaya</u>			
Perabotan kantor	4 - 8	12,5 - 25	Office equipments
Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.			

Sesuai dengan ISAK No. 36, Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Entity's review and assessment, starting January 1, 2018, the Entity changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2018:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
<u>Metode revaluasi</u>			
Bangunan dan Prasarana	38	2,86	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	12 - 22	6,7 - 10	Machineries and Equipments
Alat-alat pengangkutan	4 - 10	10 - 25	Transportation equipments
<u>Metode biaya</u>			
Perabotan kantor	4 - 8	12,5 - 25	Office equipments
Land right are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated.			

In accordance with ISAK No. 36, The Entity analyzes the facts and circumstances for each type of these land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK No. 16 "Property, plant and equipment".

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK No. 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Under ISAK No. 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK No. 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Entitas disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini,

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Entity is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognized past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Entity recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Entity recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Entitas mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Entity recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Accounting policies applied prior January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Entity and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 1.120.000.000 saham untuk masing-masing tahun 2020 dan 2019.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

o. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 1,120,000,000 shares in 2020 and 2019, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

o. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Entitas diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Classification of Financial Asset and Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Entity's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur ECL, Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Entity determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Entitas dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat memengaruhi secara material.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 14.645.798.082 dan Rp 12.636.414.834 (Catatan 17).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 43.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Entity's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Entity which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Entity believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Entity may materially affect.

The carrying amount of the Entity's post employment benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp14,645,798,082 and Rp12,636,414,834, respectively (Note 17).

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 38 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 19.556.580.969 dan Rp 18.439.253.741 (Catatan 10).

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

I. Dampak Penerapan Awal PSAK 71

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model ECL, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan Entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Entitas tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Menurut PSAK No. 71, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain direklasifikasi dari pinjaman yang diberikan dan piutang ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 38 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expense of fixed assets for years ended December 31, 2020 and 2019 are Rp 19,556,580,969 and Rp 18,439,253,741, respectively (Note 10).

5. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

I. Impact of the Initial Application of PSAK 71

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity implements PSAK No. 71, "Financial Instruments" will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 using a modified restrospective approach. This approach allows the Entity not to restate prior periods, however, an adjustment is made to the opening balance for the reporting period which includes the date of initial application. The Entity does not recognize the cumulative effects at initial application because the effects are not significant.

According to PSAK No. 71, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, are reclassified from loans and receivables to financial assets at amortized cost.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

6. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas	
Dolar Amerika Serikat	23.664.420
Rupiah	14.336.055
Total kas	38.000.475
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.246.495.709
PT Bank Central Asia Tbk	1.564.719.479
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.520.459.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.315.531
Sub-total	14.392.989.942
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	962.398.255
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417.775.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.075.820
Sub-total	1.447.249.929
Total bank	15.840.239.871
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000
Total kas dan setara kas	16.178.240.346

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah tahun 2020 adalah sebesar 3,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
Cash on hand		
United States Dollar	16.403.180	
Rupiah	3.418.403	
Total cash on hand	19.821.583	
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.842.791.270	
PT Bank Central Asia Tbk	2.694.021.543	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.079.893.083	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.776.451	
Sub-total	10.678.482.347	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.036.190.827	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410.443.150	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.102.023	
Sub-total	1.512.736.000	
Total cash in banks	12.191.218.347	
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	
Total cash and cash equivalents	32.211.039.930	

The interest rate on time deposits in Rupiah in 2020 is 3.8% per annum..

As of December 31, 2020 and 2019, there are no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
a. Berdasarkan pelanggan	
Pihak berelasi (Catatan 27)	23.637.133.568
Pihak ketiga	
Distributor	58.533.135.588
Proyek pemerintah	10.591.206.550
Lain-lain	19.505.722.831
Total	112.267.198.537
Provisi atas penurunan nilai	(219.837.730)
Neto	112.047.360.807

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	
a. Based on debtors		
Related parties (Note 27)	53.056.751.388	
Third parties		
Distributors	66.789.694.941	
Government projects	27.973.116.313	
Others	39.304.673.707	
Total	187.124.236.349	
Provision for impairment	(244.688.360)	
Net	186.879.547.989	

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2020	2019
b. Berdasarkan umur piutang		
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	53.402.097.966	89.910.041.650
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	50.648.291.506	91.072.976.892
61 - 90 hari	1.261.823.907	4.132.305.617
> 90 hari	6.735.147.428	1.764.223.830
Mengalami penurunan nilai	219.837.730	244.688.360
Total	112.267.198.537	187.124.236.349
Provisi atas penurunan nilai	(219.837.730)	(244.688.360)
Neto	112.047.360.807	186.879.547.989

b. Based on aging schedule

Neither pastdue nor Impaired

Past due but not impaired:
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Impaired

Total
Provision for impairment

Net

Seluruh piutang usaha tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment on receivables is as follows:

	2020	2019
Saldo awal	(244.688.360)	(1.425.048.847)
Penghapusan selama tahun berjalan	24.850.630	1.180.360.487
Saldo Akhir	(219.837.730)	(244.688.360)

Beginning balance
Write-off during the year

Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, certain trade receivables are used as collateral for the Entity bank loans (Note 12).

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2020	2019
Pinjaman karyawan	1.700.783.500	1.885.888.150
Lain-lain	28.200.000	102.382.310
Total	1.728.983.500	1.988.270.460

Employee loans
Others

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. PERSEDIAAN

	2020	2019
Bahan baku	36.397.132.719	38.980.834.730
Barang dalam proses (Catatan 23)	12.223.801.854	12.595.043.465
Barang jadi (Catatan 23)	122.830.285.008	259.778.293.683
Bahan pembantu	97.978.463	319.291.548
Total	171.549.198.044	311.673.463.426
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(445.437.858)	(317.276.357)
Neto	171.103.760.186	311.356.187.069

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	2020	2019
Saldo awal	317.276.357	-
Penambahan tahun berjalan	128.161.501	317.276.357
Saldo akhir	445.437.858	317.276.357

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 332.427.000.000 dan Rp 337.289.896.690. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 12).

9. INVENTORIES

Raw materials
 Work-in process (Note 23)
 Finished goods (Note 23)
 Indirect materials

Total
 Allowance for decline in value of inventories

Net

Movements in the allowance for decline in value of inventories:

Beginning balance
 Provisions during the year

Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2020 and 2019, the inventories are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 332,427,000,000 and Rp 337,289,896,690, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 12).

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSETS**

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Revaluasi						Revaluated Amount
Tanah	500.650.920.000	-	-	-	500.650.920.000	Land
Bangunan dan prasarana	63.057.832.338	103.500.000	-	3.707.000.000	66.868.332.338	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	176.600.898.459	794.036.000	-	9.301.683.044	186.696.617.503	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	6.403.489.358	-	-	-	6.403.489.358	Transportation equipment
Harga perolehan						Acquisition costs
Perabotan kantor	7.066.588.127	133.000.000	-	-	7.199.588.127	Office equipment
Sub-total	753.779.728.282	1.030.536.000	-	13.008.683.044	767.818.947.326	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	9.528.525.050	13.062.756.244	-	(13.008.683.044)	9.582.598.250	Construction-in progress
Total	763.308.253.332	14.093.292.244	-	-	777.401.545.576	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification ^{*)}	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	7.030.175.267	3.539.036.982	-	-	10.569.212.249
Mesin dan peralatan	36.679.767.953	14.447.486.215	-	-	51.127.254.168
Alat-alat pengangkutan	5.088.515.474	596.161.872	-	-	5.684.677.346
Perabotan kantor	5.990.336.384	973.895.900	-	-	6.964.232.284
Total	54.788.795.078	19.556.580.969	-	-	74.345.376.047
Nilai Buku Neto	708.519.458.254				703.056.169.529
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification ^{*)}	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Revaluasi					Revaluated Amount
Tanah	500.650.920.000	-	-	-	500.650.920.000
Bangunan dan prasarana	40.437.068.960	1.151.590.000	-	21.469.173.378	63.057.832.338
Mesin dan peralatan	150.353.471.299	5.461.912.800	-	20.785.514.360	176.600.898.459
Alat-alat pengangkutan	5.997.898.451	405.590.907	-	-	6.403.489.358
Harga perolehan					Acquisition costs
Perabotan kantor	7.419.401.867	-	352.813.740	-	7.066.588.127
Sub-total	704.858.760.577	7.019.093.707	352.813.740	42.254.687.738	753.779.728.282
Aset dalam penyelesaian	25.846.787.368	20.878.489.410	-	(37.196.751.728)	9.528.525.050
Total	730.705.547.945	27.897.583.117	352.813.740	5.057.936.010	763.308.253.332
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.344.385.649	2.683.720.694	-	2.068.924	7.030.175.267
Mesin dan peralatan	23.654.628.870	13.025.139.083	-	-	36.679.767.953
Alat-alat pengangkutan	3.392.019.356	1.696.496.118	-	-	5.088.515.474
Perabotan kantor	5.309.252.278	1.033.897.846	352.813.740	-	5.990.336.384
Total	36.700.286.153	18.439.253.741	352.813.740	2.068.924	54.788.795.078
Nilai Buku Neto	694.005.261.792				708.519.458.254

*) Pada tahun 2019, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 4.809.665.000.

*) Pengakuan aset tetap akibat transaksi pembelian dengan entitas anak pada tahun 2019 yang sebelumnya dicatat sebagai persediaan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 31).

*) In 2019, there were additions of fixed assets from the reclassification of advances for purchases amounting to Rp 4,809,665,000.

*) Recognition of fixed assets resulting from purchase transactions with subsidiary in 2019 that were previously recorded as inventories in consolidated statement of financial position statements for year 2019 (Note 31).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	17.582.209.448	16.225.812.480	Costs of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.974.371.521	2.213.441.261	General and administrative expenses (Note 24)
Total	19.556.580.969	18.439.253.741	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga Perolehan	-	269.324.710
Akumulasi Penyusutan	-	(269.324.710)
Nilai buku	-	-
Hasil penjualan	-	1.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	-	1.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 633.490.500.000 dan Rp 607.791.484.328. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 70% dan 100%. Entitas memperkirakan aset dalam penyelesaian mesin akan selesai pada tahun 2021. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang masih digunakan adalah sebesar Rp 468.881.756.904. Selanjutnya, untuk tujuan akuntansi, Entitas memutuskan mengubah pengukuran selanjutnya atas kelas aset tetap tertentu tersebut dari model biaya menjadi model revaluasi, efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang ditentukan oleh KJPP dengan pertimbangan tidak ada perubahan yang signifikan terjadi dari tanggal penilaian kembali KJPP sampai dengan tanggal 1 Januari 2017 yang berdampak signifikan terhadap nilai revaluasi aset tetap. Selisih lebih nilai revaluasi di atas nilai buku neto aset tetap pada tanggal 1 Januari 2017 sebesar Rp 452.533.406.420 telah disajikan sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan dikurangi dengan pajak penghasilan final terkait.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Entitas, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Entitas, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 966.840.780.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. FIXED ASSETS (continued)

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020	2019
Acquisition cost	-	269.324.710
Accumulated Depreciation	-	(269.324.710)
Net book value	-	-
Proceeds from sale	-	1.000.000
Gain on sale of fixed assets	-	1.000.000

As of December 31, 2020 and 2019, certain fixed assets, except land, are insured against losses from fire and other risks with coverage amount of Rp 633,490,500,000 and Rp 607,791,484,328, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2020 and 2019, Entity's land, buildings and improvements, and machinery and equipments are used as collateral for the Entity's bank loan (Note 12).

As of December 31, 2020, construction in progress represents machinery and building with percentage of completion of 70% and 100%, respectively. The Entity estimated that the construction in progress of machinery will be completed in 2021. Management has no reason to believe that any event that may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

As of December 31, 2016, the gross carrying amount of fixed assets still being used at acquisition cost amounted to Rp 468,881,756,904. Subsequently, for accounting purposes, the Entity decided to change subsequent measurement of such certain class of fixed assets from cost model to revaluation model, effective on January 1, 2017, using revaluation amount determined by above KJPP with consideration that there was no significant changes occurred during KJPP revaluation date to January 1, 2017 that will impact the revaluation amount. The excess of revaluation amount over the net book value of fixed assets as of January 1, 2017 of Rp 452,533,406,420 was presented as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and was deducted with the related final income tax.

In 2020 and 2019, there are no assets which are temporarily not used in the Entity's operations, suspended and classified as held for sale.

Based on the review of the Entity's management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets on December 31, 2020 and 2019.

11. ADVANCES FOR PURCHASES

As of December 31, 2019, advances for purchases represent advances for purchases of fixed assets amounting to Rp 966,840,780.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank seluruhnya merupakan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan saldo masing-masing sebesar Rp 95.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, bank loans entirely represent loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 95,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, are as follows:

Jenis pinjaman / Type of loans	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term	Bunga / Interest
KMK Transaksional / KMK Transactional	Modal Kerja Operasional / Operational Working Capital	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2020 - 23 Oktober 2021 / October 24, 2020 - October 23, 2021	9,25% per tahun / per annum
Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) / Letter of Credit Facility (LC)	Pembukaan LC impor / SKBDN (Sight, Usance) dan SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel / Opening of import LC / SKBDN (Sight, Usance) and SBLC in order to purchase raw materials of the cable industry.	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2020 - 23 Oktober 2021 / October 24, 2020 - October 23, 2021	9,25% per tahun / per annum
Fasilitas Treasury Line / Treasury Line Facility	Melakukan transaksi today, tomorrow, spot dan forward buy guna mengurangi risiko kurs (hedging) dan tidak untuk tujuan spekulasi / Conduct transactions today, tomorrow, spot and forward buy to reduce risk exchange rate (hedging) and not for speculative purposes.	US\$ 5.000.000	24 Oktober 2020 - 23 Oktober 2021 / October 24, 2020 - October 23, 2021	9,25% per tahun / per annum

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2020 sampai dengan 23 Oktober 2021 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On October 9, 2020, the Entity obtained an extension of loan facility with loan term of 1 year from October 24, 2020 until October 23, 2021 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 9), tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 10).

The facility of loan are guaranteed with trade receivables (Note 7), inventories (Note 9), land, building machinery and equipment (Note 10).

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu Entitas, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

The loan facility includes several restrictions, such as the Entity, without written approval from the bank, may not, among other things, transfer the guarantee goods, obtain credit facilities or other loans from other financial institution, bind itself as debt guarantor, or pledge the Entity's assets to another party.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the Entity's required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian persediaan dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	13.647.216.000
Pihak ketiga	
Rupiah	592.825.831
Total	14.240.041.831

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES

This account mainly consists of payables for the inventory purchases, as follows:

	2019	
		Related parties (Note 27)
	184.170.709.918	Rupiah
		Thirds Parties
	3.223.921.289	Rupiah
Total	187.394.631.207	Total

No collateral was provided by the Entity related to the above trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 19.438.742.678 dan Rp 42.516.013.938 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are value added tax amounting to Rp 19,438,742,678 and Rp 42,516,013,938 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. Utang Pajak

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	94.171.525
Pasal 4 (2)	34.880.000
Pasal 23	13.124.797
Pasal 29	-
Total	142.176.322

b. Taxes Payable

	2019	
		Income taxes:
	132.371.139	Article 21
	-	Article 4 (2)
	34.203.856	Article 23
	3.152.686.055	Article 29
Total	3.319.261.050	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	2020
Beban pajak penghasilan kini	(583.088.880)
Manfaat (beban)	
pajak tangguhan	(1.983.160.891)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.566.249.771)

c. Income Tax Expenses

	2019	
	(12.170.467.250)	Current income tax expense
	1.987.092.865	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(10.183.374.385)	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax with estimated taxable income is as follows:

	2020
Laba sebelum pajak penghasilan	9.130.021.231
<u>Beda temporer</u>	
Penyusutan	(7.154.293.130)
Beban imbalan kerja	2.091.922.479
Pembayaran imbalan kerja	(2.874.775.053)
Total	(7.937.145.704)

	2019	
	48.831.643.532	Profit before income tax
	(5.487.131.052)	<u>Temporary differences:</u>
	1.793.582.977	Depreciation
	(230.142.500)	Employee benefits expenses
	(3.923.690.575)	Payment of employee benefits
Total	(7.937.145.704)	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	2020	2019	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	1.768.119.172	4.052.258.115	Non-deductible Expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(310.590.245)	(278.341.374)	Income already subjected to final tax
Total	1.457.528.927	3.773.916.741	Total
Taksiran laba kena pajak	2.650.404.454	48.681.869.698	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	2.650.404.000	48.681.869.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	583.088.880	12.170.467.250	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(3.792.714.330)	(9.017.781.195)	Prepaid income taxes
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan - Pasal 28A)	(3.209.625.450)	3.152.686.055	Income tax Payable - Article 29 (Estimated Claim Income Tax Refund - Article 28A)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense included in the profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	9.130.021.231	48.831.643.532	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 14f)	(2.008.604.671)	(12.207.910.883)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 14f)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(388.986.118)	(1.013.064.355)	Non-deductible Expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	68.329.854	69.585.344	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	(364.646.361)	2.968.015.509	Deferred tax adjustment
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	127.657.525	-	Adjustment due to change in tax rate
Beban pajak penghasilan - neto	(2.566.249.771)	(10.183.374.385)	Income tax expense - net

Taksiran laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen Entitas dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak penghasilan Badan.

The estimated taxable income resulted from reconciliation serve as the basis of the Entity's management for preparation the Annual Corporate Income Tax.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

2020						
	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
	Saldo awal / Beginning balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	(4.222.916.410)	(1.573.944.489)	142.103.609	-	(5.654.757.290)	Fixed assets
Liabilitas						Employee benefits
imbalan kerja	3.159.103.708	(172.227.566)	(379.092.445)	614.291.881	3.222.075.578	liability
Neto	(1.063.812.702)	(1.746.172.055)	(236.988.836)	614.291.881	(2.432.681.712)	Net
2019						
	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
	Saldo awal / Beginning balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	(5.819.149.156)	(1.371.782.763)	2.968.015.509	-	(4.222.916.410)	Fixed assets
Liabilitas						Employee benefits
imbalan kerja	2.492.890.083	390.860.119	-	275.353.506	3.159.103.708	liability
Neto	(3.326.259.073)	(980.922.644)	2.968.015.509	275.353.506	(1.063.812.702)	Net

Sebagaimana dibahas dalam Catatan 10, penilaian kembali atas kelas aset tetap tertentu dilakukan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, sehingga, akumulasi perbedaan temporer kena pajak atas aset tetap tersebut yang sebelumnya timbul, dibalik dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

As discussed in Notes 10, the revaluation of certain class of fixed assets was performed for accounting and tax purposes, hence, the accumulated taxable temporary differences of such fixed assets previously occurred was reversed and credited to current profit or loss.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 3 Desember 2020, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2019 sebesar Rp 18.528.528.855. Hingga laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima pembayaran dari Dirjen Pajak.

On December 3, 2020, the Entity received Assessment Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") for December 2019 Value Added Tax amounting to Rp 18,528,528,855. Until the issuance of this report, the Company has not received payment from Director General of Taxes.

Pada tanggal 6 Maret 2020, Entitas telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2018 dan menerima pembayaran dari Dirjen Pajak sebesar Rp 26.723.967.549 di tahun yang sama.

On March 6, 2020, the Entity received SKPLB for December 2018 Value Added Tax and received the payment from the Director General of Taxes amounting to Rp 26,723,967,549 in the same year.

Pada tahun 2019, Entitas telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan menerima pembayaran dari Dirjen Pajak sebesar Rp 24.396.979.571 di tahun yang sama.

In 2019, the Entity received SKPLB 2017 Value Added Tax and received the payment from the Director General of Taxes amounting to Rp 24,396,979,571 in the same year.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2020
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2020	3.209.625.450

g. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan PPN.

15. BEBAN AKRUAL

	2020
Dividen (Catatan 21)	2.606.107.192
Biaya operasional	979.231.390
Biaya bunga pinjaman	598.750.000
Biaya transportasi	440.225.500
Biaya tenaga ahli	82.500.000
Lain-lain	509.535.146
Total	5.216.349.228

14. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for income tax refund

	2019
Estimated claims for income tax refund of year 2020	-

g. Changes in tax rates and income tax incentives

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

In July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

15. ACCRUED EXPENSES

	2019
Dividend (Note 21)	2.013.686.852
Operating expenses	3.214.755.246
Interest loan	1.218.750.000
Transportation expenses	1.246.437.000
Professional fee	155.000.000
Others	242.273.268
Total	8.090.902.366

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang dengan masing-masing sebesar Rp 53.405.373.376 dan Rp 70.608.280.167.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

In December 31, 2020 and 2019, this account represents sales advance to sales of good amounted to Rp 53,405,373,376 and Rp 70,608,280,167, respectively.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity provides employee benefits liability for all their qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh PT KKA Azwir Arifin & Rekan dan PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, yang laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2021 dan 15 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by PT KKA Azwir Arifin & Rekan and PT Quattro Asia Consulting, independent actuaries, in their respective reports dated February 15, 2021 and January 15, 2020, are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,18%	8,15%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%	8%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.062.054.670	947.994.661	Current service cost
Biaya bunga	1.029.867.809	845.588.316	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	2.091.922.479	1.793.582.977	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	2.792.235.822	1.101.414.024	Actuarial losses arising from experience adjustments

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	12.636.414.834	9.971.560.333	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 24)	2.091.922.479	1.793.582.977	Charged to profit or loss (Note 24)
Pembayaran manfaat	(2.874.775.053)	(230.142.500)	Payment of benefits
Kerugian aktuarial	2.792.235.822	1.101.414.024	Actuarial losses
Saldo akhir	14.645.798.082	12.636.414.834	Ending balance

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kerugian (keuntungan) aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto	1.055.314.382	318.774.353
Penyesuaian atas pengalaman	1.736.921.440	782.639.671
Total	2.792.235.822	1.101.414.024

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the actuarial loss (gain) to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Discount rate
Experience adjustments

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020			
Tingkat bunga diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	Penurunan menjadi 6,18% / Decrease to 6.18%	Penurunan menjadi Rp 15.908.812.958 / Decrease to Rp 15,908,812,958	-1%
+1%	Kenaikan menjadi 8,14% / Increase to 8.14%	Kenaikan menjadi Rp 13.560.182.011 / Increase to Rp 13,560,182,011	+1%

2019			
Tingkat bunga diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
+1%	Penurunan menjadi 7,92% / Decrease to 7.92%	Penurunan menjadi Rp 11.714.964.552 / Decrease to Rp 11,714,964,552	+1%
-1%	Kenaikan menjadi 8,44% / Increase to 8.44%	Kenaikan menjadi Rp 13.702.793.820 / Increase to Rp 13,702,793,820	-1%

Pembebanan manfaat dicatat sebagai beban imbalan kerja (Catatan 24).

Expenses of benefits were recorded as employee benefits expense (Note 24).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontikan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	2.690.254.800	782.530.700	Less than a year
Antara dua sampai lima tahun	5.562.352.652	3.399.378.449	Between one and five years
Antara enam sampai sepuluh tahun	10.439.298.752	8.400.985.355	Between six and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	176.158.557.814	129.632.746.640	Beyond ten years
Total	194.850.464.018	142.215.641.144	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The Entity's share ownership as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	Stockholders
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Total saham seri A	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	34,73	57.572.000.000	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sibalec			56.240.000.000	PT Sibalec
Erwin Suryo Raharjo	380.000.000	33,93		Erwin Suryo Raharjo
PT Erdhika Elit Sekuritas	77.078.400	6,88	11.407.603.200	PT Erdhika Elit Sekuritas
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	69.882.400	6,24	10.342.595.200	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	148.039.200	13,22	21.909.801.600	Public (less than 5% each)
Total saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Total	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total
2019				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	Stockholders
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Total saham seri A	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Tutulan Sukma	389.000.000	34,73	57.572.000.000	PT Tutulan Sukma
PT Sibalec	380.000.000	33,93	56.240.000.000	PT Sibalec
Erwin Suryo Raharjo	100.000.000	8,93	14.800.000.000	Erwin Suryo Raharjo
PT Erdhika Elit Sekuritas	77.078.400	6,88	11.407.603.200	PT Erdhika Elit Sekuritas
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	69.882.400	6,24	10.342.595.200	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	48.039.200	4,29	7.109.801.600	Public (less than 5% each)
Total saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Total	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Entitas mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Utang neto antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak dan akrual dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

	2020	2019
Total liabilitas	185.150.026.551	436.010.329.994
Dikurangi kas dan setara kas	16.178.240.346	32.211.039.930
Liabilitas neto	168.971.786.205	403.799.290.064
Total ekuitas	841.612.855.945	848.427.028.426
Rasio utang terhadap modal	0,20	0,48

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Entity monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Entity's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, taxes payable and accrued expenses less cash on hand and in banks. Total capital pertains to total as equity presented in the statements of financial position.

Total liabilities
Less cash and in cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Agio saham	832.577.513	832.577.513
Penambahan modal disetor atas efek PSAK No. 70 pada tahun 2016	1.900.000.000	1.900.000.000
Total	2.732.577.513	2.732.577.513

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium on capital stock
The effect of
PSAK No. 70
in 2016

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kh., tanggal 10 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk menyisihkan Rp 400.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2019 sebagai dana cadangan.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Notarial Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kh. dated June 10, 2020, the shareholders agreed to set aside Rp 400,000,000 from the Entity's net profit in 2019 as reserve fund.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kh. tanggal 3 Mei 2019, pemegang saham setuju untuk menyisihkan Rp 400.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2018 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dividen yang telah dibagikan namun belum diambil oleh pemegang saham dicatat sebagai beban akrual - dividen masing-masing sebesar Rp 2.606.107.192 dan Rp 2.013.686.852 (Catatan 15). Pada tahun 2019, beban akrual - dividen sebesar Rp 380.900.172 yang selama 5 tahun belum diambil pemegang saham dicatat sebagai cadangan khusus dalam saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH., MH., M.Kn. tanggal 10 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau setara dengan Rp 11.200.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2019. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta No. 16 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn. tanggal 3 Mei 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau setara dengan Rp 11.200.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2018. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2019.

22. PENJUALAN NETO

	2020
Kabel listrik	874.819.613.250
Kabel telekomunikasi	9.003.279.268
Total	883.822.892.518

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2020	
	Total / Total	%
PT Cakra Lima	270.755.191.232	30,63%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	166.257.342.800	18,81%
PT Sumberdaya Sinar Baru	151.385.299.828	17,13%
PT Modasukma Sukses Makmur	91.493.026.000	10,35%
Total	679.890.859.860	76,93%

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Notarial Deed No. 16 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kh. dated May 3, 2019, the shareholders agreed to set aside Rp 400,000,000 from the Entity's net profit in 2018 as reserve fund.

As of December 31, 2020 and 2019, dividends distributed but not yet received by the shareholders are recorded as accrued expenses - dividend amounting to Rp 2,606,107,192 and Rp 2,013,686,852, respectively (Note 15). In 2019, accrued expenses - dividend amounting to Rp 380,900,172 which had been outstanding for 5 years were recorded as special reserve in appropriated retained earnings.

21. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH., MH., M.Kn. dated June 10, 2020, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 10 per share or equivalent to Rp 11,200,000,000 from the Entity's net profit in 2019. The dividend was paid in 2020.

Based on the Notarial Deed No. 16 of Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn. dated May 3, 2019, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 10 per share or equivalent to Rp 11,200,000,000 from the Entity's net profit in 2018. The dividend was paid in 2019.

22. NET SALES

	2019
Electrical cables	1.138.477.087.951
Telecommunication cables	10.643.416.730
Total	1.149.120.504.681

The details of sales with value exceeding 10% of total sales are as follows:

	2019	
	Total / Total	%
PT Cakra Lima	415.352.657.198	36,15%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	201.851.992.473	17,57%
PT Sumberdaya Sinar Baru	186.051.412.551	16,19%
PT Modasukma Sukses Makmur	-	-
Total	803.256.062.222	69,91%

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	573.675.087.226	802.218.760.845
Tenaga kerja langsung	20.956.733.541	21.350.954.420
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 10)	17.582.209.448	16.225.812.480
Pemakaian gulungan kabel	9.048.244.497	15.707.780.980
Listrik, solar dan air	7.699.538.540	10.175.813.639
Pengadaan suku cadang	2.769.319.196	6.548.452.423
Perlengkapan pabrik	3.551.580.220	5.158.275.769
Perbaikan dan pemeliharaan	1.302.079.953	2.113.015.976
Pemeliharaan mesin	1.156.340.013	1.625.604.613
Transportasi	437.476.358	874.389.857
Bahan pembantu	277.510.000	752.187.412
Representasi	189.647.284	208.435.682
Lain-lain	139.780.000	307.983.128
Total beban pabrikasi	44.153.725.509	59.697.751.959
Total beban produksi	638.785.546.276	883.267.467.224
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun (Catatan 9)	12.595.043.465	32.579.434.143
Pada akhir tahun (Catatan 9)	(12.223.801.854)	(12.595.043.465)
Beban Pokok Produksi	639.156.787.887	903.251.857.902
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun (Catatan 9)	259.778.293.683	138.767.052.250
Pembelian	57.399.961.768	260.600.211.571
Pada akhir tahun (Catatan 9)	(122.830.285.008)	(259.778.293.683)
Beban Pokok Penjualan	833.504.758.330	1.042.840.828.040

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok penjualan neto Entitas adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Total / Total	%	Total / Total	%
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	542.082.087.552	85,04%	887.995.252.640	82,44%
PT Setia Pratama Lestari	65.344.450.000	10,25%	107.720.380.000	10,00%
Total	607.426.537.552	95,29%	995.715.632.640	92,44%

23. COSTS OF GOODS SOLD

The details of costs of goods sold are as follows:

Raw materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Depreciation (Note 10)	
Wooden drums	
Electricity, fuel and water	
Procurement of spare parts	
Factory equipments	
Repairs and maintenance	
Maintenance of machines	
Transportation	
Auxiliary materials	
Entertainment	
Others	
Total factory overhead	
Total manufacturing cost	
Work-in process	
At beginning of year (Note 9)	
At end of year (Note 9)	
Costs of Goods Manufactured	
Finished goods	
At beginning of year (Note 9)	
Purchases	
At end of year (Note 9)	
Costs of Goods Sold	

The details of purchases with value exceeding 10% of total cost of goods sold are as follows:

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	
PT Setia Pratama Lestari	
Total	

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Penjualan dan Pemasaran		
Pengangkutan	5.065.903.500	9.752.630.148
Publikasi dan pemasaran	3.065.435.407	1.686.735.116
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.192.980.648	1.941.611.650
Representasi	1.183.510.171	1.345.277.791
Perjalanan dinas	167.751.979	715.826.305
Perlengkapan kantor	35.946.300	25.927.340
Sub-total	11.711.528.005	15.468.008.350
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	15.454.349.577	15.017.936.683
Perbaikan dan pemeliharaan	2.943.387.753	2.126.943.317
Pajak bumi dan bangunan	2.632.883.295	2.578.901.295
Imbalan kerja (Catatan 17)	2.091.922.479	1.793.582.977
Honorarium tenaga ahli	2.095.464.729	2.482.314.158
Penyusutan (Catatan 10)	1.974.371.521	2.213.441.261
Asuransi	1.479.595.266	431.144.863
Perlengkapan kantor dan computer	723.059.358	939.083.242
Sumbangan dan iuran	293.808.394	415.728.121
Administrasi saham	222.318.182	188.500.000
Telepon dan fax	181.941.466	160.886.816
Perjalanan dinas	101.611.802	105.604.527
Publikasi	80.459.977	127.314.739
Representasi	71.964.501	257.273.040
Bahan bakar	32.107.294	45.273.169
Beban bank	31.328.184	35.761.012
Perizinan	18.400.000	1.245.250.000
Lain-lain	1.497.757.487	1.033.915.065
Sub-total	31.926.731.265	31.198.854.285
Total	43.638.259.270	46.666.862.635

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling and Marketing Expenses
Freight
Publication and marketing
Salaries, wages and employees welfare
Entertainment
Traveling
Office supplies
Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employees welfare
Repairs and maintenance
Property tax
Employee benefits (Note 17)
Professional fees
Depreciation (Note 10)
Insurance
Office and computer Equipments
Donation and contribution
Administration of shares
Telephone and facsimile
Traveling
Publication
Representation
Fuel
Bank charges
Permit
Others
Sub-total
Total

25. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 5.109.895.833 dan Rp 9.144.450.000.

25. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the loans for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 5,109,895,833 and Rp 9,144,450,000, respectively.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2020	2019	
Laba neto tahun berjalan	6.563.771.460	38.648.269.147	Net profit for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.385.827.519	37.822.208.629	Total comprehensive income for the year
Saham dasar			Basic shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A	56.000.000	56.000.000	Weighted average number of A series shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri B	1.064.000.000	1.064.000.000	Weighted average number of B series shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.120.000.000	1.120.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	5,86	34,51	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar	3,92	33,77	Comprehensive income per share

27. INFORMASI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTIES INFORMATION

Saldo signifikan dan transaksi signifikan

Significant balances and significant transactions

	2020	2019	Persentase dari Total Penjualan / Percentage from Total Sales		
			2020	2019	
Penjualan					Sales
PT Sumberdaya Sinar Baru	151.385.299.828	186.051.412.551	17,13%	16,19%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Modasukma Sukses Mamur	91.493.026.000	-	10,35%		PT Modasukma Sukses Mamur
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	50.639.348.892	112.707.605.370	5,73%	9,81%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Mesindo Agung Nusantara	33.558.155.973	19.025.043.320	3,80%	1,66%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sinar Baru Medan	166.914.000	-	0,02%		PT Sinar Baru Medan
PT Sinar Baru Surabaya	-	370.920.000	-	0,03%	PT Sinar Baru Surabaya
PT Sinar Baru Batam	-	250.371.000	-	0,02%	PT Sinar Baru Batam
PT Sibalec	-	185.454.000	-	0,02%	PT Sibalec
Total	327.242.744.693	318.590.806.241	37,03%	27,73%	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020	2019	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
			2020	2019	
Pembelian					Purchases
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	542.082.087.552	887.995.252.640	85,04%	82,44%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari	65.344.450.000	107.720.380.000	10,25%	10,00%	PT Setia Pratama Lestari
PT Setia Pratama Lestari Sukma	6.330.819.500	11.512.138.000	0,99%	1,07%	PT Setia Pratama Lestari Sukma
PT Modasukma Sukses Makmur	1.148.187.000	-	0,18%		PT Modasukma Sukses Makmur
PT Sumberdaya Sinar Baru	288.385.800	149.568.000	0,04%	0,01%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	164.671.440	95.599.634	0,03%	0,01%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sibalec Kemas	40.300.000	911.376.000	0,01%	0,08%	PT Sibalec Kemas
Total	615.398.901.292	1.008.384.314.274	96,54%	93,61%	Total
	2020	2019	Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
			2020	2019	
Piutang usaha					Trade Receivables
PT Sumberdaya Sinar Baru	9.547.942.053	30.550.605.798	0,93%	2,38%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Modasukma Sukses Makmur	8.449.600.500	-	0,82%	-	PT Modasukma Sukses Makmur
PT Mesindo Agung Nusantara	5.405.591.315	3.371.425.590	0,53%	0,26%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	233.999.700	19.134.720.000	0,02%	1,49%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Total	23.637.133.568	53.056.751.388	2,30%	4,13%	Total
	2020	2019	Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
			2020	2019	
Utang usaha					Trade Payables
PT Setia Pratama Lestari	12.757.635.000	21.242.683.000	6,78%	4,87%	PT Setia Pratama Lestari
PT Setia Pratama Lestari Sukma	757.207.000	1.839.920.500	0,40%	0,42%	PT Setia Pratama Lestari Sukma
PT Sumberdaya Sinar Baru	132.374.000	-	0,07%	-	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	-	161.088.106.418	-	36,95%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Total	13.647.216.000	184.170.709.918	7,25%	42,24%	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020	2019	Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
			2020	2019	
Utang lain-lain					Other payables
PT Moda Sukses Makmur	-	1.217.469.000	-	0,28%	PT Moda Sukses Makmur

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 5.392.966.925 dan Rp 5.076.934.665.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the total compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 5,392,966.925 dan Rp 5,076,934,665, respectively.

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Nama Pihak Berelasi / Name of Related Parties	Sifat Hubungan Relasi / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Entitas sepengendali / Entities under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Sumberdaya Sinar Baru	Entitas sepengendali / Entities under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivables, trade payables sales and purchases
PT Setia Pratama Lestari	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Setia Pratama Lestari Sukma	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Sinarbaru Tetap Agung	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Mesindo Agung Nusantara	Entitas sepengendali / Entities under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales, and purchases
PT Sibalec Kemas	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Sinarbaru Surabaya	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Sinarbaru Batam	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Sibalec	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Moda Sukses Makmur	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha, utang lain-lain, dan penjualan / Trade payables, others payables, and sales

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Entitas memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Entitas untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Entitas.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Entitas tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset Entitas yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	104.283	1.470.914.349
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	104.283	1.470.914.349

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Entity establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Entity is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The management continually monitors the Entity's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Entity's activities

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Entity transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Entity does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Entity's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2020 and 2019.

Financial Assets
Cash and cash equivalents

**Net foreign currency-
denominated Assets**

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

	2019	
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	110.002	1.529.139.180
Uang muka pembelian	69.552	966.840.780
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	179.554	2.495.979.960

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Entitas terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Entitas setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Entity's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Entity wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2020			
Dampak pada / Effect in			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	4,70%	51.024.157	(51.024.157)

2019			
Dampak pada / Effect in			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	1,00%	28.058.732	(28.058.732)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, jika suku bunga melemah/menguat sebesar 100 basis poin dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba rugi Entitas akan melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 950.000.000 dan Rp 1.500.000.000 pada tahun 2020 dan 2019, yang timbul terutama sebagai akibat dari melemah/menguatnya beban bunga pada bunga pinjaman mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Entitas adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Entitas melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Entitas bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Entitas terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Entitas memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Entitas tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the statement of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the Entity's profit and loss would have been Rp 950,000,000 and Rp 1,500,000,000 lower/higher in 2020 and 2019, respectively, arising mainly as a result of lower/higher interest expense on floating loan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Entity's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Entity trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Entity's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Entity's exposure to bad debts is not significant. The Entity is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the financial position. The Entity does not hold any collateral as security.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Entitas. Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Entitas melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Entitas memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh liabilitas keuangan Entitas memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Entitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Entity. Cash and cash equivalents and time deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 7 to the financial statements.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Entity mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Entity monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the the Entity's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Entity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Entitas terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Entitas selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Entitas senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Entitas.
- Entitas senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

e. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dalam laporan posisi keuangan sehingga aset dan liabilitas keuangan tersebut disajikan secara bruto.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Entitas beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kabel telekomunikasi dan listrik, dan tidak ada komponen dari Entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Distributor

PT Cakra Lima, pihak ketiga

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor dengan No. 001/DIR-S/I/2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Cakra Lima. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Cakra Lima untuk menjual langsung produk barang Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

PT Sumberdaya Sinarbaru, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 002/DIR-S/I/2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Sumberdaya Sinarbaru. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Sumberdaya Sinarbaru untuk menjual langsung produk barang Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

Pada perjanjian tersebut telah disepakati hak dan kewajiban antara Entitas dan distributor dan menetapkan *limit kredit* distributor.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Operational Risk (continued)

The Entity continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Entity during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- The Entity continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Entity's suppliers of raw materials.
- The Entity continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.

e. Offsetting Financial Instruments

As of December 31, 2020 and 2019, there are no financial assets and liabilities that are offset in the financial position so that the financial assets and liabilities are presented on a gross basis.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Entity operates in only one business segment, trading of telecommunication and electrical cables and no component of the Entity is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Distributor Agreement

PT Cakra Lima, third party

Based on letter of Distributor Agreement No. 001/DIR-S/I/2020 On January 2, 2020, the Entity entered into a distributor agreement with PT Cakra Lima. Under the agreement, the Entity appointed PT Cakra Lima to sell goods directly to third parties of the Entity. The term of the agreement is one year and can be extended.

PT Sumberdaya Sinarbaru, related party

Based on letter of Distributor Agreement No. 002/DIR-S/I/2020 On January 2, 2020, the Entity entered into a distributor agreement with PT Sumberdaya Sinarbaru. Under the agreement, the Entity appointed PT Sumberdaya Sinarbaru to sell goods directly to third parties of the Entity. The term of the agreement is one year and can be extended.

In the agreement it has been agreed upon rights and obligations between the Entity and the distributor and set a credit limit.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada bulan November 2020, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 24 November 2020 sampai dengan 24 Oktober 2021 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jenis fasilitas / Type of facility	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term
Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) / <i>Sight Letter of Credit Facility (LC)</i>	Pembukaan LC impor / SKBDN (<i>Sight, Usance</i>) dan SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel / <i>Opening of import LC / SKBDN (Sight, Usance) and SBLC in order to purchase raw materials of the cable industry.</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Bank garansi/ <i>Guarantee bank</i>	<i>Bond dan garansi/ Bond and guarantee</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 12 bulan/ <i>Maximum 12 months</i>
<i>Open Account Financing (OAF) Seller</i>	-	Rp 50.000.000.000	Maksimum 120 hari/ <i>Maximum 120 days</i>
Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Negosiasi/ <i>Letter of Credit Negotiation (LC)</i>	Untuk pelunasan <i>Trust Receipt ("TR")/ To repayment of TR</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Transaksi valuta asing/ <i>Foreign exchange transactions</i>	-	US\$ 500,000	-

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

In November 2020, the Entity obtained an extension of loan facility with loan term of 1 year from November 24, 2020 until October 24, 2021 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

As specified by the loan agreements, the Entity's required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets by:
Reklasifikasi uang muka pembelian (Catatan 11)	-	4.809.665.000	Reclassification of advances for purchases (Note 11)
Pengakuan aset tetap akibat transaksi pembelian dengan Entitas Anak pada tahun 2018 yang sebelumnya dicatat sebagai persediaan pada saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 (Catatan 10)	-	246.202.086	Recognition of fixed assets resulting from purchases transactions with subsidiary in 2018 that were previously recorded as inventories when preparing the consolidated financial statements for year 2018 (Note 10)
Penambahan (pengurangan) beban akrual - dividen melalui:			Addition (deduction) of accrued expenses - dividends by:
Penambahan beban akrual dividen dari saldo laba (Catatan 21)	11.200.000.000	11.200.000.000	Addition of dividend accruals from retained earnings (Note 21)
Beban akrual dividen yang dialokasikan kembali ke saldo laba - cadangan khusus (Catatan 20)	-	(380.900.172)	Accrual dividend expenses are reallocated to retained earnings - special reserves (Note 20)

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	150.000.000.000	(55.000.000.000)	-	95.000.000.000
Beban akrual -				
Dividen	2.013.686.852	(10.290.411.230)	10.882.831.570	2.606.107.192
				Bank loan Accrued expenses - Dividend
2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	30.000.000.000	120.000.000.000	-	150.000.000.000
Beban akrual -				
Dividen	1.638.496.684	(10.443.909.660)	10.819.099.828	2.013.686.852
				Bank loan Accrued expenses - Dividend

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dampak COVID-19

Penyebaran pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya dan cepat, yang mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional dan penurunan pendapatan hampir semua bidang industri termasuk aktivitas operasional dan pendapatan Entitas. Pembatasan dan pengurangan aktivitas operasi terutama proyek-proyek yang terkait dengan produk Entitas, telah menyebabkan turunnya permintaan akan produk Entitas. Sebagai akibatnya, Entitas telah mengurangi kapasitas produksinya karena menurunnya permintaan tersebut, yang mengakibatkan pendapatan penjualan kabel Entitas mengalami penurunan secara signifikan.

Pada tanggal laporan ini, tidak ada kepastian kapan Entitas dapat melanjutkan produksinya secara normal, mengingat ketergantungannya pada kapan kontrol pembatasan yang ketat akan dicabut. Sementara dampaknya pada bisnis Entitas akan sangat signifikan, namun Entitas tetap terus beroperasi dalam jangka panjang dan secara aktif mengambil langkah-langkah untuk menjaga dan mempertahankan likuiditasnya dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Impact of COVID-19

The unprecedented and rapid spread of the COVID-19 pandemic, which has resulted in disruption of operational activities and decreased income in almost all industrial sectors including operational activities and revenues of the Entity. The restrictions and reduction of operating activities, especially projects related to the products of the Entity, have caused a decrease in demand for the products of the Entity. As a result, the Entity has reduced its production capacity due to reduced demand, as a result of which the Entity's cable sales revenue has decreased significantly.

As of the date of this report, there is no certainty when the Entity can resume production normally, given its dependence on when the strict restrictive controls will be lifted. While the impact on the Entity's business will be very significant, the Entity will continue to operate in the long term and actively take steps to maintain and maintain its liquidity in the face of the challenges posed by the COVID-19 pandemic.

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 which ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja dengan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang berlaku mulai tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021. Pada prinsipnya, PP ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum pengaturan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Selanjutnya sebagai ketentuan lebih lanjut, pada tanggal 17 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Job Creation Law

On November 2, 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations with the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which which takes effect from February 2, 2021.

On February 2, 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation ("PP") No. 9 of 2021. In principle, this Government Regulation has a purpose to provide a legal basis for regulating tax treatment to support ease of doing business and support the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a. Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b. Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c. Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

Furthermore, as a further provision, on February 17, 2021, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2020
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern as December 31, 2020.



PT KABELINDO MURNI Tbk

Wire and Cable Manufacture

Kantor Pusat

Jl.Rawa Girang No.2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
T : +6221 460 9065, 460 9550
F : +6221 460 9064, 460 4271
E : sales@kabelindo.co.id

www.kabelindo.co.id

